

STATISTIK INDUSTRI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF 2020

KEMENTERIAN PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF /
BADAN PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF RI

wonderful
indonesia



STATISTIK INDUSTRI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF 2020

Penerbit:

Pusat Data dan Sistem Informasi
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif /
Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

STATISTIK INDUSTRI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF 2020

Ukuran Buku: A4, 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xvii + 173

ISBN: 9-786239-715632

Naskah:

Badan Pusat Statistik
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif /
Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Penyunting:

Badan Pusat Statistik
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif /
Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Gambar Kulit:

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif /
Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Diterbitkan oleh:

Pusat Data dan Sistem Informasi
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif /
Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif /
Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

TIM PENYUSUN

Pengarah ————— Titi Kanti Lestari
Norman Sasono

Penanggung Jawab ————— Rifa Rufiadi
Andri Yudhi Supriadi
Siti Qomariana

Editor ————— Rifa Rufiadi
Andri Yudhi Supriadi
Siti Qomariana
Agus Ruslani
Wahyu Sunyoto Jati
Endang Suryani
Sarip Utoyo

Penulis ————— Rima Untari
Iwan Fathi Fauzan
Tri Sutarsih
Rahmad Basuki
Rayinda Citra Utami
Novita Dwihapsari

Penyiapan Draf ————— Rima Untari
Iwan Fathi
Rayinda Citra Utami
Novita Dwihapsari

Pengolah Data ————— Iwan Fathi Fauzan
Atika Nashirah Hasyati
I Dewa Gede Richard Alan Amory
Septia Awal Hidayah
Yussy Anistia Nurislamiyati
Faisyal
Adimas Raka Dumarsema

Desain Layout ————— Adimas Raka Dumarsema
Yussy Anistia Nurislamiyati
Faisyal
Jery Hardian Rendisky



SEKAPUR SIRIH

Sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun, perannya yang nyata terbukti mampu meningkatkan pendapatan negara dan masyarakat di berbagai wilayah. Perkembangan ini seyogyanya diimbangi dengan peningkatan fungsi pilar pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif secara terpadu dan berkesinambungan. Industri pariwisata dan ekonomi kreatif dalam hal ini menjadi salah satu pilar pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif yang penting dalam perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Ketersediaan data yang akurat, konsisten dan dapat diakses dengan mudah oleh setiap pihak menjadi salah satu hal yang dibutuhkan dalam memajukan industri pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

Industri pariwisata dan ekonomi kreatif perlu dikembangkan dan dilakukan pembinaan agar mampu berdaya saing memberikan kualitas pelayanan yang berkelas dunia. Untuk dapat menata dan membina perkembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif, diperlukan ketersediaan data profil industri terkini sebagai dasar penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia.

Penyusunan Statistik Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020 merupakan publikasi yang diterbitkan atas kerjasama Badan Pusat Statistik dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Data yang disajikan merupakan hasil Survei Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2021 yang dilaksanakan di 34 provinsi.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dan mendukung hingga terselesaikannya publikasi ini. Semoga publikasi Statistik Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020 dapat bermanfaat bagi kita semua dan para pengambil kebijakan dalam rangka pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang lebih maju dan berdaya saing.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun akan sangat membantu kami dalam upaya perbaikan serta penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Norman Sasono

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020 merupakan publikasi yang diterbitkan atas kerjasama Badan Pusat Statistik dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Data yang disajikan merupakan hasil Survei Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2021 di 34 provinsi.

Publikasi ini mencakup data industri pariwisata dan ekonomi kreatif berdasarkan bentuk badan hukum/badan usaha, jenis kepemilikan usaha, status TDUP, status sertifikasi, karakteristik khusus usaha, jumlah konsumen, media/sarana promosi, jumlah tenaga kerja, serta pendapatan dan pengeluaran.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berperan hingga terselesainya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan para pengambil kebijakan. Kamipun menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun akan membantu kami dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan.

Jakarta, Desember 2021

Titi Kanti Lestari

DAFTAR ISI

Sekapur Sirih	v
Kata Pengantar	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	3
BAB II METODOLOGI	5
2.1 Ruang Lingkup	6
2.2 Stratifikasi Usaha	14
2.3 Kerangka Sampel	14
2.4 Jumlah Sampel	15
2.5 Metode Pemilihan Sampel	16
2.6 Metode Pengumpulan Data	16
2.7 Konsep dan Definisi	16
BAB III PROFIL INDUSTRI PARIWISATA	19
3.1 Karakteristik Umum Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	22
3.1.1 Karakteristik Umum	22
3.1.2 Tenaga Kerja	28
3.1.3 Pendapatan	33
3.1.4 Pengeluaran	34
3.1.5 Aset	35
3.2 Karakteristik Khusus Industri Pariwisata	38
3.2.1 Subsektor Jasa Transportasi Wisata	38
3.2.2 Subsektor Jasa Perjalanan Wisata	39
3.2.3 Subsektor Jasa Hiburan dan Rekreasi	40
3.2.4 Subsektor Meeting, Incentive, Convention, Exhibition	41
3.2.5 Subsektor Jasa Informasi Pariwisata	43
3.2.6 Subsektor Jasa Konsultan Pariwisata	45
3.2.7 Subsektor Jasa Pramuwisata	46
3.2.8 Subsektor SPA	47
3.3 Karakteristik Khusus Ekonomi Kreatif	50
3.3.1 Daerah Pemasaran	50
3.3.2 Daerah Asal Input Produksi	51
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Cakupan Subsektor Industri Pariwisata Menurut KBLI 2015	6
Tabel 2.	Cakupan Subsektor Ekonomi Kreatif Menurut KBLI 2015	7
Tabel 3.	Cakupan KBLI Beririsan Antara Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	14
Tabel 4.	Banyaknya Sampel Usaha/Perusahaan Menurut Provinsi	15
Tabel 1.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2020	60
Tabel 2.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor, 2020	61
Tabel 3.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Tahun Mulai Beroperasi, 2020	62
Tabel 4.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Tahun Mulai Beroperasi, 2020	63
Tabel 5.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Riwayat Perubahan Kegiatan Usaha, 2020	64
Tabel 6.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Riwayat Perubahan Kegiatan Usaha, 2020	65
Tabel 7.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Badan Hukum/Badan Usaha, 2020	66
Tabel 8.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Status Badan Hukum/Badan Usaha, 2020	67
Tabel 9.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Izin Operasional yang Dimiliki, 2020	68
Tabel 10.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Izin Operasional yang Dimiliki, 2020	69
Tabel 11.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Kepemilikan Sertifikasi Usaha dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU), 2020	70
Tabel 12.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Kepemilikan Sertifikasi Usaha dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU), 2020	71
Tabel 13.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Penerapan Konsep Wisata Halal (Moslem Friendly), 2020	72
Tabel 14.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Penerapan Konsep Wisata Halal (Moslem Friendly), 2020	73
Tabel 15.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Keanggotaan Asosiasi, 2020	74
Tabel 16.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Keanggotaan Asosiasi, 2020	75
Tabel 17.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Sarana Promosi yang Digunakan, 2020	76
Tabel 18.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Sarana Promosi yang Digunakan, 2020	77

Tabel 19.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Sarana Penerimaan Pengaduan, 2020	78
Tabel 20.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Sarana Penerimaan Pengaduan, 2020	79
Tabel 21.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Konsumen, 2019 - 2020	80
Tabel 21.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020 (lanjutan)	81
Tabel 22.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020	82
Tabel 22.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020 (lanjutan)	83
Tabel 23.	Persentase Jumlah Konsumen Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020	84
Tabel 23.	Persentase Jumlah Konsumen Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020 (lanjutan)	85
Tabel 24.	Persentase Jumlah Konsumen Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020	86
Tabel 24.	Persentase Jumlah Konsumen Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020 (lanjutan)	87
Tabel 25.	Persentase Usaha Jasa Transportasi Wisata menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Transportasi Wisata, 2020	88
Tabel 26.	Persentase Usaha Jasa Perjalanan Wisata menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Perjalanan Wisata, 2020	89
Tabel 27.	Persentase Usaha Jasa Hiburan dan Rekreasi menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Hiburan dan Rekreasi, 2020	90
Tabel 28.	Persentase Usaha MICE menurut Karakteristik Khusus Usaha MICE, 2020	91
Tabel 29.	Persentase Usaha Jasa Informasi Pariwisata menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Informasi Pariwisata, 2020	92
Tabel 30.	Persentase Usaha Jasa Konsultan Pariwisata menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Konsultan Pariwisata, 2020	93
Tabel 31.	Persentase Usaha Jasa Pramuwisata menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Pramuwisata, 2020	94
Tabel 32.	Persentase Usaha Jasa Pramuwisata menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Pramuwisata, 2020	94
Tabel 33.	Persentase Daerah Pemasaran Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2020	95
Tabel 34.	Persentase Daerah Pemasaran Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif, 2020	96
Tabel 35.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang Memasarkan Produk ke Luar Negeri menurut Provinsi dan Negara Pemasaran, 2020	97
Tabel 36.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang Memasarkan Produk ke Luar Negeri menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Negara Pemasaran, 2020	98
Tabel 37.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Daerah Asal Input Provinsi, 2020	99

Tabel 38.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Daerah Asal Input Provinsi, 2020	100
Tabel 39.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), 2020	101
Tabel 40.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), 2020	102
Tabel 41.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Persepsi Tingkat Kepentingan HKI, 2020	103
Tabel 42.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Persepsi Tingkat Kepentingan HKI, 2020	104
Tabel 43.	Persentase Hak Cipta yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Hak Cipta, 2020	105
Tabel 44.	Persentase Hak Cipta yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Status Hak Cipta, 2020	106
Tabel 45.	Persentase Merek yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Merek, 2020	107
Tabel 46.	Persentase Merek yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Status Merek, 2020	108
Tabel 47.	Persentase Paten yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Paten, 2020	109
Tabel 48.	Persentase Paten yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Status Paten, 2020	110
Tabel 49.	Persentase Desain Industri yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Desain Industri, 2020	111
Tabel 50.	Persentase Desain Industri yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Status Desain Industri, 2020	112
Tabel 51.	Persentase Rahasia Dagang yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Rahasia Dagang, 2020	113
Tabel 52.	Persentase Rahasia Dagang yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Status Rahasia Dagang, 2020	114
Tabel 53.	Persentase Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, 2020	115
Tabel 54.	Persentase Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Status Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, 2020	116
Tabel 55.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pengembangan Usaha yang dibutuhkan, 2020	117
Tabel 55.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pengembangan Usaha yang dibutuhkan, 2020 (lanjutan)	118
Tabel 55.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pengembangan Usaha yang dibutuhkan, 2020 (lanjutan)	119
Tabel 56.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Jenis Pengembangan Usaha yang dibutuhkan, 2020	120

Tabel 56.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Jenis Pengembangan Usaha yang dibutuhkan, 2020 (lanjutan)	121
Tabel 56.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Jenis Pengembangan Usaha yang dibutuhkan, 2020 (lanjutan)	122
Tabel 57.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Lembaga/Instansi Pembina, 2020	123
Tabel 58.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Lembaga/Instansi Pembina, 2020	124
Tabel 59.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019-2020	125
Tabel 60.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Kelamin, 2019-2020	126
Tabel 61.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Kewarganegaraan, 2019-2020	127
Tabel 62.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Kewarganegaraan, 2019-2020	128
Tabel 63.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Kepemilikan Sertifikasi Kompetensi, 2019-2020	129
Tabel 64.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Kepemilikan Sertifikasi Kompetensi, 2019-2020	130
Tabel 65.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Pekerja, 2019-2020	131
Tabel 65.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Pekerja, 2019-2020 (lanjutan)	132
Tabel 66.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Status Pekerja, 2019-2020	133
Tabel 66.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Status Pekerja, 2019-2020 (lanjutan)	134
Tabel 67.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019-2020	135
Tabel 67.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019-2020 (lanjutan)	136
Tabel 67.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019-2020 (lanjutan)	137
Tabel 67.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019-2020 (lanjutan)	138
Tabel 68.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenjang Pendidikan, 2019-2020	139
Tabel 68.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenjang Pendidikan, 2019-2020 (lanjutan)	140
Tabel 68.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenjang Pendidikan, 2019-2020 (lanjutan)	141
Tabel 68.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenjang Pendidikan, 2019-2020 (lanjutan)	142

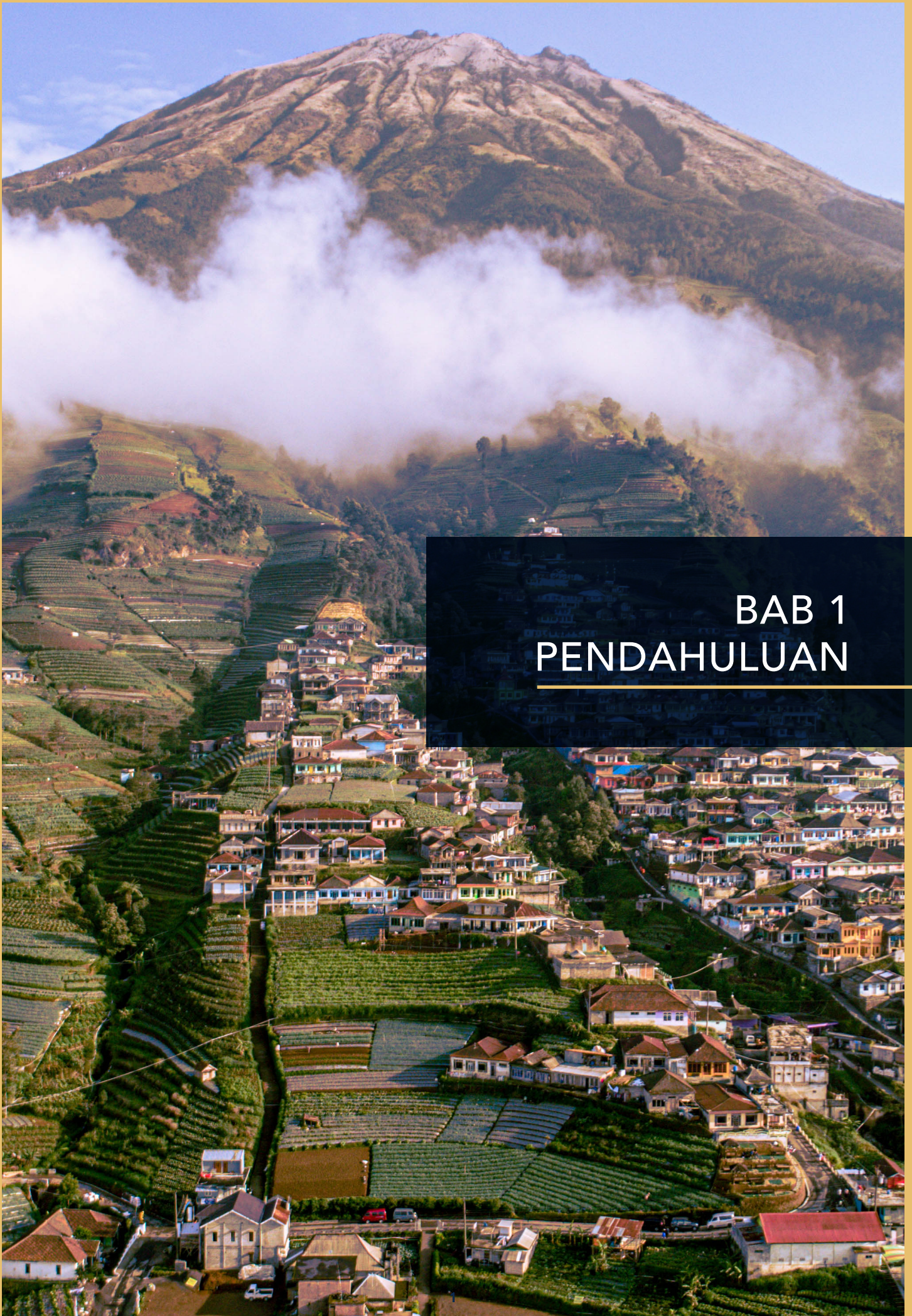
Tabel 69.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan, 2019-2020	143
Tabel 69.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan, 2019-2020 (lanjutan)	144
Tabel 69.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan, 2019-2020 (lanjutan)	145
Tabel 69.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan, 2019-2020 (lanjutan)	146
Tabel 70.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Pekerjaan, 2019-2020	147
Tabel 70.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Pekerjaan, 2019-2020 (lanjutan)	148
Tabel 70.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Pekerjaan, 2019-2020 (lanjutan)	149
Tabel 70.	Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Pekerjaan, 2019-2020 (lanjutan)	150
Tabel 71.	Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa, 2019-2020	151
Tabel 71.	Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa, 2019-2020 (lanjutan)	152
Tabel 71.	Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa, 2019-2020 (lanjutan)	153
Tabel 71.	Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa, 2019-2020 (lanjutan)	154
Tabel 72.	Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Balas Jasa, 2019-2020	155
Tabel 72.	Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Balas Jasa, 2019-2020 (lanjutan)	156
Tabel 72.	Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Balas Jasa, 2019-2020 (lanjutan)	157
Tabel 72.	Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Balas Jasa, 2019-2020 (lanjutan)	158
Tabel 73.	Pendapatan Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2019-2020 (Juta Rupiah)	159
Tabel 73.	Pendapatan Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2019-2020 (Juta Rupiah) (lanjutan)	160
Tabel 74.	Pendapatan Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor, 2019-2020 (Juta Rupiah)	161
Tabel 74.	Pendapatan Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor, 2019-2020 (Juta Rupiah) (lanjutan)	162
Tabel 75.	Total Pendapatan dari Transaksi Online (Internet) Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2019-2020 (Juta Rupiah)	163
Tabel 76.	Total Pendapatan dari Transaksi Online (Internet) Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor, 2019-2020 (Juta Rupiah)	164

Tabel 77.	Jumlah Pengeluaran Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2019-2020 (Juta Rupiah)	165
Tabel 77.	Jumlah Pengeluaran Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2019-2020 (Juta Rupiah) (lanjutan)	166
Tabel 78.	Jumlah Pengeluaran Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor, 2019-2020 (Juta Rupiah)	167
Tabel 78.	Jumlah Pengeluaran Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor, 2019-2020 (Juta Rupiah) (lanjutan)	168
Tabel 79.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Kelompok Jumlah Aset (Selain Tanah dan Bangunan), 2020	169
Tabel 80.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Kelompok Jumlah Aset (Selain Tanah dan Bangunan), 2020	170
Tabel 81.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Sumber Dana, 2020	171
Tabel 82.	Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Sumber Dana, 2020	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor, 2020	23
Gambar 2. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Tahun Mulai Beroperasi, 2020	23
Gambar 3. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Riwayat Perubahan Usaha, 2020	24
Gambar 4. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Status Badan Hukum, 2020	24
Gambar 5. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Kepemilikan Izin Operasional, 2020	25
Gambar 6. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Kepemilikan Sertifikasi Usaha, 2020	25
Gambar 7. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Penerapan Konsep Wisata Halal, 2020	26
Gambar 8. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Keanggotaan Asosiasi, 2020	26
Gambar 9. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Penggunaan Sarana Promosi, 2020	27
Gambar 10. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Sarana Penerimaan Aduan, 2020	27
Gambar 11. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Jenis Konsumen, 2020	28
Gambar 12. Persentase Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin, 2019-2020	28
Gambar 13. Persentase Tenaga Kerja Menurut Kewarganegaraan, 2019-2020	29
Gambar 14. Persentase Tenaga Kerja Menurut Jenis Kepemilikan Sertifikasi Kompetensi, 2019-2020	29
Gambar 15. Persentase Tenaga Kerja Menurut Status Pekerja, 2019-2020	30
Gambar 16. Persentase Tenaga Kerja Menurut Jenjang Pendidikan, 2019-2020	31
Gambar 17. Persentase Tenaga Kerja Menurut Jenis Pekerjaan, 2019-2020	32
Gambar 18. Persentase Tenaga Kerja Menurut Jenis Balas Jasa Pekerja, 2019-2020	33
Gambar 19. Persentase Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan, 2019-2020	33
Gambar 20. Persentase Pendapatan Dari Transaksi Online, 2019-2020	34
Gambar 21. Persentase Pengeluaran Menurut Jenis Pengeluaran, 2019-2020	34
Gambar 22. Persentase Usaha Menurut Kelompok Jumlah Aset, 2020	35
Gambar 23. Persentase Usaha Jenis Kepemilikan Modal, 2020	35
Gambar 24. Persentase Usaha Menurut Sumber Dana, 2020*	36
Gambar 25. Persentase Usaha Jasa Transportasi Wisata Menurut Jenis Usaha, 2020	38
Gambar 26. Persentase Usaha Jasa Transportasi Wisata Menurut Sistem Penjualan, 2020	38
Gambar 27. Persentase Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Jenis Usaha, 2020	39
Gambar 28. Persentase Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Jenis Produk/layanan, 2020	39

Gambar 29. Persentase Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Sistem Penjualan, 2020	40
Gambar 30. Persentase Usaha Jasa Hiburan Dan Rekreasi Menurut Jenis Usaha, 2020	40
Gambar 31. Persentase Usaha MICE Menurut Jenis Usaha, 2020	41
Gambar 32. Persentase Usaha MICE Menurut Sistem Penjualan, 2020	41
Gambar 33. Persentase Usaha MICE Menurut Jenis Event, 2019 - 2020	42
Gambar 34. Persentase Usaha MICE Menurut Jenis Konsumen, 2019 - 2020	43
Gambar 35. Persentase Usaha Jasa Informasi Pariwisata Menurut Jenis Produk, 2020	43
Gambar 36. Persentase Usaha Jasa Informasi Pariwisata Menurut Media Promosi Yang Digunakan, 2020	44
Gambar 37. Persentase Usaha Jasa Informasi Pariwisata Menurut Kepemilikan Server Pengelolaan Data, 2020	44
Gambar 38. Persentase Usaha Jasa Konsultan Pariwisata Menurut Bidang Konsultasi Kepariwisata, 2020	45
Gambar 39. Persentase Usaha Jasa Konsultan Pariwisata Menurut Jenis Layanan Konsultasi, 2020	45
Gambar 40. Persentase Usaha Jasa Konsultan Pariwisata Menurut Jenis Sarana Konsultasi, 2020	46
Gambar 41. Persentase Usaha Jasa Pramuwisata Menurut Jenis Produk, 2020	46
Gambar 42. Persentase Usaha Jasa Pramuwisata Menurut Bahasa Yang Digunakan, 2020	47
Gambar 43. Persentase Usaha Jasa Spa Menurut Jenis Produk, 2020	47
Gambar 44. Persentase Usaha Jasa Spa Menurut Jenis Ruang Perawatan, 2020	48
Gambar 45. Persentase Usaha Jasa Spa Menurut Jenis Ruang Perawatan, 2020	50
Gambar 46. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor dan Daerah Pemasaran, 2020	51
Gambar 47. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Daerah Asal Input Produksi, 2020	52
Gambar 48. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor dan Daerah Asal Input Produksi, 2020	52
Gambar 49. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Kepemilikan HKI, 2020	53
Gambar 50. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Yang Memiliki HKI Menurut Jenis HKI, 2020	53
Gambar 51. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor dan Kepemilikan HKI, 2020	54
Gambar 52. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Tingkat Kepentingan HKI, 2020	54
Gambar 53. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor dan Tingkat Kepentingan HKI, 2020	55
Gambar 54. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Jenis Pengembangan Usaha yang Dibutuhkan, 2020	56
Gambar 55. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor dan Jenis Pengembangan Usaha yang Dibutuhkan, 2020	56
Gambar 56. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Lembaga/Instansi Pembina, 2020	57
Gambar 57. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor dan Lembaga/Instansi Pembina, 2020	57



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan bepergian yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu dari suatu tempat asal ke tempat yang lain (daerah tujuan wisata), semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi dalam rangka memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Kegiatan tersebut melibatkan berbagai industri pariwisata yang mempunyai kaitan erat seperti transportasi, jasa akomodasi/penginapan, restoran, pemandu wisata, dan lain-lain. Industri-industri pariwisata ini memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata.

Ekonomi kreatif merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu menjadi pilar perekonomian Indonesia di masa mendatang. Pada saat ini, pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia menunjukkan tren positif sehingga perkembangan dari sektor ini menjadi salah satu fokus pemerintah.

Salah satu aspek penting dalam pengembangan ekonomi kreatif adalah ketersediaan data dan informasi statistik untuk menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan serta keputusan, baik bagi pemerintah maupun pelaku ekonomi kreatif. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan data tersebut, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk melakukan penyusunan statistik Ekonomi Kreatif. Sebelumnya pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 telah dilakukan penyediaan data statistik ekonomi kreatif antara BPS dengan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf). Setelah vakum di tahun 2019 dan 2020, maka tahun 2021 ini data ekonomi kreatif akan kembali tersedia.

Untuk mendapatkan gambaran keseluruhan jenis usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang ada di Indonesia, maka perlu adanya penyusunan database usaha tersebut sebagai bahan kebijakan, evaluasi dan perencanaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengumpulan data terutama pada sektor usaha pariwisata yang bergerak di 8 subsektor antara lain Usaha Jasa Transportasi Wisata, Usaha Jasa Perjalanan Wisata, Usaha MICE, Usaha Jasa Informasi Pariwisata, Usaha Jasa Konsultasi Pariwisata, Usaha Pramuwisata, dan Usaha SPA, serta 16 subsektor Ekonomi Kreatif yang terdiri dari subsektor arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, fotografi, kriya, kuliner, musik, *fashion*, aplikasi dan *Game Developer*, penerbitan, periklanan, televisi dan radio, seni pertunjukan, seni rupa serta film, animasi, dan video.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Survei perusahaan/usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah untuk menghasilkan data dan informasi mengenai profil perusahaan/usaha Industri Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif secara umum, seperti bentuk badan hukum/badan usaha, jenis kepemilikan usaha, status TDUP (Tanda Daftar Usaha Pariwisata), Status Sertifikasi, karakteristik khusus usaha, jumlah konsumen, jumlah tenaga kerja, pendapatan dan pengeluaran.

Penyusunan publikasi Statistik Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Indonesia ini adalah memberikan gambaran profil dan karakteristik Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Indonesia tahun 2020. Karakteristik usaha yang dibahas antara lain tahun mulai beroperasi, bentuk badan hukum/badan usaha, izin operasional, sertifikasi usaha, penerapan konsep wisata halal, keanggotaan dalam asosiasi, sarana promosi, fasilitas pengaduan, konsumen, tenaga kerja, pendapatan dan pengeluaran, aset, karakteristik khusus usaha.



BAB 2 METODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup

Survei Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2021 dilaksanakan di 34 provinsi. Secara keseluruhan survei ini mencakup 501 kabupaten/kota. Subsektor industri pariwisata yang dicakup dalam survei ini sebanyak 8 subsektor, yaitu:

Tabel 1. Cakupan Subsektor Industri Pariwisata Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Industri (KBLI) 2015

Kode Sub Sektor	Subsektor	KBLI 2015	Deskripsi KBLI 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jasa Transportasi Wisata	49221	Angkutan Bus Pariwisata
		49425	Angkutan Darat Wisata
		49442	Angkutan Jalan Rel Wisata
		50113	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Wisata
		50123	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Wisata
		50213	Angkutan Sungai Dan Danau Untuk Wisata Dan YBDI
2	Jasa Perjalanan Wisata	79111	Aktivitas Agen Perjalanan Wisata
		79120	Aktivitas Biro Perjalanan Wisata
3	Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	90001	Aktivitas seni Pertunjukan
		90003	Aktivitas Penunjang Hiburan
		90004	Jasa Impresariat Bidang Seni
		90006	Aktivitas Operasional Fasilitas Seni
		90009	Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya
		93111	Fasilitas Billiard
		93112	Lapangan Golf
		93113	Gelanggang Bowling
		93114	Gelanggang Renang
		93115	Lapangan Sepak Bola
		93116	Lapangan Tenis Lapangan
		93117	Aktivitas Pusat Kebugaran/fitness center
		93119	Aktivitas Fasilitas Olahraga Lainnya
		93191	Promotor Kegiatan Olahraga
		93199	Aktivitas Lainnya Yang Berkaitan Dengan Olahraga
4	Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	82301	Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran
		82302	Event Organizer
5	Jasa Informasi Pariwisata	79911	Jasa Informasi Pariwisata
		79912	Jasa Informasi Wisata Alam
6	Jasa Konsultasi Pariwisata	70201	Aktivitas Konsultasi Pariwisata
7	Jasa Pramuwisata	79921	Jasa Pramuwisata
8	SPA	96122	Aktivitas Spa (Sante Par Aqua)

Adapun untuk ekonomi kreatif terdapat 16 subsektor, yaitu :

Tabel 2. Cakupan Subsektor Ekonomi Kreatif Menurut KBLI 2015

Kode Sub Sektor	Subsektor	KBLI 2015	Deskripsi KBLI 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Arsitektur	71101	Aktivitas Arsitektur
		71102	Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI
10	Desain Interior	74100	Aktivitas Perancangan Khusus
		85497	Pendidikan teknik swasta
11	Desain Komunikasi Visual	74100	Aktivitas Perancangan Khusus
		85497	Pendidikan teknik swasta
12	Desain Produk	74100	Aktivitas Perancangan Khusus
		82920	Aktivitas Pengepakan
		85497	Pendidikan teknik swasta
13	Film, Animasi, Video	18202	Reproduksi Media Rekaman Film dan Video
		59111	Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Pemerintah
		59112	Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta
		59121	Aktivitas Pasca Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Pemerintah
		59122	Aktivitas Pasca Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta
		59131	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi oleh Pemerintah
		59132	Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta
		59140	Aktivitas Pemutaran Film
14	Fotografi	85499	Pendidikan lainnya swasta
		74201	Aktivitas Fotografi
		85420	Pendidikan kebudayaan
		90002	Aktivitas Pekerja Seni
		90006	Aktivitas Operasional Fasilitas Seni
15	Kriya	90009	Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya
		13122	Industri Kain Tenun Ikat
		13123	Industri Bulu Tiruan Tenunan
		13134	Industri Batik
		13911	Industri Kain Rajutan
		13912	Industri Kain Sulaman/Bordir
		13913	Industri Bulu Tiruan Rajutan
		13921	Industri Barang Jadi Tekstil untuk Keperluan Rumah Tangga
		13922	Industri Barang Jadi Tekstil Sulaman
		13923	Industri Bantal dan Sejenisnya
13924	Industri Barang Jadi Rajutan dan Sulaman		

Lanjutan Tabel 2. Cakupan Subsektor Ekonomi Kreatif Menurut KBLI 2015

Kode Sub Sektor	Subsektor	KBLI 2015	Deskripsi KBLI 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
15	Kriya	13930	Industri Karpets dan Permadani
		15129	Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Lainnya
		16291	Industri Barang Anyaman dari Rotan dan Bambu
		16292	Industri Barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu
		16293	Industri Kerajinan Ukiran dari Kayu Bukan Mebeller
		16294	Industri Alat Dapur dari Kayu, Rotan dan Bambu
		16299	Industri Barang dari Kayu, Rotan, Gabus Lainnya YTDL
		17022	Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton
		17099	Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya YTDL
		23121	Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga dari Kaca
		23123	Industri Kemasan dari Kaca
		23129	Industri Barang Lainnya dari Kaca
		23929	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik Bukan Batu Bata dan Genteng
		23931	Industri Perlengkapan Rumah Tangga dari Porselen
		23932	Industri Perlengkapan Rumah Tangga dari Tanah Liat/Keramik
		23951	Industri Barang dari Semen
		23959	Industri Barang dari Semen, Kapur, Gips dan Asbes Lainnya
		23961	Industri Barang dari Marmer dan Granit untuk Keperluan Rumah Tangga dan Pajangan
		23963	Industri Barang dari Batu untuk Keperluan Rumah Tangga dan Pajangan
		25920	Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam
		25992	Industri Peralatan Dapur dan Peralatan Meja dari Logam
		25995	Industri Lampu dari Logam
		25999	Industri Barang Logam Lainnya YTDL
		31001	Industri Furnitur dari Kayu
		31002	Industri Furnitur dari Rotan dan atau Bambu
		31003	Industri Furnitur dari Plastik
		31004	Industri Furnitur dari Logam
		31009	Industri Furnitur Lainnya
		32111	Industri Permata
		32112	Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi

Lanjutan Tabel 2. Cakupan Subsektor Ekonomi Kreatif Menurut KBLI 2015

Kode Sub Sektor	Subsektor	KBLI 2015	Deskripsi KBLI 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
15	Kriya	32113	Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulian Bukan Untuk Keperluan Pribadi
		32115	Industri Perhiasan Mutiara
		32119	Industri Barang Lainnya dari Logam Mulia
		32120	Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis
		32201	Industri Alat Musik Tradisional
		32202	Industri Alat Musik Bukan Tradisional
		32401	Industri Alat Permainan
		32402	Industri Mainan Anak-Anak
		32903	Industri Kerajinan YTDL
		32909	Industri Pengolahan Lainnya YTDL
		46411	Perdagangan Besar Tekstil
		46414	Perdagangan Besar Barang Lainnya Dari Tekstil
		46419	Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian dan Alas Kaki Lainnya
		46491	Perdagangan Besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga
		46496	Perdagangan Besar Alat Musik
		46497	Perdagangan Besar Perhiasan dan Jam
		46498	Perdagangan Besar Alat Permainan dan Mainan Anak-anak
		46499	Perdagangan Besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya
		47511	Perdagangan Eceran Tekstil
		47512	Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga Dari Tekstil
		47530	Perdagangan Eceran Khusus Karpet, Permadani dan Penutup Dinding dan Lantai di Toko
		47591	Perdagangan Eceran Furnitur
		47594	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Batu atau Tanah Liat
		47595	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Kayu, Bambu atau Rotan
		47596	Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur bukan dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu atau Rotan
		47597	Perdagangan Eceran Alat Musik
		47735	Perdagangan Eceran Barang Perhiasan Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Kayu,
		47781	Bambu, Rotan, pandan, Rumpun dan Sejenisnya
		47782	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Kulit, Tulang, Tanduk, Gading, Bulu dan Binatang/Hewan yang Diawetkan

Lanjutan Tabel 2. Cakupan Subsektor Ekonomi Kreatif Menurut KBLI 2015

Kode Sub Sektor	Subsektor	KBLI 2015	Deskripsi KBLI 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
15	Kriya	47783	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari Logam
		47784	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dari keramik
		47881	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Barang Kerajinan
16	Kuliner	10710	Industri Produk Roti dan Kue
		10732	Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula
		10733	Industri Manisan Buah-Buahan dan Sayuran Kering
		10739	Industri Kembang Gula Lainnya
		10750	Industri makanan dan masakan olahan
		10792	Industri Kue Basah
		10793	Industri Makanan dari Kedele dan Kacang-Kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe dan Tahu
		10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya
		10799	Industri Produk Makanan Lainnya
		46321	Perdagangan Besar Daging Sapi Dan Daging Sapi Olahan
		46322	Perdagangan Besar Daging Ayam Dan Daging Ayam Olahan
		46324	Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan
		46331	Perdagangan Besar Gula, Coklat, dan Kembang Gula
		46332	Perdagangan Besar Produk Roti
		46339	Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
		47242	Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, Serta Kue Basah Dan Sejenisnya
		47245	Perdagangan Eceran Daging dan Ikan Olahan
		47249	Perdagangan Eceran Makanan Lainnya
		47822	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Roti, Kue Kering, Kue Basah Dan Sejenisnya
		47825	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Daging Olahan Dan Ikan Olahan
		47829	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Makanan Dan Minuman Ytdl
		56101	Restoran (UMK)
		56102	Warung Makan (UMK)
		56103	Kedai Makanan (UMK)
		56104	Penyediaan Makanan Keliling/Tempat Tidak Tetap (UMK)
		56210	Jasa Boga untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering) (UMK)
		56290	Penyediaan Makanan Lainnya (UMK)
56301	Bar (UMK)		
56303	Rumah Minum/Kafe (UMK)		

Lanjutan Tabel 2. Cakupan Subsektor Ekonomi Kreatif Menurut KBLI 2015

Kode Sub Sektor	Subsektor	KBLI 2015	Deskripsi KBLI 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
16	Kuliner	56304	Kedai Minuman (UMK)
		56305	Rumah/Kedai Obat Tradisional (UMK)
		56306	Penyediaan Minuman Keliling/Tempat Tidak Tetap (UMK)
17	Musik	18201	Reproduksi Media Rekaman Suara dan Piranti Lunak
		46512	PB software
		47620	PE hasil rekaman dan video
		59201	Aktivitas Perekaman Suara
		59202	Aktivitas Penerbitan Musik dan Buku Musik
		77295	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat musik
		79990	Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL
		85420	Pendidikan Kebudayaan
		90002	Aktivitas Pekerja Seni
18	Fashion	14111	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil
		14112	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Kulit
		14120	Penjahitan Dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan
		14131	Industri Perlengkapan Pakaian dari Tekstil
		14132	Industri Perlengkapan Pakaian dari Kulit
		14200	Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu
		14301	Industri Pakaian Jadi Rajutan
		14302	Industri Pakaian Jadi Sulaman/Bordir
		14303	Industri Rajutan Kaos Kaki dan Sejenisnya
		15121	Industri Barang Dari Kulit Dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Pribadi
		15201	Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari
		15202	Industri Sepatu Olahraga
		15209	Industri Alas Kaki Lainnya
		46412	Perdagangan Besar Pakaian
		46413	Perdagangan Besar Alas Kaki
		47711	Perdagangan Eceran Pakaian
		47712	Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal dan Alas Kaki Lainnya
		85498	Pendidikan Kerajinan dan Industri
		85499	Pendidikan lainnya swasta
		19	Aplikasi dan Game Developer
62011	Aktivitas Pengembangan Video Game		
62012	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)		
62019	Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya		
62021	Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi		
62029	Kegiatan Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya		

Lanjutan Tabel 2. Cakupan Subsektor Ekonomi Kreatif Menurut KBLI 2015

Kode Sub Sektor	Subsektor	KBLI 2015	Deskripsi KBLI 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	62090	Kegiatan Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya
		63111	Kegiatan Pengolahan Data
		63112	Kegiatan Penyimpanan Data di Server (<i>Hosting</i>) dan Kegiatan YBDI
		63120	Portal Web
		70202	Aktivitas konsultasi transportasi
		70204	Aktivitas konsultasi investasi dan perdagangan berjangka
		90002	Aktivitas Pekerja Seni
20	Penerbitan	18111	Industri Percetakan Umum
		18112	Industri Percetakan Khusus
		18120	Kegiatan Jasa Penunjang Percetakan
		46422	Perdagangan Besar Barang Percetakan dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk
		47612	Perdagangan Eceran Hasil Percetakan dan Penerbitan
		58110	Penerbitan Buku
		58120	Penerbitan Direktori dan Mailing List
		58130	Penerbitan Surat Kabar, Jurnal dan Buletin atau Majalah
		58190	Aktivitas Penerbitan Lainnya
		58200	Penerbitan Piranti Lunak (software)
		59202	Aktivitas Penerbitan Musik dan Buku Musik
		63911	Aktivitas Kantor Berita oleh Pemerintah
		63912	Aktivitas kantor Berita oleh Swasta
		72201	Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial
		72202	Penelitian dan Pengembangan Linguistik dan Sastra
72209	Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora Lainnya		
21	Periklanan	90005	Jurnalis Berita Independen
		70203	Aktivitas kehumasan
		70209	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
		73100	Periklanan
		73201	Penelitian pasar
		73202	Jajak pendapat masyarakat
		60101	Penyiaran Radio Oleh Pemerintah
		60102	Penyiaran Radio Oleh Swasta
		60201	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi oleh Pemerintah
		60202	Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi oleh Swasta
		61991	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk penyiaran Penyelenggara Pertemuan, Perjalan Intensif, Koferensi dan Pameran

Lanjutan Tabel 2. Cakupan Subsektor Ekonomi Kreatif Menurut KBLI 2015

Kode Sub Sektor	Subsektor	KBLI 2015	Deskripsi KBLI 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
23	Seni Pertunjukan	82301	Penyelenggara Pertemuan, Perjalan Intensif, Koferenesi dan Pameran
		82302	Event Organizer
		85420	Pendidikan Kebudayaan
		85499	Pendidikan lainnya swasta
		90001	Aktivitas Seni pertunjukan
		90002	Aktivitas Pekerja Seni
		90003	Aktivitas Penunjang Hiburan
		90004	Jasa Impresariat Bidang Seni
		90006	Aktivitas operasional fasilitas seni
		90009	Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya
24	Seni Rupa	47746	Perdagangan Eceran Barang Antik
		47785	Perdagangan Eceran Lukisan
		47789	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan dan Lukisan lainnya
		47883	Perdagangan Eceran kaki lima dan los pasar lukisan
		47893	Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang Antik
		70203	Aktivitas Kehumasan
		70204	Aktivitas Konsultasi Investasi dan Perdagangan Berjangka
		70209	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
		72204	Penelitian dan Pengembangan Seni
		85420	Pendidikan Kebudayaan
		85499	Pendidikan Lainnya Swasta
		90002	Aktivitas Pekerja Seni

Dari cakupan industri pariwisata dan ekonomi kreatif terdapat tujuh KBLI yang beririsan. Berikut adalah ketujuh KBLI tersebut:

Tabel 3. Cakupan KBLI Beririsan Antara Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kode Sub Sektor	Subsektor	KBLI 2015	Deskripsi KBLI 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
(3) atau (23)	(Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi) atau (Seni Pertunjukan)	90001 90003 90004 90006 90009	Aktivitas seni Pertunjukan Aktivitas Penunjang Hiburan Jasa Impresariat Bidang Seni Aktivitas Operasional Fasilitas Seni Aktivitas Hiburan, Seni dan Kreativitas Lainnya
(4) atau (23)	(Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran) atau (Seni Pertunjukan)	82301 82302	Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran Event Organizer

Untuk ketujuh KBLI tersebut, seluruh usaha/perusahaan akan dicacah baik dari segi industri pariwisata maupun ekonomi kreatif.

2.2. Stratifikasi Usaha

Adapun usaha/perusahaan akan dilakukan stratifikasi menurut subsektor dan skala usaha (UMB dan UMK). Kemudian usaha/perusahaan akan dialokasikan dengan menggunakan power allocation terhadap auxiliary variable jumlah usaha/perusahaan.

2.3. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang dibentuk diambil dari:

1. Data Master Usaha untuk Industri Pariwisata Tahun 2020
2. Direktori Usaha Ekonomi Kreatif

Kedua data tersebut diintegrasikan untuk membentuk satu kerangka sampel yang mencakup usaha/perusahaan industri pariwisata dan ekonomi kreatif.

2.4. Jumlah Sampel

Banyaknya sampel adalah 35.478 usaha/perusahaan, dengan rincian jumlah sampel untuk setiap provinsi adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Banyaknya Sampel Usaha/Perusahaan Menurut Provinsi

No	Nama Provinsi	Jumlah Sampel
(1)	(2)	(3)
1	(11) Aceh	964
2	(12) Sumatera Utara	1.314
3	(13) Sumatera Barat	1.139
4	(14) Riau	1.078
5	(15) Jambi	893
6	(16) Sumatera Selatan	1.006
7	(17) Bengkulu	730
8	(18) Lampung	1.008
9	(19) Kepulauan Bangka Belitung	737
10	(21) Kepulauan Riau	902
11	(31) Dki Jakarta	1.943
12	(32) Jawa Barat	1.935
13	(33) Jawa Tengah	1.851
14	(34) Di Yogyakarta	1.445
15	(35) Jawa Timur	1.907
16	(36) Banten	1.314
17	(51) Bali	1.544
18	(52) Nusa Tenggara Barat	1.035
19	(53) Nusa Tenggara Timur	828
20	(61) Kalimantan Barat	1.015
21	(62) Kalimantan Tengah	981
22	(63) Kalimantan Selatan	1.080
23	(64) Kalimantan Timur	977
24	(65) Kalimantan Utara	537
25	(71) Sulawesi Utara	914
26	(72) Sulawesi Tengah	829
27	(73) Sulawesi Selatan	1.251
28	(74) Sulawesi Tenggara	809
29	(75) Gorontalo	586
30	(76) Sulawesi Barat	615
31	(81) Maluku	627
32	(82) Maluku Utara	447
33	(91) Papua Barat	525
34	(94) Papua	712
	Total	35.478

2.5. Metode Pemilihan Sampel

Sampel dipilih dengan metode *systematic sampling* pada setiap strata subsektor dan skala usaha (UMB dan UMK). Sebelum dilakukan pemilihan sampel, usaha/perusahaan pada setiap subsektor dan skala usaha terlebih dahulu diurutkan (dilakukan *implicit stratification*) berdasarkan KBLI tiap usaha/perusahaan untuk menjaga keterwakilan sampel yang terpilih.

2.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari usaha/perusahaan terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk usaha/perusahaan yang relatif besar, pengumpulan data mungkin lebih dari satu kali kunjungan. Selain itu, untuk beberapa usaha/perusahaan dan pertanyaan tertentu, pengisian kuesioner dapat dilakukan melalui *link website* yang diberikan petugas saat melakukan kunjungan.

2.7. Konsep dan Definisi

- 1) **Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/menanggung resiko.
- 2) **Usaha pariwisata** adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata (UU No 10 Tahun 2009)
- 3) **Ekonomi kreatif** adalah perwujudan nilai tambah dari suatu kekayaan intelektual yang lahir dari kreativitas manusia berbasis ilmu pengetahuan, warisan budaya, dan teknologi.
- 4) **Subsektor ekonomi kreatif** meliputi arsitektur; desain interior; desain komunikasi visual; desain produk; film, animasi, dan video; fotografi; kriya; kuliner; musik; *fashion*, aplikasi dan *Game Developer*; penerbitan; periklanan; televisi dan radio; seni pertunjukan; dan seni rupa (Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015).
- 5) **Tanda Daftar Usaha Pariwisata** yang selanjutnya disingkat TDUP adalah izin yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (*Online Single Submission*) untuk dan atas nama menteri, pimpinan, lembaga, gubernur, atau bupati/walikota setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran dan untuk memulai usaha dan/atau kegiatan serta pelaksanaan komersial atau operasional dengan memenuhi persyaratan dan/atau komitmen.
- 6) **Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.
- 7) **Badan hukum** adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang.
- 8) **Industri Pariwisata** adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam rangka penyelenggaraan pariwisata.
- 9) **Sertifikasi Usaha Pariwisata** adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha

pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan dan pengelolaan usaha pariwisata melalui audit

- 10) **Lembaga Sertifikasi Usaha Bidang pariwisata** yang selanjutnya disebut LSU Bidang Pariwisata adalah lembaga mandiri yang berwenang melakukan sertifikasi usaha di bidang pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 11) **Usaha Jasa Transportasi Wisata** adalah usaha penyediaan angkutan untuk kebutuhan dan kegiatan pariwisata, bukan angkutan transportasi reguler/umum
- 12) **Usaha Jasa Perjalanan Wisata** adalah usaha penyelenggaraan biro perjalanan wisata dan agen perjalanan wisata
- 13) **Usaha Jasa Pramuwisata** adalah usaha penyediaan dan/atau pengoordinasian tenaga pemandu wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan/atau kebutuhan biro perjalanan wisata
- 14) **Usaha Jasa Informasi Pariwisata** adalah usaha penyediaan data, berita, feature, foto, video, dan hasil penelitian mengenai kepariwisataan yang disebarakan dalam bentuk bahan cetak dan/ atau elektronik.
- 15) **Usaha Jasa Konsultan Pariwisata** adalah usaha penyediaan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan, pengelolaan usaha, penelitian dan pemasaran di bidang kepariwisataan.
- 16) **Usaha Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran atau MICE** adalah usaha pemberian jasa bagi suatu pertemuan sekelompok orang, penyelenggaraan perjalanan bagi karyawan dan mitra usaha sebagai imbalan atas prestasinya, serta penyelenggaraan pameran dalam rangka penyebarluasan informasi dan promosi suatu barang dan jasa yang berskala nasional, regional, dan internasional.
- 17) **Usaha SPA** adalah usaha perawatan yang memberikan layanan dengan metode kombinasi terapi air, terapi aroma, pijat, rempah-rempah, layanan makanan/minuman sehat, dan olah aktivitas fisik dengan tujuan menyeimbangkan jiwa dan raga dengan tetap memperhatikan tradisi dan budaya bangsa Indonesia.
- 18) **Sertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata** adalah tanda atau surat keterangan tertulis yang menerangkan bahwa seseorang telah menguasai kompetensi kerja tertentu sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang pariwisata, standar internasional dan/atau standar khusus dan dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dibentuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/dari keterangan kuesioner spa.
- 19) **Asosiasi** adalah persatuan antar rekan usaha; persekutuan dagang; perkumpulan orang yang mempunyai kepentingan yang sama; tautan dalam ingatan pada orang atau barang lain; pembentukan hubungan atau pertalian antara gagasan, ingatan, atau kegiatan pancaindra.
- 20) **Pekerja Tetap** adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.
- 21) **Pekerja Kontrak** adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan

perjanjian tertentu.

- 22) **Pekerja Asing (WNA)** adalah pekerja yang bukan warga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapatkan upah/ gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).
- 23) **Kekayaan intelektual** adalah kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, karikatur, dan seterusnya.
- 24) **Hak Kekayaan Intelektual (HKI)** adalah hak-hak (wewenang/kekuasaan) untuk berbuat sesuatu atas kekayaan intelektual tersebut, yang diatur oleh norma-norma atau hukum-hukum yang berlaku.
- 25) **Hak Cipta** adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 26) **Merek** adalah tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 (dua) dimensi dan/atau 3 (tiga) dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari 2 (dua) atau lebih unsur tersebut untuk membedakan barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan/atau jasa.
- 27) **Paten** adalah hak eksklusif inventor atas invensi di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakan invensinya.
- 28) **Invensi** adalah ide inventor yang dituangkan ke dalam suatu kegiatan pemecahan masalah yang spesifik di bidang teknologi, dapat berupa produk atau proses atau penyempurnaan dan pengembangan produk atau proses.
- 29) **Desain Industri** adalah suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan daripadanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri atau kerajinan tangan.
- 30) **Rahasia dagang** adalah informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis dimana mempunyai nilai ekonomis karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik rahasia dagang.
- 31) **Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu** adalah kreasi berupa rancangan peletakan tiga dimensi dari berbagai elemen, sekurang-kurangnya satu dari elemen tersebut adalah elemen aktif, serta sebagian atau semua interkoneksi dalam suatu sirkuit terpadu dan peletakan tiga dimensi tersebut dimaksudkan untuk persiapan pembuatan sirkuit terpadu.
- 32) **Advokasi Hukum** adalah jasa hukum yang diberikan oleh Pemberi Bantuan Hukum secara cuma-cuma kepada Penerima Bantuan Hukum. Bantuan hukum bisa dalam bentuk a) penyuluhan hukum; b) konsultasi hukum; c) penelitian hukum; d) mediasi; e) negosiasi; f) pemberdayaan masyarakat; g) pendampingan sengketa hukum; dan/atau h) *drafting* dokumen hukum.



BAB 3 PROFIL INDUSTRI



KARAKTERISTIK UMUM INDUSTRI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF



43.6%
KULINER



18.68%
KRIYA



18.08%
FESYEN



4.04%

PENERBITAN



3.02%

PENYELENGGARAAN
HIBURAN DAN REKREASI

TOP 5
PRESENTASE
BANYAKNYA USAHA
INDUSTRI
PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF
2020

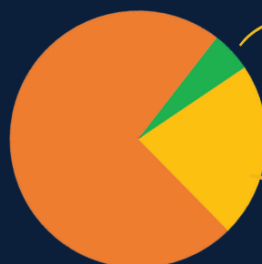
20,27%

dari total usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif menerapkan konsep Wisata Halal (*moslem friendly*)



7,04%

Usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif memiliki sertifikasi usaha dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU)



5,07%

Usaha memiliki TDUP

22,06%

Usaha memiliki Izin Lainnya

Survei Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2021 untuk mendapatkan gambaran keseluruhan jenis usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang ada di Indonesia, sehingga menghasilkan *database* usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang dapat digunakan sebagai bahan kebijakan, evaluasi dan perencanaan. Survei ini melakukan pengumpulan data terutama pada sektor usaha pariwisata yang bergerak di 8 subsektor yaitu: Usaha Jasa Transportasi Wisata, Usaha Jasa Perjalanan Wisata, Usaha MICE (*Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition*), Usaha Jasa Informasi Pariwisata, Usaha Jasa Konsultasi Pariwisata, Usaha Pramuwisata, dan Usaha Spa, serta 16 subsektor Ekonomi Kreatif yang terdiri dari subsektor: arsitektur; desain interior; desain komunikasi visual; desain produk; fotografi; kriya; kuliner; musik; *fashion*; aplikasi dan *Game Developer*; penerbitan; periklanan; televisi dan radio; seni pertunjukan; seni rupa; serta film, animasi, dan video.

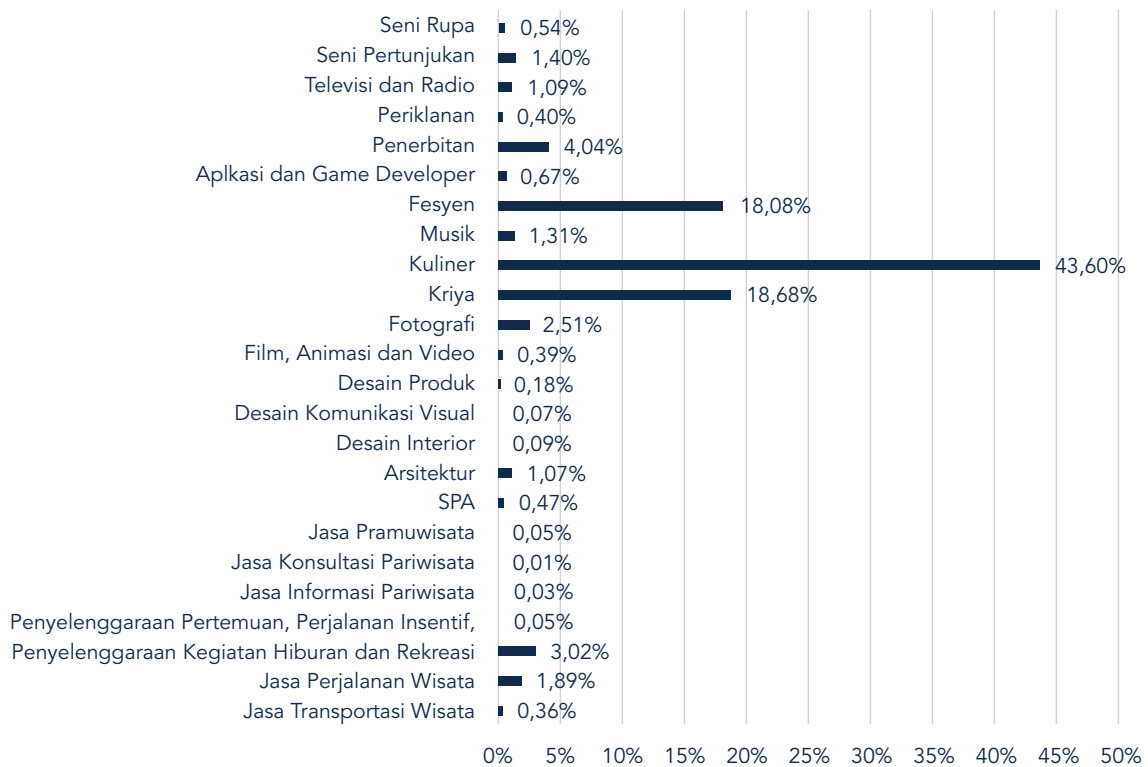
3.1 Karakteristik Umum Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Karakteristik mengenai profil usaha Industri Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif secara umum, seperti jumlah usaha menurut subsektor, tahun mulai beroperasi, bentuk badan hukum/badan usaha, jenis kepemilikan usaha, status TDUP (Tanda Daftar Usaha Pariwisata), status sertifikasi, karakteristik khusus usaha, jumlah konsumen, jumlah tenaga kerja, balas jasa tenaga kerja, pendapatan, pengeluaran, dan aset.

3.1.1 Karakteristik Umum

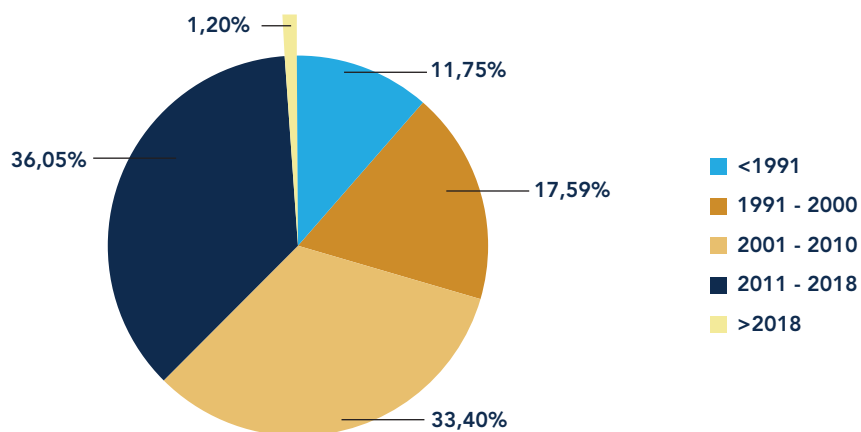
Dalam usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif persentase usaha terbanyak pada Subsektor Kuliner 43,60 persen, urutan kedua adalah Subsektor Kriya 18,68 persen, kemudian urutan ketiga Subsektor *fashion* 18,08 persen, selanjutnya Subsektor Penerbitan 4,04 persen dan kelima Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi 3,02 persen.

Gambar 1. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor, 2020



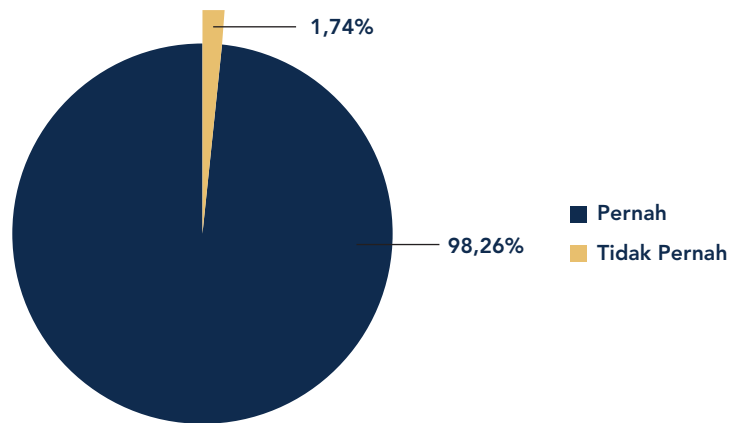
Tahun mulai beroperasinya usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif sebagian besar pada tahun 2011-2018 sebanyak 36,05 persen, tahun 2001-2010 sebanyak 33,40 persen, dan 17,59 persen mulai beroperasi tahun 1991-2000. Sedangkan usaha yang sudah mulai beroperasi sebelum tahun 1991 sebanyak 11,75 persen, sementara 1,20 persen yang baru mulai tahun 2019.

Gambar 2. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Tahun Mulai Beroperasi, 2020



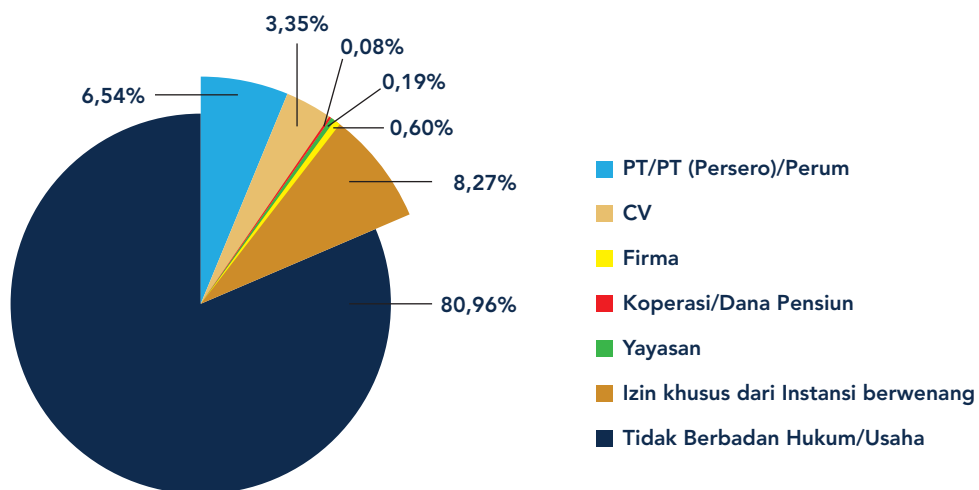
Usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif relatif tidak pernah mengalami perubahan usaha sebanyak 98,26 persen, hanya 1,74 persen yang pernah mengalami perubahan usaha.

Gambar 3. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Riwayat Perubahan Usaha, 2020



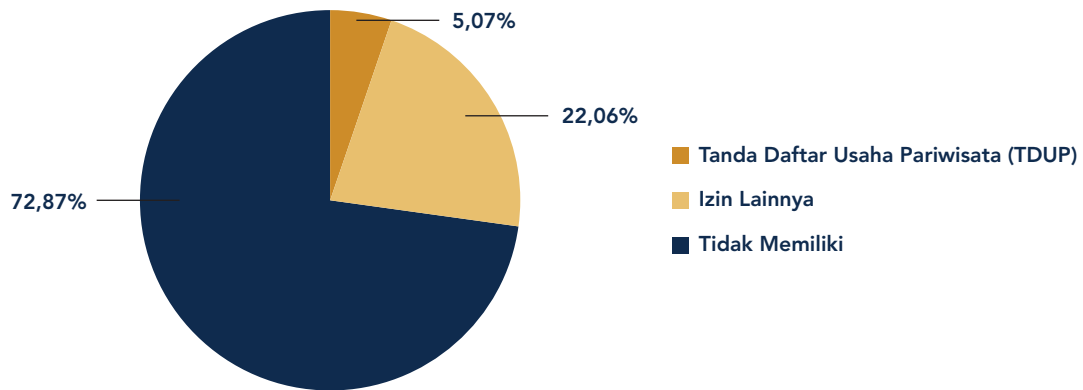
Sebagian besar usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif tidak berbadan hukum yaitu sebanyak 80,96 persen dan usaha yang mempunyai izin khusus dari instansi berwenang sebanyak 8,27 persen. Usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang berbadan hukum PT/PT persero/perum sebanyak 6,54 persen, 3,35 persen berbadan hukum CV, 0,60 persen Firma, dan 0,08 persen berbentuk koperasi/dana pensiun ada.

Gambar 4. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Status Badan Hukum, 2020



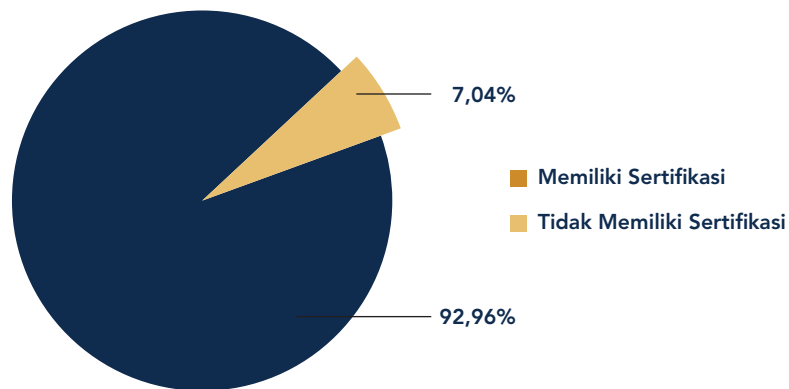
Usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif sebagian besar tidak memiliki izin operasional yaitu sebanyak 72,87 persen, hanya 5,07 persen yang memiliki TDUP dan 22,06 persen mempunyai izin lainnya.

Gambar 5. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Kepemilikan Izin Operasional, 2020



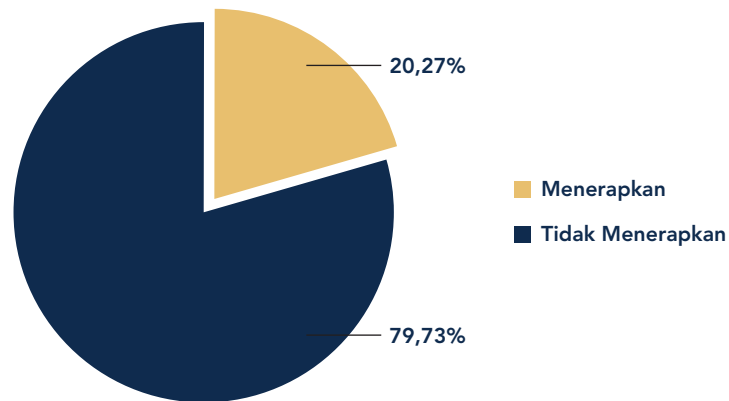
Sertifikasi usaha dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) hanya dimiliki oleh 7,04 persen usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif, sementara yang tidak memiliki sertifikasi sebanyak 92,96 persen.

Gambar 6. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Kepemilikan Sertifikasi Usaha, 2020



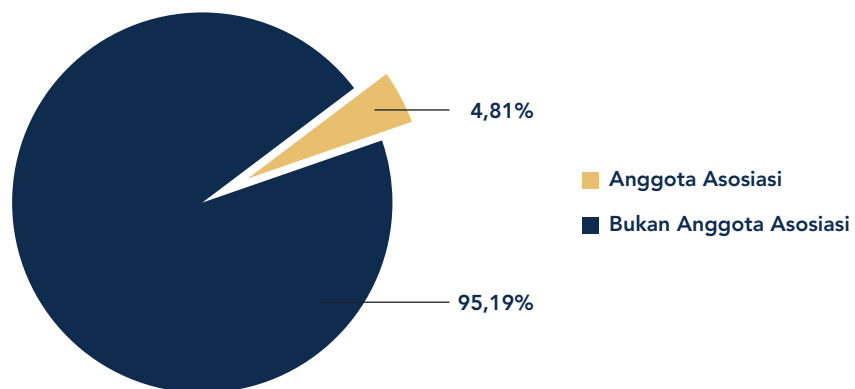
Penerapan konsep Wisata Halal (*moslem friendly*) sudah diterapkan oleh 20,27 persen usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif, sedangkan 79,73 persen tidak menerapkan.

Gambar 7. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Penerapan Konsep Wisata Halal, 2020



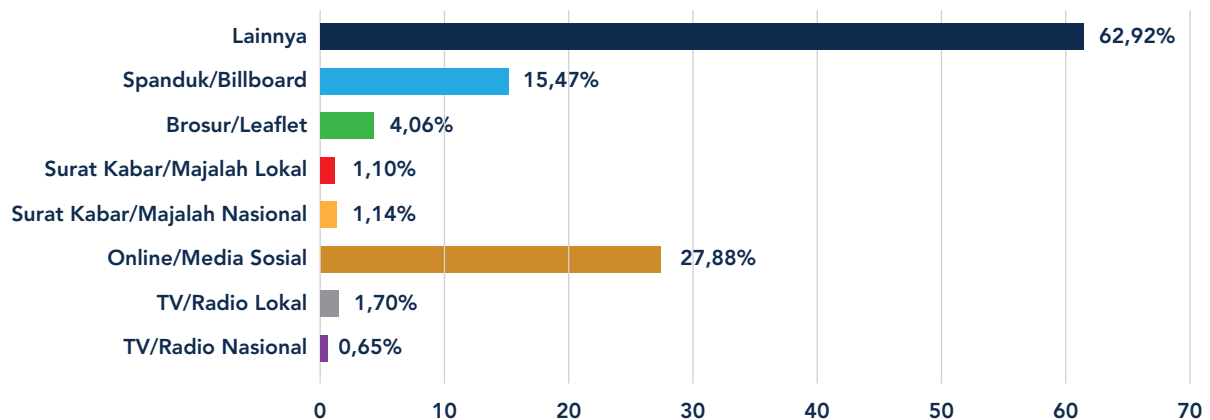
Usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi keanggotaan dalam asosiasi hanya 4,81 persen, sedangkan yang tidak menjadi anggota asosiasi sebanyak 95,19 persen.

Gambar 8. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Keanggotaan Asosiasi, 2020



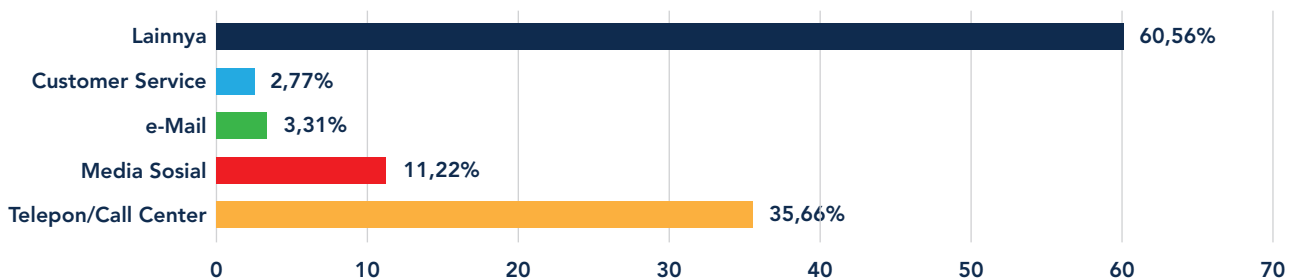
Dalam memperluas atau memperkenalkan usahanya, sarana promosi yang umumnya dilakukan oleh usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif adalah secara *online* atau menggunakan media sosial yaitu 27,88 persen, dengan memasang spanduk/*billboard* 15,47 persen, melalui menyebarkan brosur atau *leaflet* 4,06 persen, dan melalui tv/radio lokal 1,70 persen. Sedangkan promosi menggunakan cara lainnya yang terbanyak yaitu sebesar 62,92 persen, seperti dari pengguna langsung yang mengenalkan kepada orang lain.

Gambar 9. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Penggunaan Sarana Promosi, 2020



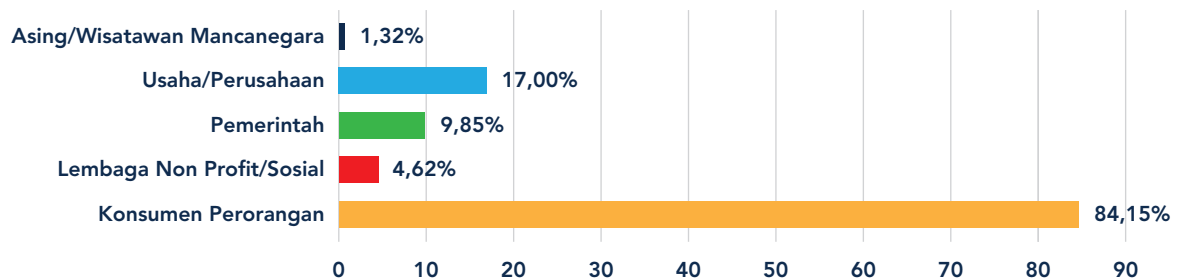
Sarana penerimaan aduan yang biasa dilakukan oleh usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif adalah melalui telepon atau call centre sebanyak 35,66 persen, media sosial sebanyak 11,22 persen, sebanyak 3,31 persen melalui e-mail dan 2,77 persen melalui customer service. Sedangkan sarana penerimaan aduan yang paling banyak terjadi adalah cara lainnya, yaitu 60,56 persen datang secara langsung.

Gambar 10. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Sarana Penerimaan Aduan, 2020



Jenis konsumen usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif sangat beragam, seperti konsumen perseorangan merupakan yang paling banyak, yaitu 84,15 persen. Konsumen dari usaha atau perusahaan sebanyak 17,00 persen. Konsumen dari Pemerintah menempati posisi berikutnya sebanyak 9,85 persen. Selain itu konsumen dari lembaga non profit/sosial, yaitu 4,62 persen serta konsumen asing atau wisatawan mancanegara, yaitu 1,32 persen.

Gambar 11. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menurut Jenis Konsumen, 2020

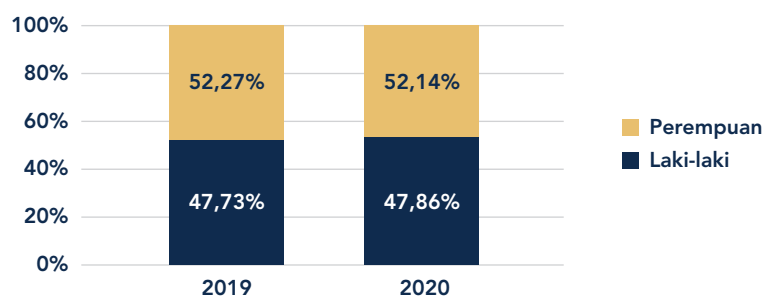


3.1.2 Tenaga Kerja

Tenaga kerja usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif akan dijelaskan menurut jenis kelamin, kewarganegaraan, kepemilikan sertifikasi kompetensi, status, jenjang pendidikan, jenis pekerjaan dan jenis balas jasa pekerja.

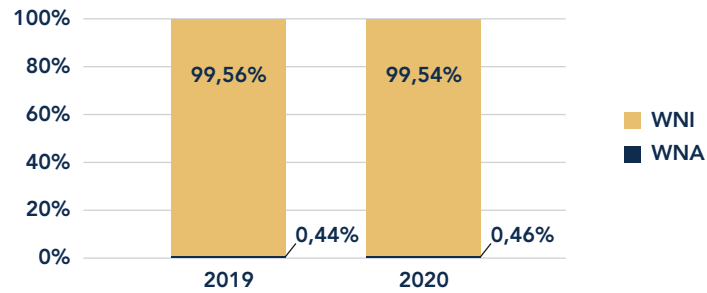
Tenaga kerja usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif tahun 2019 umumnya lebih banyak perempuan, komposisi pekerja laki-laki sebanyak 47,73 persen dan pekerja perempuan 52,27 persen. Pada tahun 2020 tenaga kerja usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif mengalami perubahan, pekerja laki-laki sebanyak 47,86 persen dan pekerja perempuan sebanyak 52,14 persen.

Gambar 12. Persentase Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin, 2019-2020



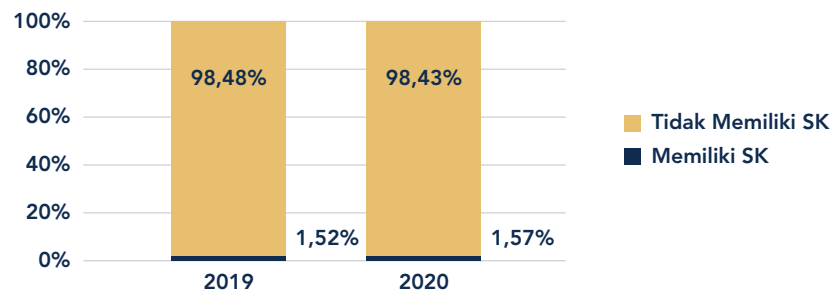
Kewarganegaraan dari tenaga kerja usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif umumnya adalah Warga Negara Indonesia (WNI) sebanyak 99,56 persen dan sebesar 0,44 persen tenaga kerja asing pada tahun 2019. Sementara pada tahun 2020 persentase tenaga kerja usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkewarganegaraan asing sedikit meningkat menjadi 0,46 persen dan WNI sebanyak 99,54 persen.

Gambar 13. Persentase Tenaga Kerja Menurut Kewarganegaraan, 2019-2020



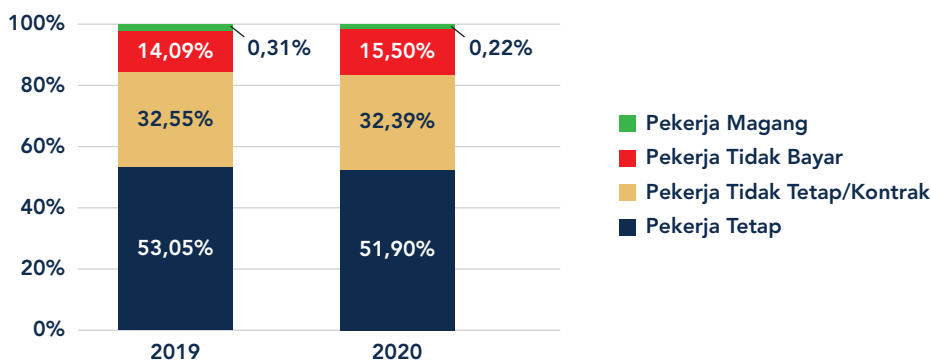
Tenaga kerja usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang memiliki sertifikasi kompetensi (SK) hanya sedikit, pada tahun 2019 sebanyak 1,52 persen dan tahun 2020 meningkat menjadi 1,57 persen.

Gambar 14. Persentase Tenaga Kerja Menurut Jenis Kepemilikan Sertifikasi Kompetensi, 2019-2020



Berdasarkan status pekerja, tenaga kerja usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif sebagian besar adalah pekerja tetap, pada tahun 2019 sebanyak 53,05 persen dan menurun pada tahun 2020 menjadi 51,90 persen. Sementara pekerja tidak tetap atau kontrak pada tahun 2019 sebanyak 32,55 persen dan sedikit menurun pada tahun 2020 menjadi 32,39 persen. Pekerja tidak dibayar biasanya pekerja keluarga, pada tahun 2019 sebanyak 14,09 persen dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 15,50 persen. Sebagian tenaga kerja usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan pekerja magang, yaitu 0,31 persen pada tahun 2019 dan menurun pada tahun 2020 menjadi 0,22 persen.

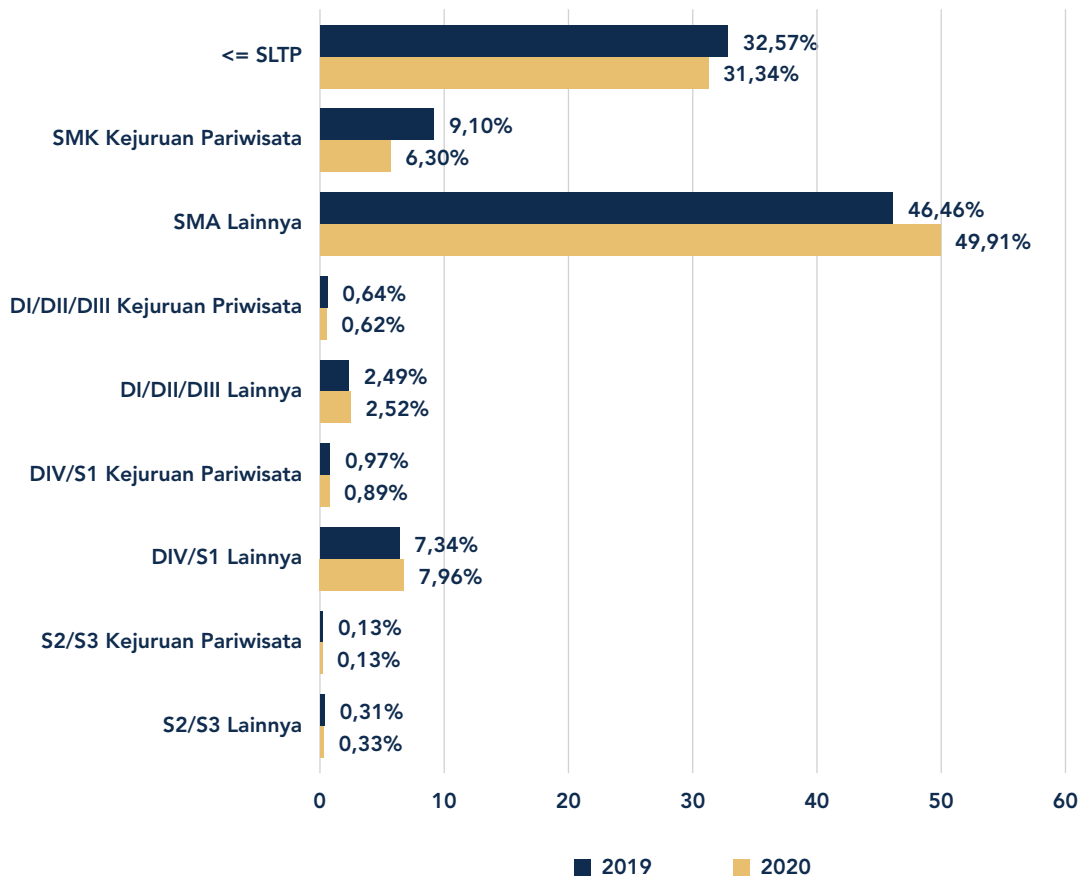
Gambar 15. Persentase Tenaga Kerja Menurut Status Pekerja, 2019-2020



Jenjang pendidikan tenaga kerja usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif sebagian besar adalah Sekolah Menengah Atas lainnya (SMTA umum dan SMTA kejuruan selain kejuruan Pariwisata) yaitu 46,46 persen pada tahun 2019 dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 49,91 persen. Pendidikan berikutnya yang juga banyak adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) kebawah yaitu sebanyak 32,57 persen pada tahun 2019 dan menurun pada tahun 2020 menjadi 31,34 persen. Jenjang pendidikan Diploma IV/Strata 1 lainnya (DIV/S1 selain kejuruan Pariwisata) pada tahun 2019 sebanyak 7,34 persen dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 7,96 persen. Sebagian kecil jenjang pendidikan tenaga kerja usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif adalah Diploma I/Diploma II/Diploma III lainnya (DI/DII/DIII selain kejuruan Pariwisata), pada tahun 2019 sebesar 2,49 persen dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 2,52 persen. Sementara jenjang pendidikan Strata 2/Strata 3 lainnya (S2/S3 selain kejuruan Pariwisata), pada tahun 2019 sebesar 0,31 persen dan meningkat sedikit pada tahun 2020 menjadi 0,33 persen.

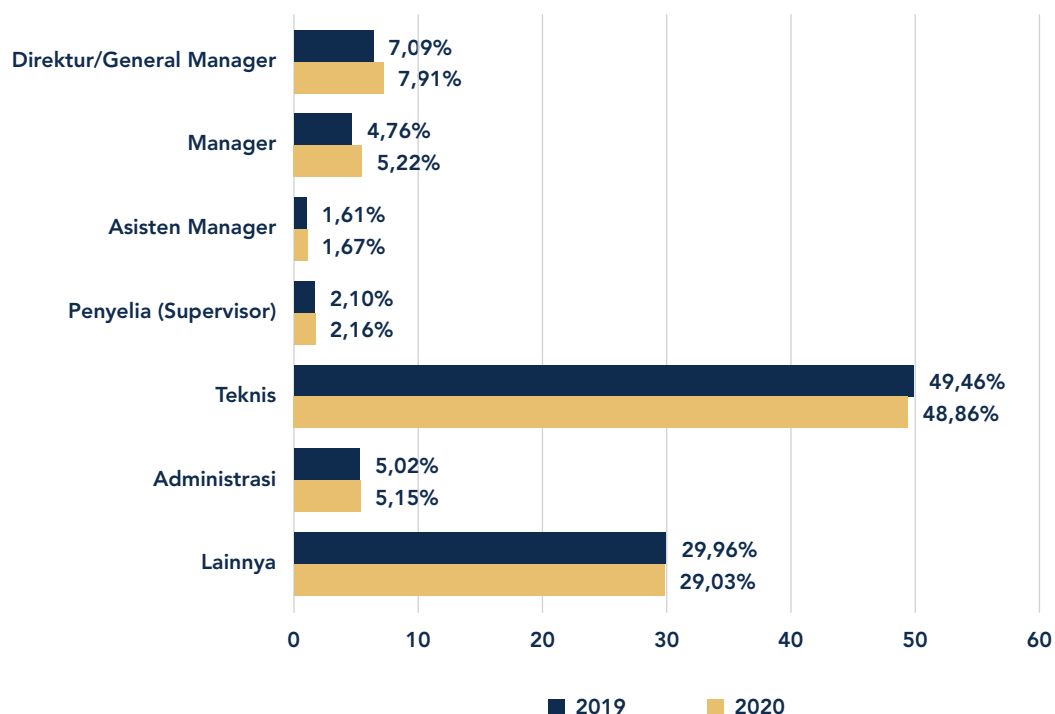
Jenjang pendidikan tenaga kerja usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang kejuruan pariwisata sebagian besar adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu 9,10 persen pada tahun 2019 dan menurun pada tahun 2020 menjadi 6,30 persen. Sebagian kecil jenjang pendidikan tenaga kerja usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang jurusan pariwisata adalah DIV/S1, pada tahun 2019 sebesar 0,97 persen dan menurun pada tahun 2020 menjadi 0,89 persen. selanjutnya jenjang pendidikan DI/DII/DIII, yaitu 0,64 persen pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 menjadi 0,62 persen. Sementara jenjang pendidikan S2/S3 pariwisata, pada tahun 2019 sama dengan 2020 sebanyak 0,13 persen.

Gambar 16. Persentase Tenaga Kerja Menurut Jenjang Pendidikan, 2019-2020



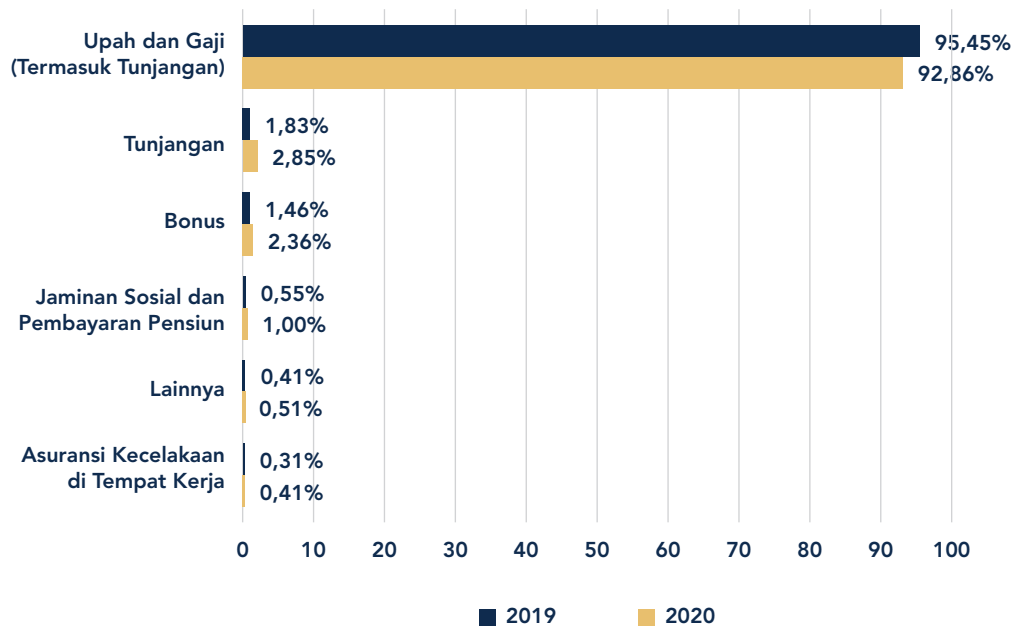
Jenis pekerjaan pada usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif terbanyak tenaga kerjanya merupakan tenaga kerja teknis yaitu 49,46 persen pada tahun 2019 dan menurun pada tahun 2020 menjadi 48,86 persen. Direktur/*General Manager* pada tahun 2019 sebanyak 7,09 persen dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 7,91 persen. Tenaga administrasi pada tahun 2019 sebesar 5,02 persen dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 5,15 persen. Jenis pekerjaan sebagai manager pada tahun 2019 sebanyak 4,76 persen dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 5,22 persen. Tenaga penyelia atau supervisor, pada tahun 2019 sebanyak 2,10 persen dan meningkat menjadi 2,16 persen pada tahun 2020. Jenis pekerjaan sebagai asisten manager pada tahun 2019 sebanyak 1,61 persen dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 1,67 persen. Jenis pekerjaan lainnya pada usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif cukup banyak, pada tahun 2019 sebanyak 29,96 persen dan menurun pada tahun 2020 menjadi 29,03 persen.

Gambar 17. Persentase Tenaga Kerja Menurut Jenis Pekerjaan, 2019-2020



Total balas jasa pekerja terdiri dari upah dan gaji termasuk uang lembur, tunjangan, bonus, asuransi kecelakaan di tempat kerja, jaminan sosial dan pembayaran pensiun, serta lainnya. Balas jasa tenaga kerja yang terbesar adalah berupa upah dan gaji termasuk uang lembur, pada tahun 2019 sebesar 95,45 persen dan menurun pada tahun 2020 menjadi 92,86 persen. Tunjangan hanya 1,83 persen pada tahun 2019 dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 2,85 persen. Sementara bonus yang diterima pekerja tahun 2019 sebesar 1,46 persen dan meningkat menjadi 2,36 persen pada tahun 2020. Jaminan sosial dan pembayaran pensiun yang diterima pekerja tahun 2019 sebesar 0,55 persen dan meningkat menjadi 1,00 persen tahun 2020. Asuransi kecelakaan di tempat kerja pada tahun 2019 sebesar 0,31 persen dan meningkat menjadi 0,41 persen pada tahun 2020. Balas jasa pekerja lainnya yang diterima 0,41 persen pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 0,51 persen pada tahun 2020.

Gambar 18. Persentase Tenaga Kerja Menurut Jenis Balas Jasa Pekerja, 2019-2020

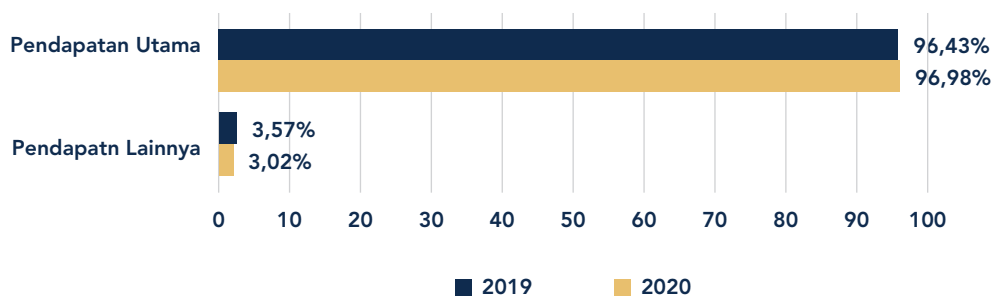


3.1.3 Pendapatan

- **Persentase pendapatan menurut jenis pendapatan**

Jika dilihat menurut jenis pendapatan, maka hasil Survei Perusahaan/Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memperlihatkan bahwa pada tahun 2019 dan 2020, Perusahaan/Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjadikan persentase jenis Pendapatan Utama merupakan persentase terbesar yaitu sebesar 96,43 persen dan 96,98 persen. Sementara jenis Pendapatan Lainnya pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 3,57 persen dan 3,02 persen.

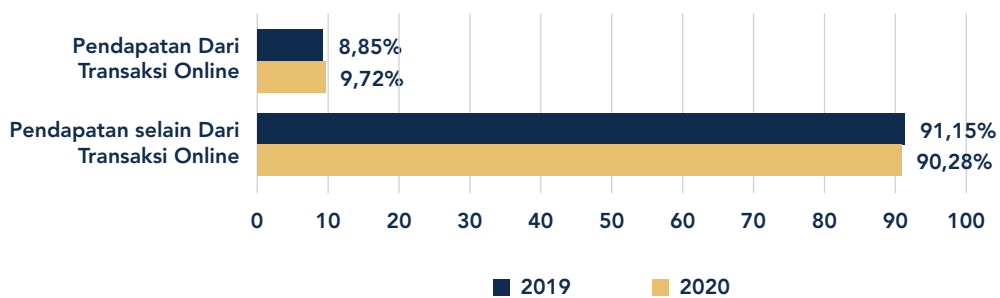
Gambar 19. Persentase Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan, 2019-2020



- **Persentase pendapatan dari transaksi online**

Transaksi *online* merupakan kegiatan transaksi yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan ekonomi saat ini, sehingga Survei Perusahaan/Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mencatat adanya pendapatan dari transaksi *online* dan pendapatan selain dari transaksi *online*. Persentase pendapatan dari transaksi *online* pada tahun 2019 sebesar 8,85 persen dan pada tahun 2020 naik menjadi sebesar 9,72 persen. Sedangkan pendapatan selain dari transaksi *online* sebesar 91,15 persen untuk tahun 2019 serta 90,28 persen untuk tahun 2020. Walaupun pendapatan transaksi *online* relatif kecil pada tahun 2019-2020 namun ada peningkatan sebesar 0,87 persen.

Gambar 20. Persentase Pendapatan Dari Transaksi Online, 2019-2020

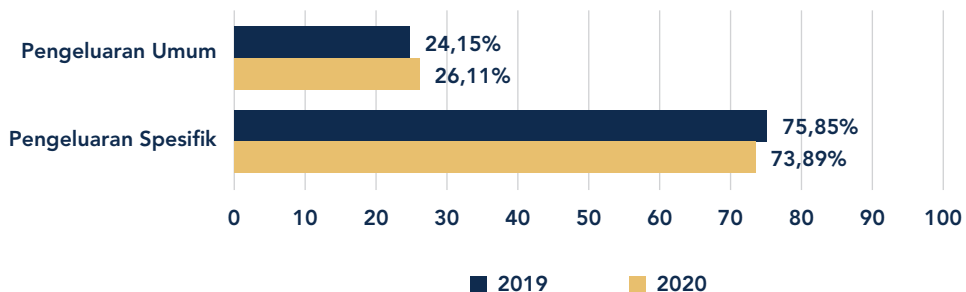


3.1.4 Pengeluaran

- **Persentase pengeluaran menurut jenis pengeluaran**

Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa total pengeluaran di luar upah dan gaji pada tahun 2019 dan 2020 untuk pengeluaran spesifik (bahan baku usaha) lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran umum. Pada tahun 2019 untuk pengeluaran spesifik sebesar 75,85 persen dibandingkan dengan pengeluaran umum sebesar 24,15 persen. Sedangkan pada tahun 2020 untuk pengeluaran spesifik sebesar 73,89 persen, sisanya sebesar 26,11 persen adalah pengeluaran umum.

Gambar 21. Persentase Pengeluaran Menurut Jenis Pengeluaran, 2019-2020

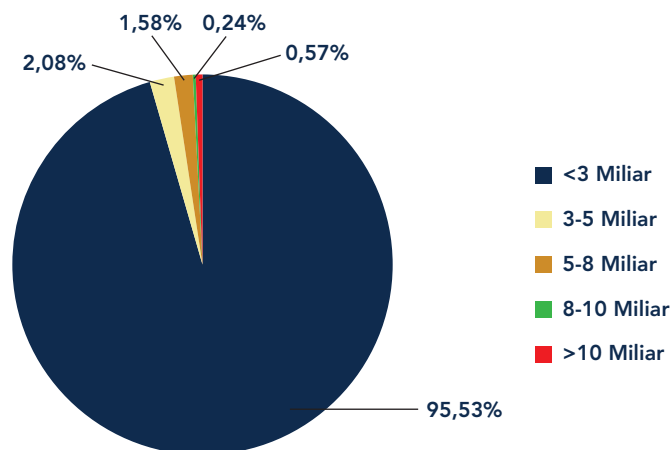


3.1.5 Aset

- **Persentase usaha menurut kelompok jumlah aset**

Persentase banyaknya perusahaan/usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut kelompok jumlah aset (selain tanah dan bangunan) dari grafik terlihat sebagian besar didominasi oleh kelompok perusahaan/usaha dengan kelompok jumlah aset kurang dari 3 miliar sebesar 95,53 persen, kemudian kelompok jumlah aset 3-5 miliar sebesar 2,08 persen. Sedangkan yang terkecil adalah kelompok dengan jumlah aset sebesar 8-10 miliar yaitu 0,24 persen.

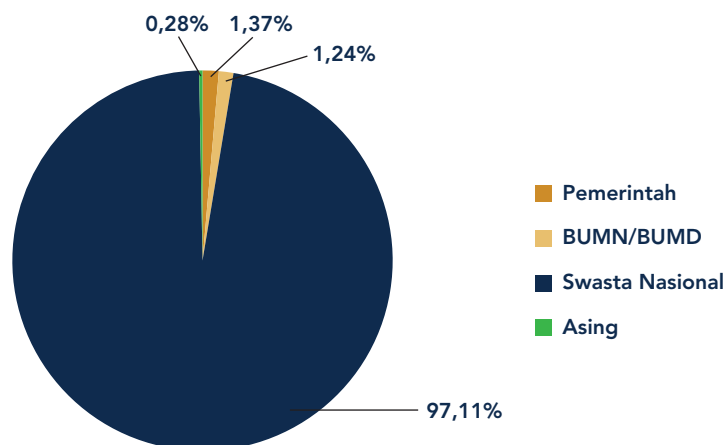
Gambar 22. Persentase Usaha Menurut Kelompok Jumlah Aset, 2020



- **Persentase usaha menurut jenis kepemilikan modal**

Hasil Survei menunjukkan rata-rata usaha/perusahaan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kepemilikan modal berasal dari swasta nasional sebesar 97,11 persen, kemudian berikutnya adalah kepemilikan modal berasal dari pemerintah yaitu sebesar 1,37 persen dan BUMN/ BUMD sebesar 1,24 persen. Kepemilikan modal yang berasal dari asing menjadi kepemilikan modal yang terendah yaitu sebesar 0,28 persen.

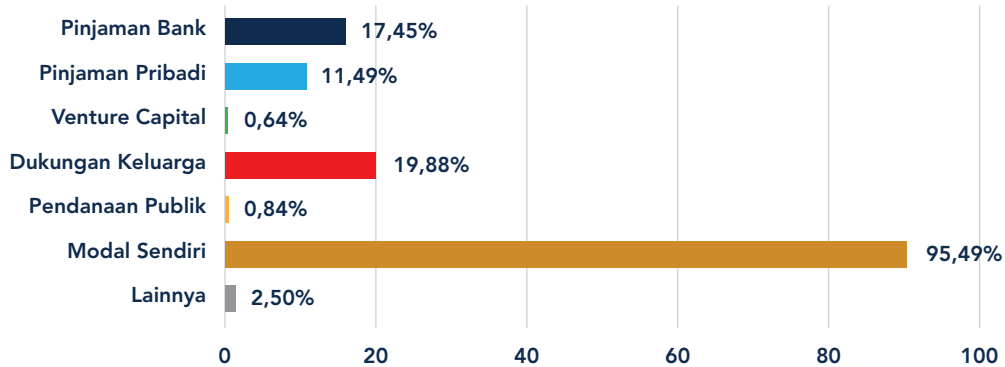
Gambar 23. Persentase Usaha Jenis Kepemilikan Modal, 2020



- **Persentase usaha menurut sumber dana**

Sumber dana perusahaan/usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mayoritas berasal dari modal sendiri sebesar 95,49 persen, kemudian dari dukungan keluarga sebesar 19,88 persen serta pinjaman bank sebesar 17,45 persen. Kemudian Sumber dana perusahaan/usaha yang berasal dari *Venture Capital* menjadi sumber dana usaha yang paling tekecil secara persentase yaitu hanya sekitar 0,64 persen saja.

Gambar 24. Persentase Usaha Menurut Sumber Dana, 2020*



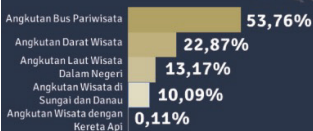
*Jawaban responden terkait sumber dana bisa lebih dari satu sehingga persentase bisa lebih dari 100.

INDUSTRI PARIWISATA

Tourism Industry 2019 - 2020



Persentase Jasa Transportasi Wisata Menurut Jenis Usaha



Persentase Jasa Perjalanan Wisata Menurut Jenis Usaha

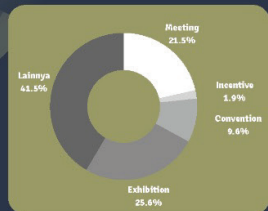


USAHA Bergerak dibidang Biro Perjalanan Wisata, sedangkan 41,41% bergerak dibidang Agen Perjalanan Wisata

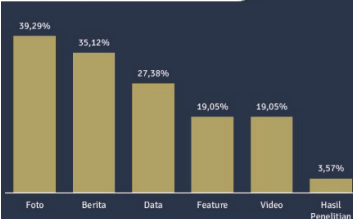
Persentase Jasa Hiburan dan Rekreasi Menurut Jenis Usaha



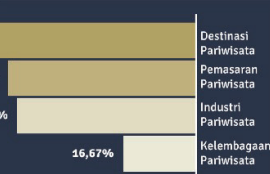
Persentase Meeting, Incentive, Convention, Exhibition Menurut Jenis Usaha



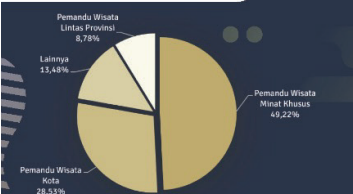
Persentase Jasa Informasi Pariwisata Menurut Jenis Produk



Persentase Jasa Konsultan Pariwisata, Menurut Bidang Konsultasi Kepariwisataaan



Persentase Jasa Pramuwisata Menurut Jenis Produk



Persentase SPA Menurut Jenis Produk



Adapun persebaran dari jenis usaha maupun jenis produk persubsektor hampir tersebar secara merata, hanya sebagian jenis usaha seperti **Angkutan Wisata dengan Kereta Api** pada Jasa Transportasi Wisata, **Gelanggang Bowling** pada Jasa Hiburan dan Rekreasi, dan jenis produk **Hasil Penelitian** pada Jasa Informasi pariwisata, **Pemandu Wisata Lintas Provinsi** pada Jasa Pramuwisata memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan Jumlah Usaha



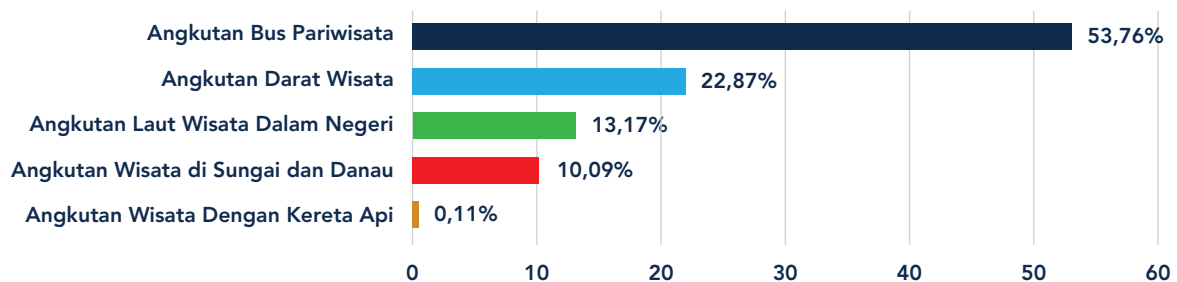
3.2 Karakteristik Khusus Industri Pariwisata

3.2.1 Subsektor Jasa Transportasi Wisata

Persentase subsektor usaha jasa transportasi wisata sebesar 0,36% dari keseluruhan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

Dari keseluruhan usaha jasa transportasi wisata tersebut, 53,76% merupakan angkutan bus pariwisata; 22,87% merupakan angkutan darat wisata; 13,17% merupakan angkutan laut wisata dalam negeri; 10,09% merupakan angkutan wisata di sungai dan danau serta 0,11% merupakan angkutan wisata dengan kereta api.

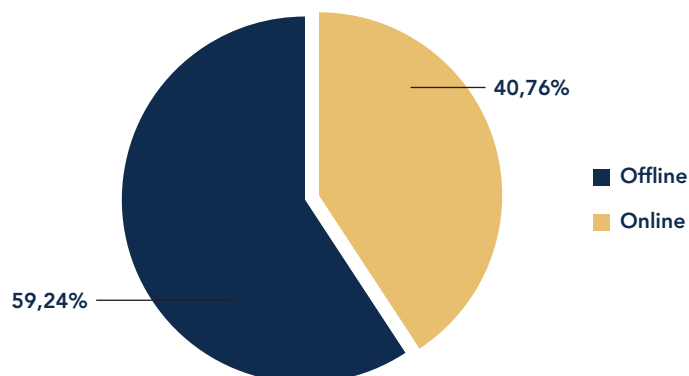
Gambar 25. Persentase Usaha Jasa Transportasi Wisata Menurut Jenis Usaha, 2020



Untuk angkutan bus pariwisata, mayoritas sebanyak 68,47% memiliki tanda khusus sebagai identitas usaha pariwisata, sedangkan sisanya tidak. Peralatan keamanan bus pariwisata, seperti peralatan P3K, sabuk pengaman (seat belt), pemecah kaca dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) hampir sudah dimiliki oleh sekitar 60-80% usaha, sedangkan pintu darurat (emergency door) baru dimiliki oleh 50% usaha. Dilihat dari fasilitas pelayanan angkutan bus pariwisata, mayoritas sebanyak 89,08% usaha sudah dilengkapi dengan audio dan video, microphone dimiliki 52,45% usaha, sedangkan hanya 29,18% usaha yang sudah dilengkapi dengan wifi.

Mayoritas usaha jasa transportasi wisata sebanyak 59,24% masih menggunakan sistem penjualan secara offline, sedangkan sisanya sebanyak 40,76% sudah menggunakan sistem penjualan melalui internet atau secara online.

Gambar 26. Persentase Usaha Jasa Transportasi Wisata Menurut Sistem Penjualan, 2020

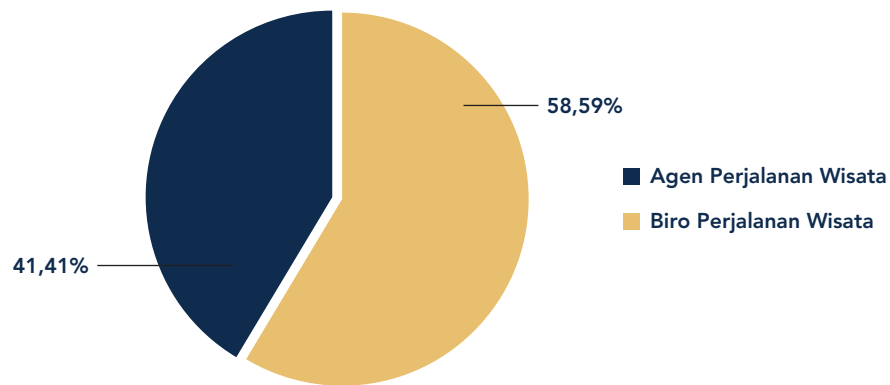


3.2.2 Subsektor Jasa Perjalanan Wisata

Persentase subsektor usaha jasa perjalanan wisata sebesar 1,89% dari keseluruhan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

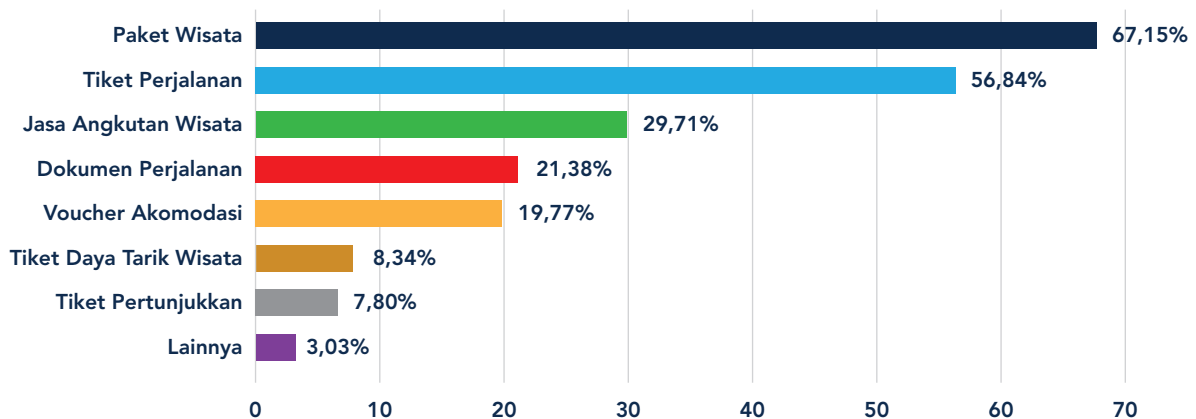
Dari keseluruhan usaha jasa perjalanan wisata tersebut, 58,59% usaha utamanya merupakan biro perjalanan wisata dan 41,41% merupakan agen perjalanan wisata.

Gambar 27. Persentase Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Jenis Usaha, 2020



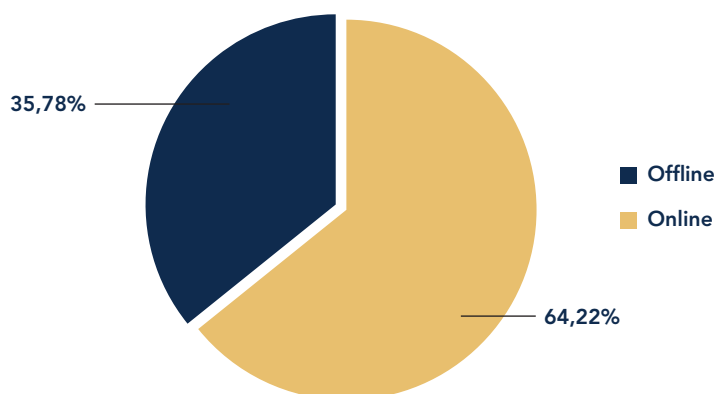
Dilihat dari jenis produk/layanan, mayoritas usaha jasa perjalanan wisata menjual paket wisata (67,15%) dan tiket perjalanan (56,84%). Dari keseluruhan usaha jasa perjalanan wisata yang menjual produk paket wisata, sebanyak 75,77% memiliki tour leader, sedangkan sisanya tidak memiliki tour leader. BPW (Biro Perjalanan Wisata) yang memiliki produk paket wisata mayoritas menjual paket wisata domestik (38,73%) dan umroh (22,21%).

Gambar 28. Persentase Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Jenis Produk/layanan, 2020



Mayoritas usaha jasa perjalanan wisata sebanyak 64,22% sudah menggunakan sistem penjualan melalui internet atau secara online, sedangkan sisanya sebanyak 35,78% masih menggunakan sistem penjualan secara offline.

Gambar 29. Persentase Usaha Jasa Perjalanan Wisata Menurut Sistem Penjualan, 2020

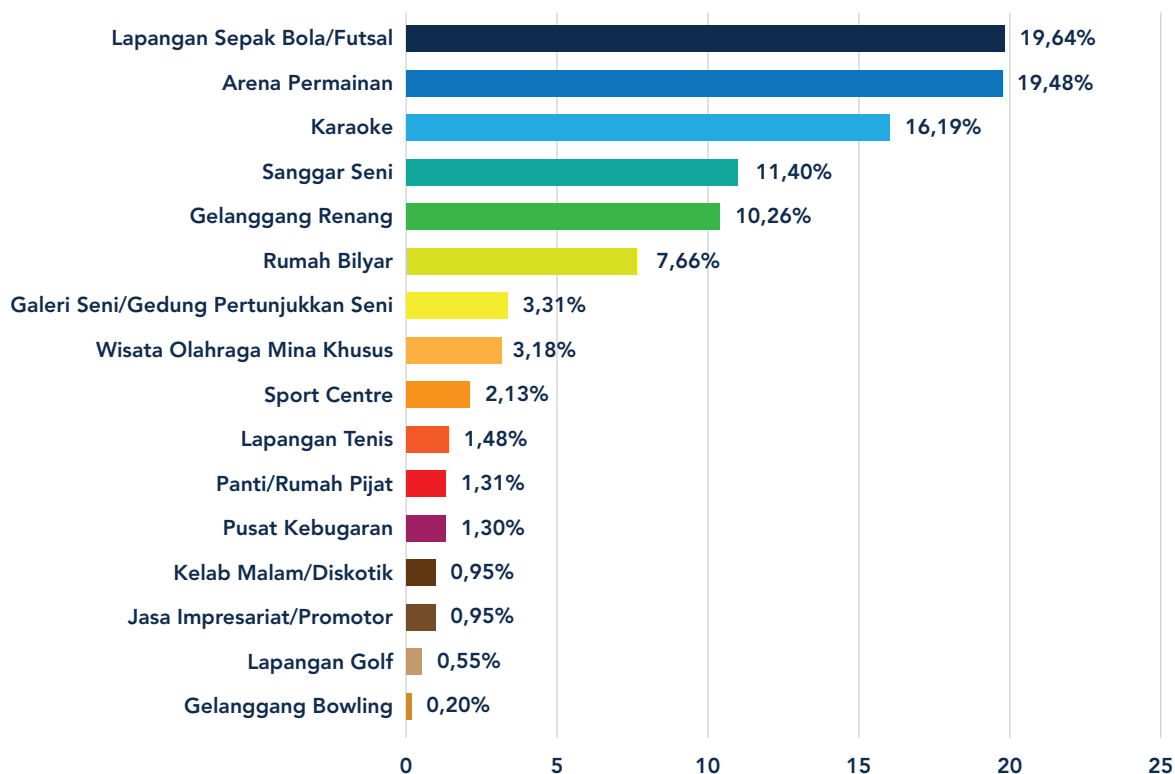


3.2.3 Subsektor Jasa Hiburan dan Rekreasi

Persentase subsektor usaha jasa hiburan dan rekreasi sebesar 3,02% dari keseluruhan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

Dari keseluruhan usaha jasa hiburan dan rekreasi tersebut, 19,64% jenis usaha utamanya merupakan lapangan sepakbola/futsal, 19,48% merupakan arena permainan dan 16,19% merupakan karaoke.

Gambar 30. Persentase Usaha Jasa Hiburan Dan Rekreasi Menurut Jenis Usaha, 2020



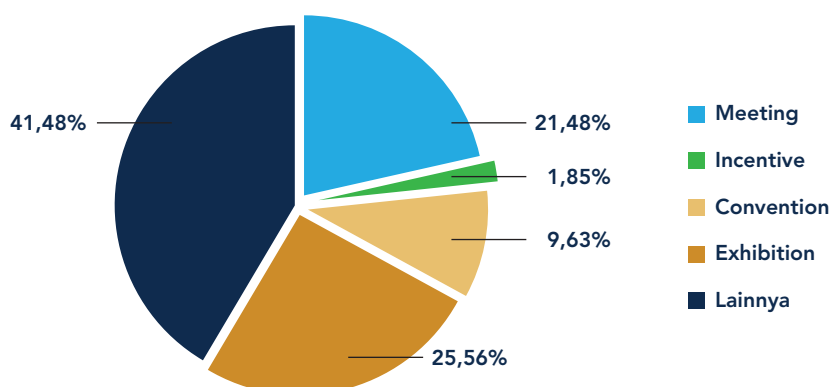
Untuk usaha arena permainan, mayoritas sebanyak 62,97% memiliki jenis peralatan/mesin permainan nonskill (tidak membutuhkan keahlian), sedangkan sisanya 37,03% memiliki jenis peralatan/mesin permainan skill (membutuhkan keahlian). Dilihat dari penerapan pembatasan umur pengunjung, sebanyak 64,43% usaha arena permainan tidak menerapkan pembatasan umur pengunjung, sedangkan sisanya 35,57% menerapkan pembatasan umur pengunjung. Rata-rata luas arena permainan sebesar 60,91% dibandingkan dengan luas seluruh area yang digunakan usaha arena permainan tersebut.

3.2.4 Subsektor Meeting, Incentive, Convention, Exhibition

Persentase subsektor usaha jasa *Meeting, Incentive, Convention, Exhibition* (MICE) sebesar 0,05% dari keseluruhan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

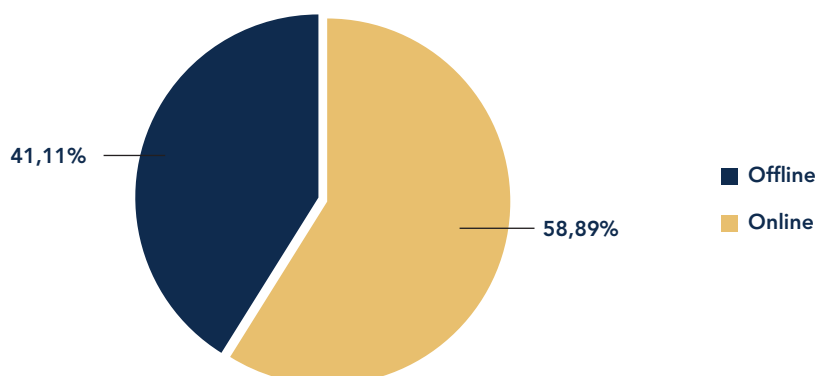
Dari keseluruhan usaha MICE tersebut, 41,48% jenis usaha utamanya merupakan usaha lainnya (*event organizer, dll*), 25,56% merupakan *exhibition*, 21,48% merupakan *meeting*, 9,63% merupakan *convention* dan 1,85% merupakan *incentive*.

Gambar 31. Persentase Usaha MICE Menurut Jenis Usaha, 2020



Mayoritas usaha MICE sebanyak 58,89% sudah menggunakan sistem penjualan melalui internet atau secara online, sedangkan sisanya sebanyak 41,11% masih menggunakan sistem penjualan secara offline.

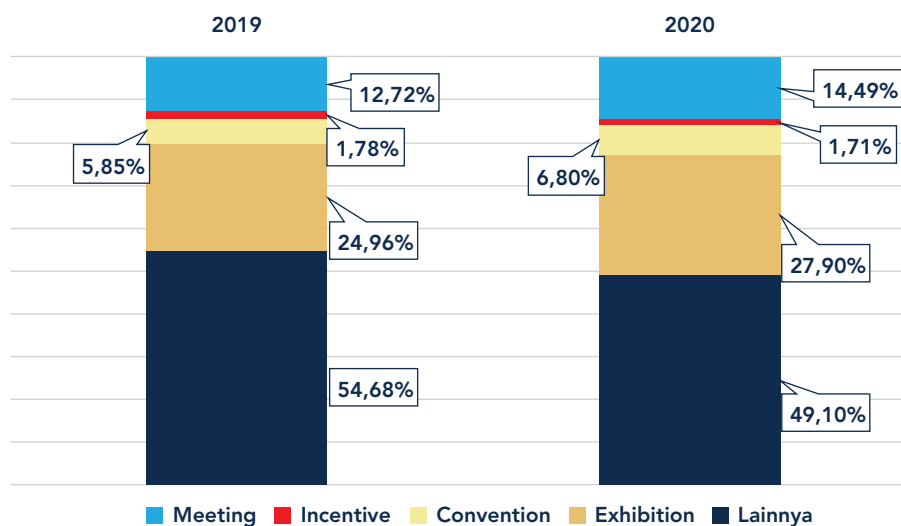
Gambar 32. Persentase Usaha MICE Menurut Sistem Penjualan, 2020



Dilihat dari lingkup event yang diselenggarakan selama tahun 2019-2020, didominasi oleh event lokal sebanyak 81,99% (mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 84,30%), sisanya merupakan event nasional sebanyak 16,98% (mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 13,40%) dan event internasional sebanyak 1,03% (mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 2,30%).

Dilihat dari jenis event yang diselenggarakan selama tahun 2019-2020, didominasi oleh event lainnya (karnaval, festival, konser, olahraga, dll) sebanyak 49,10% (mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 54,68%), berikutnya merupakan event exhibition sebanyak 27,90% (mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 24,96%) dan event meeting sebanyak 14,49% (mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 12,72%).

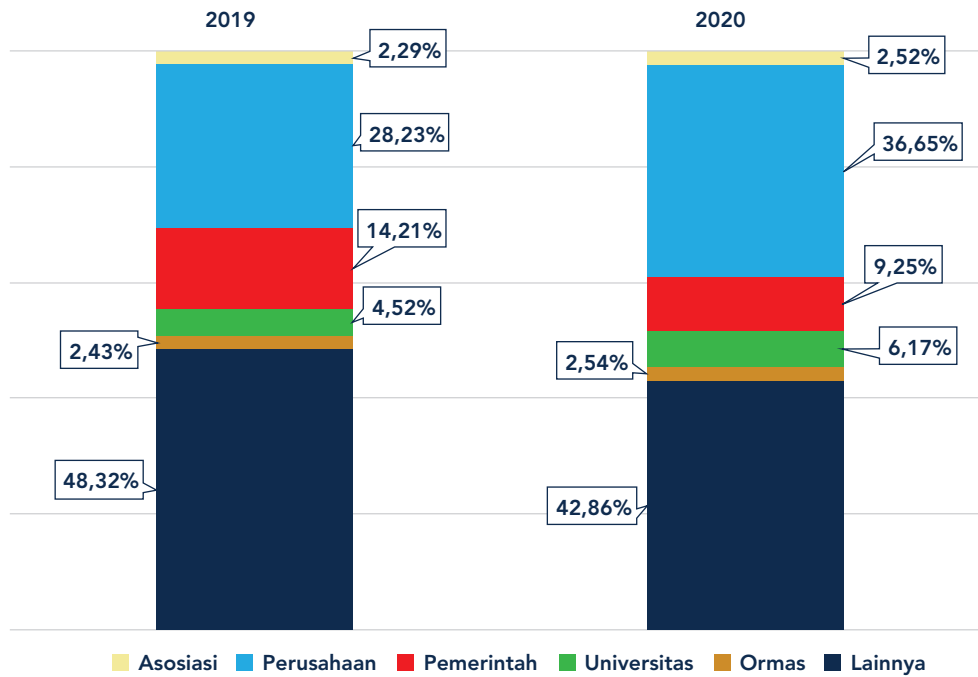
Gambar 33. Persentase Usaha MICE Menurut Jenis Event, 2019 - 2020



Dilihat dari jumlah peserta event yang diselenggarakan selama tahun 2019-2020, mayoritas merupakan event yang dihadiri <100 orang sebesar 45,07% (mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 38,15%) berikutnya merupakan event yang dihadiri 100-300 orang sebesar 38,72% (mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 28,53%).

Dilihat dari jenis konsumen event yang diselenggarakan selama tahun 2019-2020, mayoritas merupakan konsumen lainnya (rumah tangga) sebesar 42,86% (mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 48,32%) berikutnya merupakan konsumen perusahaan sebesar 36,65% (mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 28,23%).

Gambar 34. Persentase Usaha MICE Menurut Jenis Konsumen, 2019 - 2020

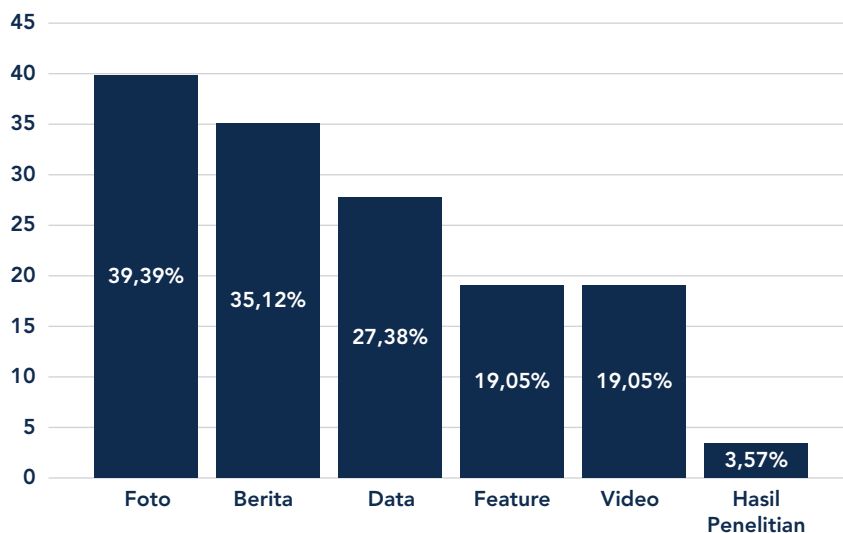


3.2.5 Subsektor Jasa Informasi Pariwisata

Persentase subsektor usaha jasa informasi pariwisata sebanyak 0,03% dari keseluruhan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

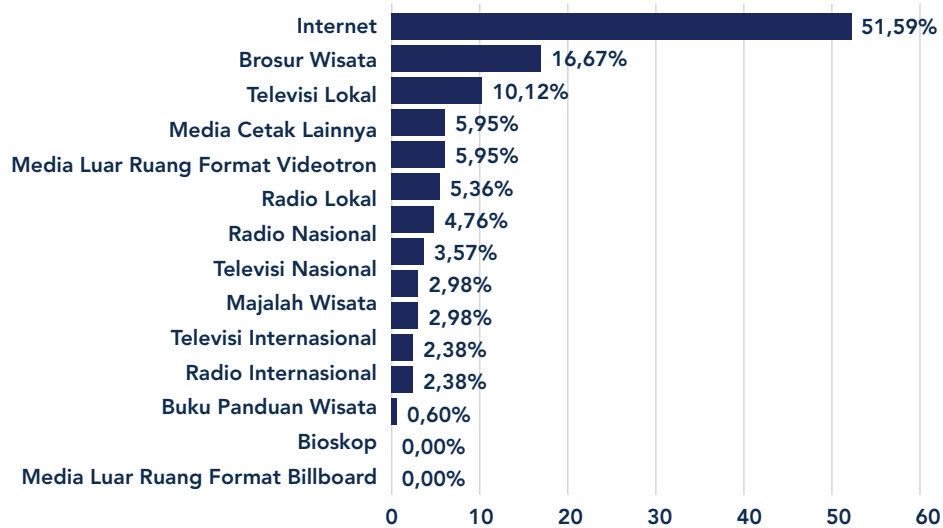
Jenis produk/layanan usaha informasi pariwisata didominasi oleh foto sebanyak (39,29%), berita sebanyak (35,12%) dan data sebanyak (27,38%).

Gambar 35. Persentase Usaha Jasa Informasi Pariwisata Menurut Jenis Produk, 2020

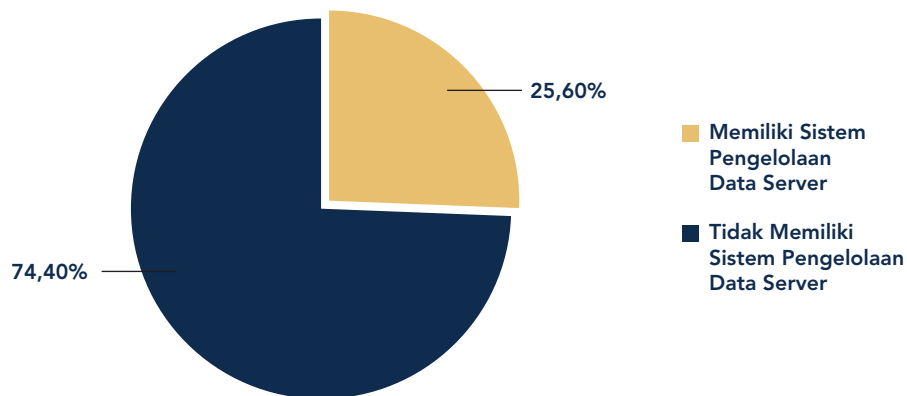


Dilihat dari media promosi (media cetak, media elektronik/digital) yang digunakan untuk menyebarkan produk/layanan usaha, mayoritas melalui internet sebanyak (51,19%), brosur wisata sebanyak (16,67%) dan peta wisata sebanyak (10,12%). Jika dilihat dari penggunaan server, hanya 25,60% usaha jasa informasi pariwisata yang sudah memiliki sistem pengelolaan data menggunakan server, sedangkan sisanya 74,40% belum memiliki.

Gambar 36. Persentase Usaha Jasa Informasi Pariwisata Menurut Media Promosi Yang Digunakan, 2020



Gambar 37. Persentase Usaha Jasa Informasi Pariwisata Menurut Kepemilikan Server Pengelolaan Data, 2020

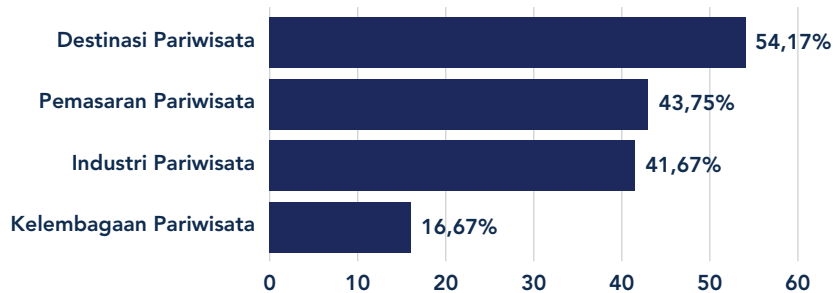


3.2.6 Subsektor Jasa Konsultan Pariwisata

Persentase subsektor usaha jasa konsultan pariwisata sebesar 0,01% dari keseluruhan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

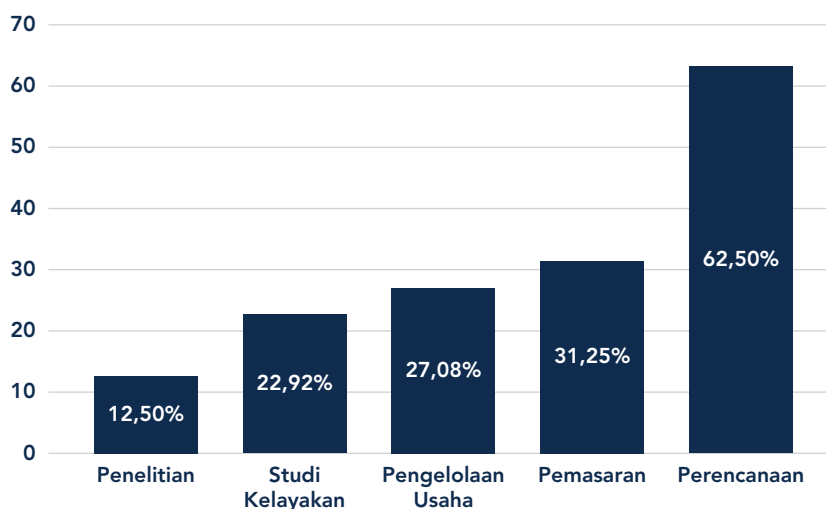
Bidang konsultasi kepariwisataan yang dilayani oleh usaha jasa konsultan pariwisata didominasi oleh bidang destinasi pariwisata (54,17%), pemasaran pariwisata (43,75%) dan industri pariwisata (41,67%) dan paling sedikit adalah terkait kelembagaan pariwisata (16,67%).

Gambar 38. Persentase Usaha Jasa Konsultan Pariwisata Menurut Bidang Konsultasi Kepariwisata, 2020

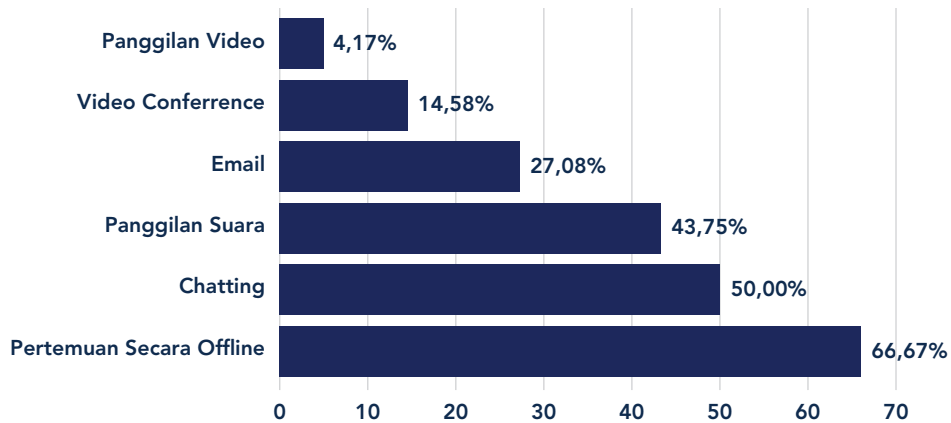


Dilihat dari jenis layanan konsultasi, mayoritas sebanyak 62,50% usaha jasa konsultan pariwisata memberikan layanan terkait perencanaan. Dilihat dari kepemilikan ruang konsultasi khusus, sebanyak 54,17% memiliki ruang konsultasi khusus dan 45,83% tidak memiliki ruang konsultasi khusus. Dilihat dari sarana yang digunakan dalam memberikan opini atau saran kepada konsumen, didominasi oleh pertemuan secara *offline* (66,67%), chatting (50,00%) dan panggilan suara (43,75%).

Gambar 39. Persentase Usaha Jasa Konsultan Pariwisata Menurut Jenis Layanan Konsultasi, 2020



Gambar 40. Persentase Usaha Jasa Konsultan Pariwisata Menurut Jenis Sarana Konsultasi, 2020

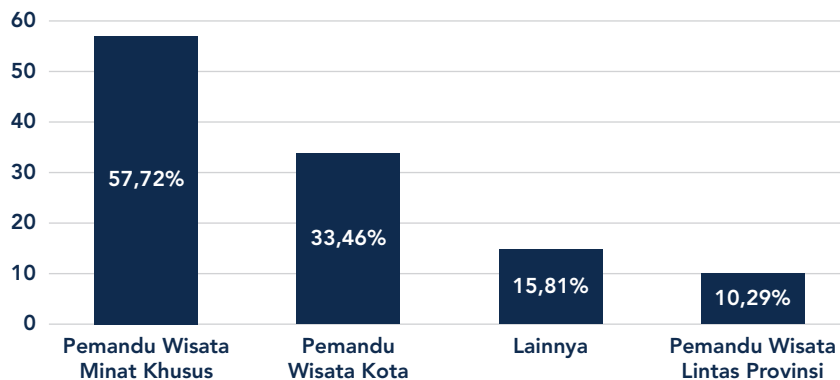


3.2.7 Subsektor Jasa Pramuwisata

Persentase subsektor usaha jasa pramuwisata sebesar 0,05% dari keseluruhan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

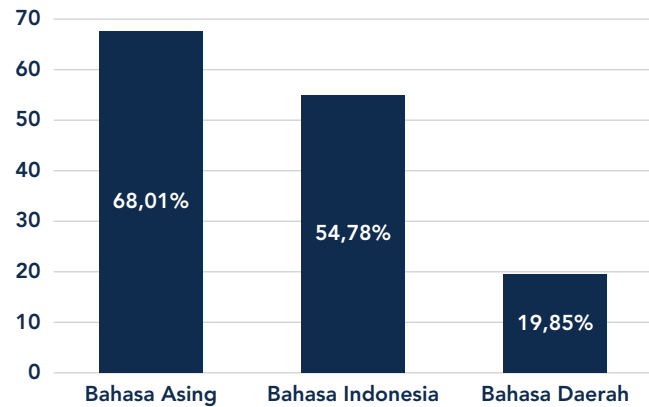
Dilihat dari jenis produk/layanan pemandu wisata yang dimiliki, mayoritas sebanyak 57,72% usaha jasa pramuwisata memiliki pemandu wisata minat khusus (special interest); 33,46% memiliki pemandu wisata kota; 15,81% memiliki pemandu wisata lainnya dan 10,29% memiliki pemandu wisata lintas provinsi (*over land*).

Gambar 41. Persentase Usaha Jasa Pramuwisata Menurut Jenis Produk, 2020



Menurut bahasa yang digunakan oleh jasa pemandu, mayoritas sebanyak 68,01% menggunakan bahasa asing; 54,78% menggunakan bahasa Indonesia dan hanya 19,85% pemandu wisata yang menggunakan bahasa daerah.

Gambar 42. Persentase Usaha Jasa Pramuwisata Menurut Bahasa Yang Digunakan, 2020

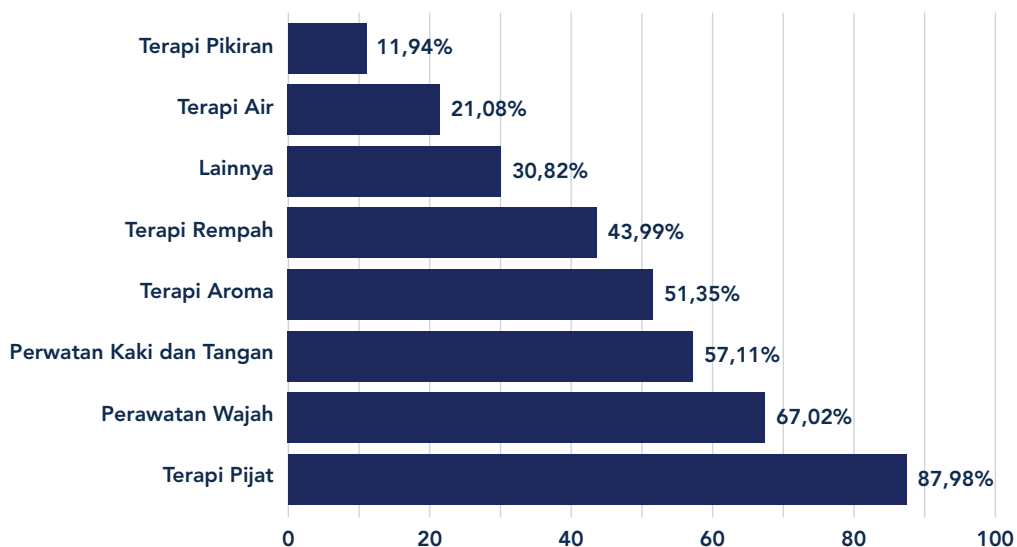


3.2.8 Subsektor SPA

Persentase subsektor usaha jasa spa sebesar 0,47% dari keseluruhan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

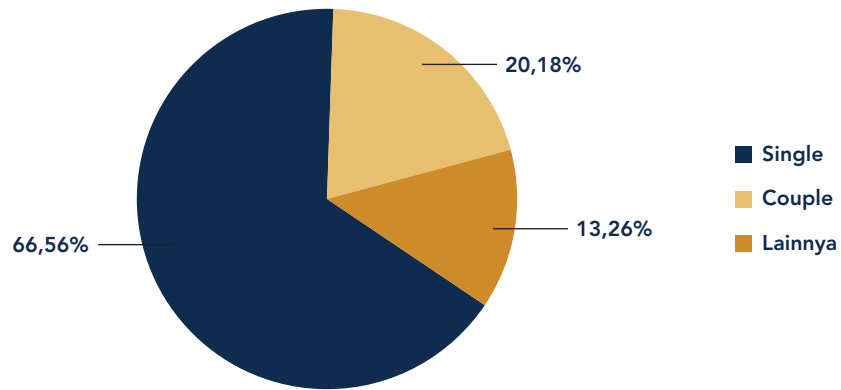
Dilihat dari jenis produk yang tersedia, mayoritas 87,98% usaha spa memiliki produk terapi pijat (*massage*); 67,02% memiliki produk perawatan wajah (*facial*); 57,11% memiliki produk perawatan kaki dan tangan (*herbal*) serta 51,35% memiliki produk terapi aroma (*aromatherapy*).

Gambar 43. Persentase Usaha Jasa Spa Menurut Jenis Produk, 2020



Menurut jenis ruang perawatan, sebanyak 66,56% memiliki ruang perawatan *single*; 20,18% memiliki ruang perawatan *couple* dan 13,26% memiliki ruang perawatan lainnya.

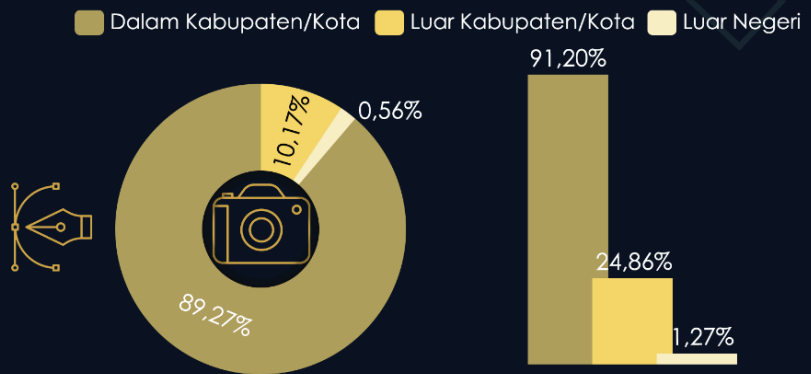
Gambar 44. Persentase Usaha Jasa Spa Menurut Jenis Ruang Perawatan, 2020



KARAKTERISTIK KHUSUS EKONOMI KREATIF 2020

Daerah Pemasaran dan Input Produksi

Sebanyak **89,27%** produk ekonomi kreatif diserap untuk kebutuhan dalam kabupaten/kota. Begitu pula, sebanyak **91,20%** input produksi produk ekonomi kreatif juga berasal dari dalam kabupaten/kota



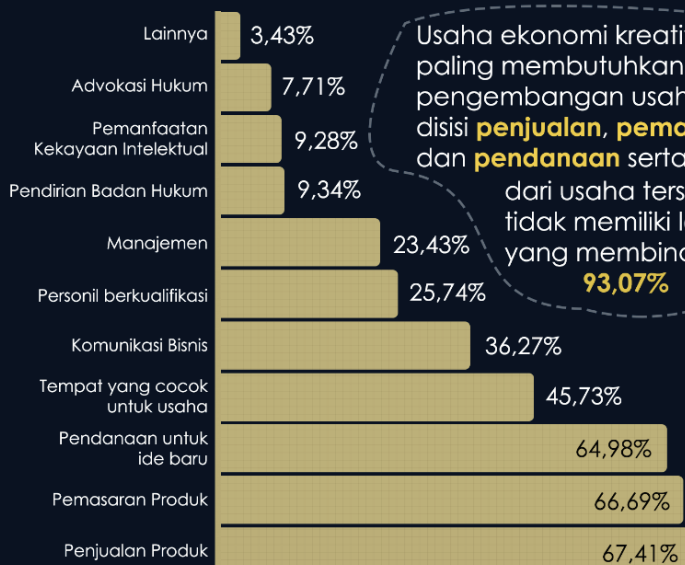
Hak Kekayaan Intelektual



Pada tahun 2020, sebanyak **98,02%** usaha ekonomi kreatif tidak memiliki HKI dan sebanyak **72,37%** menilai bahwa HKI tidak penting bagi usaha mereka

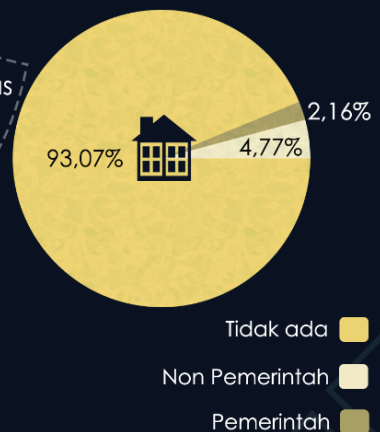


Kebutuhan Pengembangan Usaha dan Lembaga Pembina



Usaha ekonomi kreatif paling membutuhkan pengembangan usaha disisi **penjualan, pemasaran, dan pendanaan** serta mayoritas dari usaha tersebut tidak memiliki lembaga yang membina yaitu **93,07%**

Lembaga/Instansi Pembina



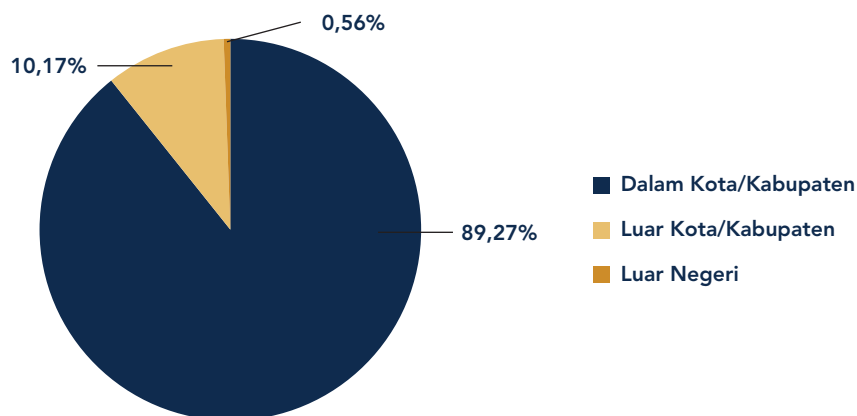
3.3 Karakteristik Khusus Ekonomi Kreatif

Karakteristik khusus usaha ekonomi kreatif yang disajikan meliputi keterangan daerah pemasaran, daerah asal input produksi, kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), tingkat kepentingan HKI, jenis pengembangan usaha yang dibutuhkan, serta lembaga/instansi pembina usaha ekonomi kreatif. Setiap karakteristik khusus usaha ekonomi kreatif disajikan menurut subsektor, terdiri atas subsektor Arsitektur; Desain interior; Desain komunikasi visual; Desain produk; Film, animasi, dan video; Fotografi; Kriya; Kuliner; Musik; Fesyen; Aplikasi dan Game Developer; Penerbitan; Periklanan; Televisi dan radio; Seni pertunjukan; dan Seni rupa.

3.3.1 Daerah pemasaran

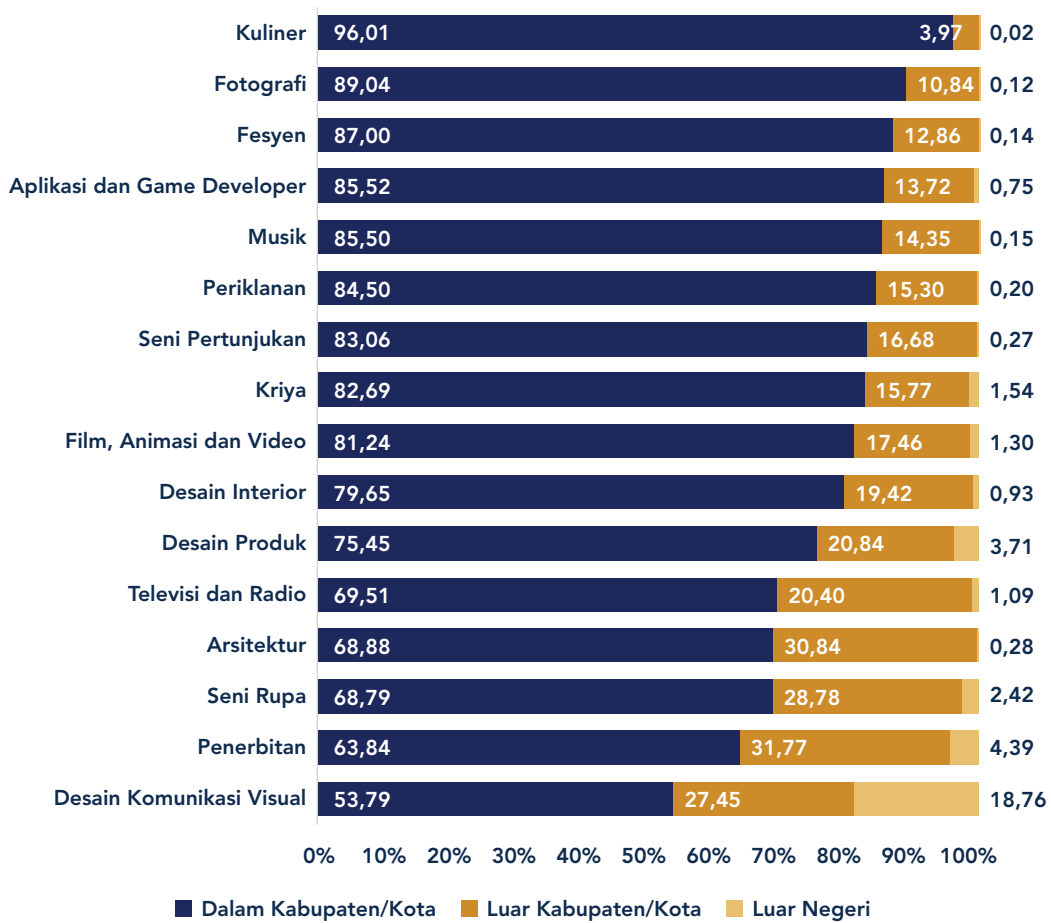
Dalam mendistribusikan produknya kepada konsumen, usaha ekonomi kreatif tidak hanya menyasar pasar di dalam kabupaten/kota, tetapi juga memperluas daerah pemasarannya sampai ke luar kabupaten/kota bahkan hingga ke luar negeri. Pada tahun 2020, daerah pemasaran usaha ekonomi kreatif didominasi oleh pasar dalam kabupaten/kota. Dari seluruh produk, sebanyak 89,27 persen dipasarkan di dalam kabupaten/kota. Selain dipasarkan di dalam kabupaten/kota, produk-produk yang dihasilkan oleh usaha ekonomi kreatif juga dipasarkan ke luar kabupaten/kota dan ke luar negeri. Sebanyak 10,17 persen produk-produk usaha ekonomi kreatif dipasarkan ke luar kabupaten/kota, serta sebanyak 0,56 persen dipasarkan hingga ke luar negeri.

Gambar 45. Persentase Usaha Jasa Spa Menurut Jenis Ruang Perawatan, 2020



Jika dilihat berdasarkan subsektor, seluruh subsektor usaha ekonomi kreatif memasarkan lebih dari separuh produknya di dalam kabupaten/kota. Subsektor Kuliner memasarkan 96,01 persen produknya di dalam kabupaten/kota, serta hanya 3,97 persen yang dipasarkan ke luar kabupaten/kota dan 0,02 persen yang dipasarkan ke luar negeri. Sementara itu, subsektor Desain Komunikasi Visual hanya memasarkan 53,79 persen produknya di dalam kabupaten/kota, serta sebanyak 27,45 persen yang dipasarkan ke luar kabupaten/kota dan 18,76 persen yang dipasarkan hingga ke luar negeri.

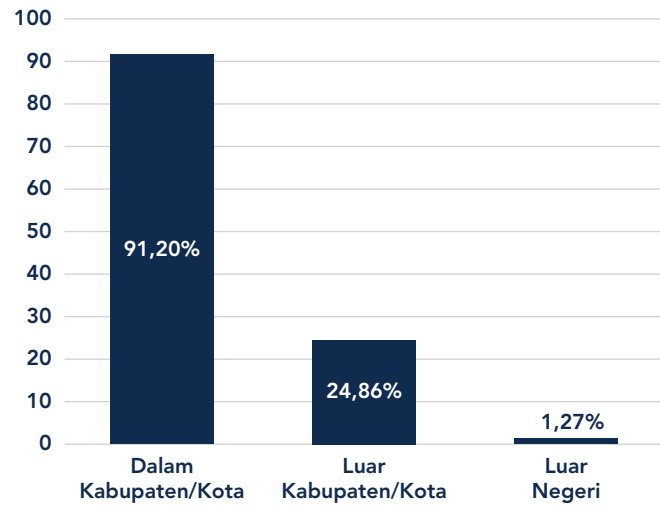
Gambar 46. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor dan Daerah Pemasaran, 2020



3.3.2 Daerah asal input produksi

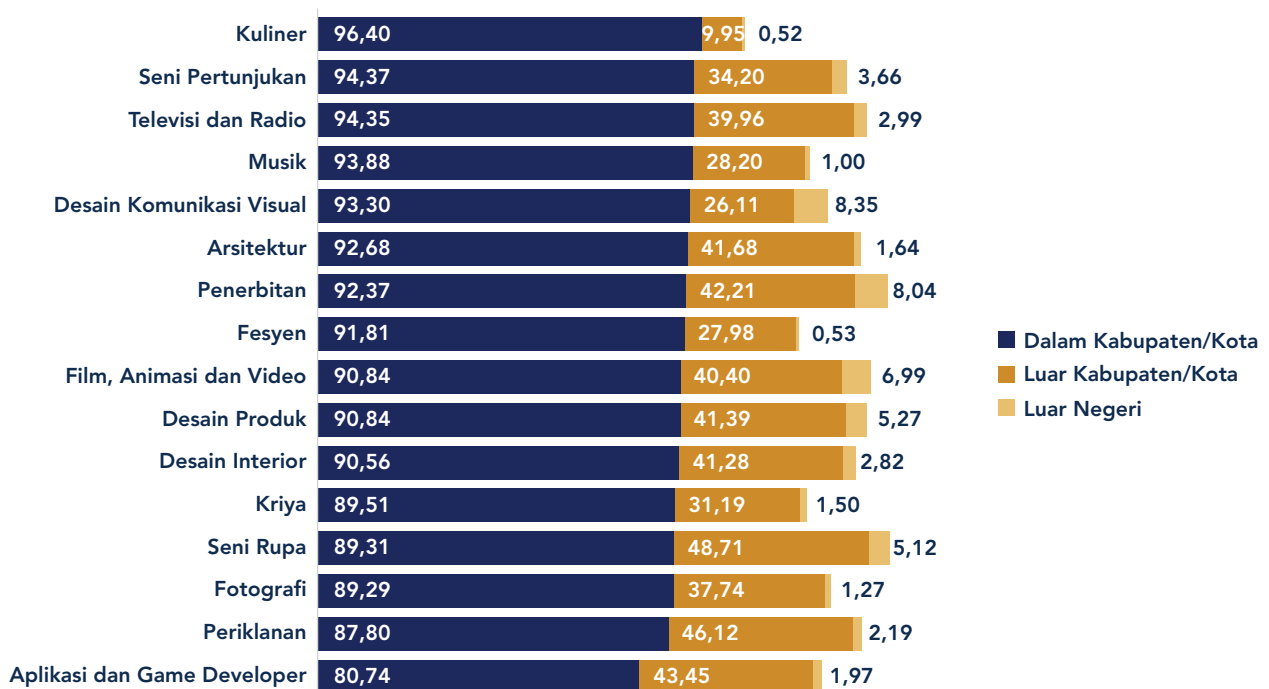
Dalam proses produksinya, usaha ekonomi kreatif tidak hanya menggunakan input produksi dari dalam kabupaten/kota, tetapi juga menggunakan input produksi yang didatangkan dari luar kabupaten/kota serta dari luar negeri. Pada tahun 2020, terdapat sebanyak 91,20 persen usaha ekonomi kreatif yang menggunakan input produksi dari dalam kabupaten/kota, sebanyak 24,86 persen menggunakan input produksi dari luar kabupaten/kota, serta hanya 1,27 persen yang menggunakan input produksi dari luar negeri. Setiap usaha ekonomi kreatif dapat menggunakan lebih dari satu sumber input produksi, baik dari dalam kabupaten/kota, dari luar kabupaten/kota, maupun dari luar negeri.

Gambar 47. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Daerah Asal Input Produksi, 2020



Jika dilihat berdasarkan subsektor, lebih dari delapan puluh persen usaha pada setiap subsektor menggunakan input produksi dari dalam kabupaten/kota yang sama dengan kabupaten/kota dimana usaha ekonomi kreatif berlokasi. Pada subsektor Kuliner, sebanyak 96,40 persen usaha menggunakan input produksi yang berasal dari dalam kabupaten/kota, serta hanya 9,95 persen usaha yang menggunakan input produksi dari luar kabupaten/kota dan 0,52 persen usaha yang menggunakan input produksi dari luar negeri. Sementara pada subsektor Seni rupa, sebanyak 89,31 persen usaha menggunakan input produksi dari dalam kabupaten/kota, sebanyak 48,71 persen usaha menggunakan input produksi dari luar kabupaten/kota, serta 5,12 persen usaha menggunakan input produksi dari luar negeri.

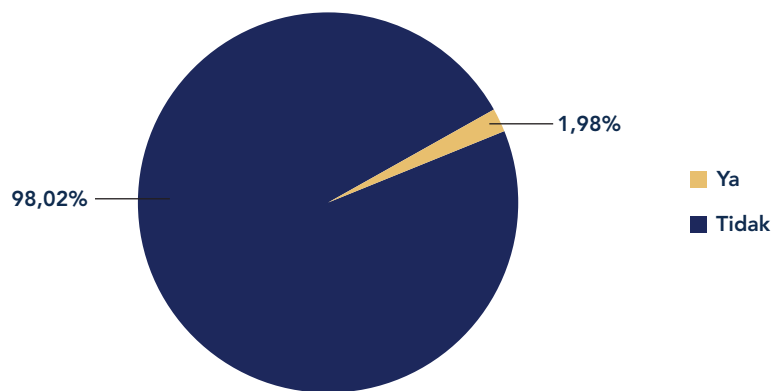
Gambar 48. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor dan Daerah Asal Input Produksi, 2020



Kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

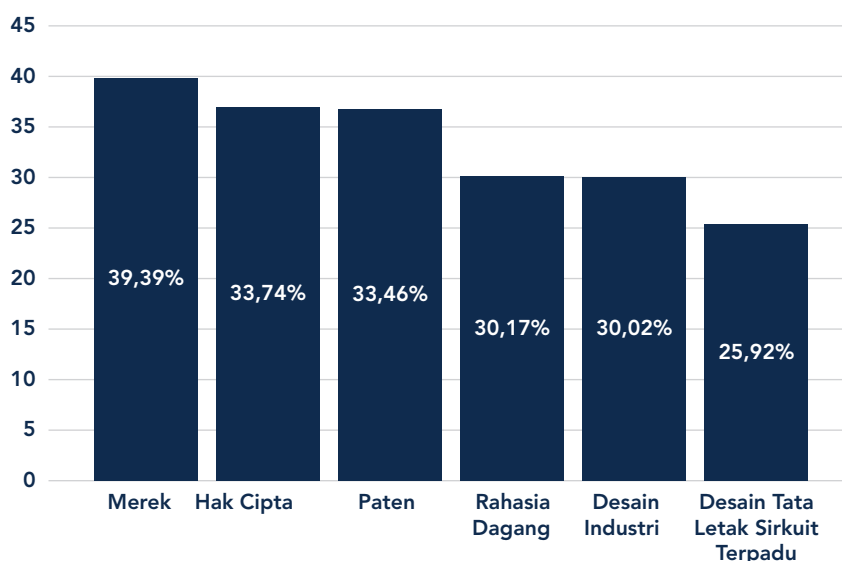
Usaha ekonomi kreatif disebut memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI) jika hak atas kekayaan intelektual telah diajukan dan disetujui oleh Direktorat Jenderal HKI Kementerian Hukum dan HAM, tidak termasuk hak atas kekayaan intelektual yang baru sampai tahap diajukan permohonan/pencatatannya. HKI terdiri atas Hak cipta, Merek, Paten, Desain industri, Rahasia dagang, dan Desain tata letak sirkuit terpadu. Dari seluruh usaha ekonomi kreatif pada tahun 2020, hanya sebanyak 1,98 persen usaha yang memiliki HKI, sisanya yaitu 98,02 persen usaha belum/tidak memiliki HKI.

Gambar 49. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Kepemilikan HKI, 2020



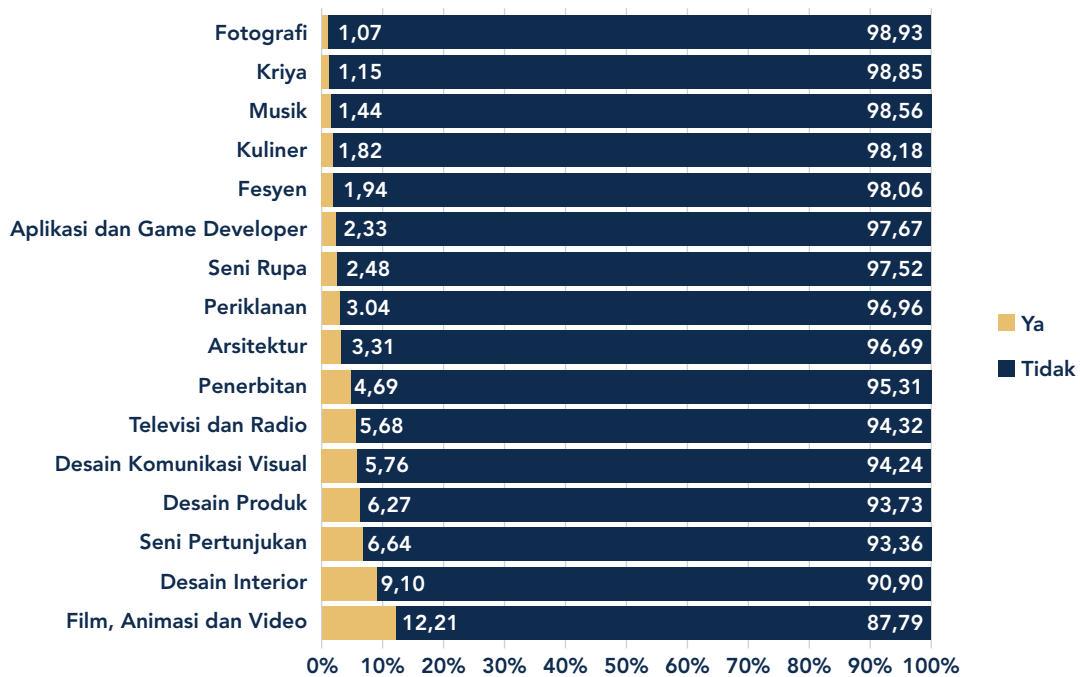
Dari seluruh usaha ekonomi kreatif yang memiliki HKI, sebanyak 39,39 persen usaha memiliki HKI berupa Merek, sebanyak 33,74 persen berupa Hak Cipta, sebanyak 33,46 persen berupa Paten, sebanyak 30,17 persen berupa Rahasia dagang, sebanyak 30,02 persen berupa Desain industri, serta sebanyak 25,92 persen berupa Desain tata letak sirkuit terpadu. Setiap usaha ekonomi kreatif dapat memiliki lebih dari satu jenis HKI.

Gambar 50. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Yang Memiliki HKI Menurut Jenis HKI, 2020



Jika dilihat berdasarkan subsektor, usaha ekonomi kreatif yang memiliki HKI tidak sampai 13 persen dari seluruh usaha ekonomi kreatif pada tiap-tiap subsektor. Subsektor Film, animasi, dan video merupakan subsektor dengan persentase kepemilikan HKI tertinggi (12,21 persen) sedangkan subsektor Fotografi merupakan subsektor dengan persentase kepemilikan HKI terendah (1,07 persen).

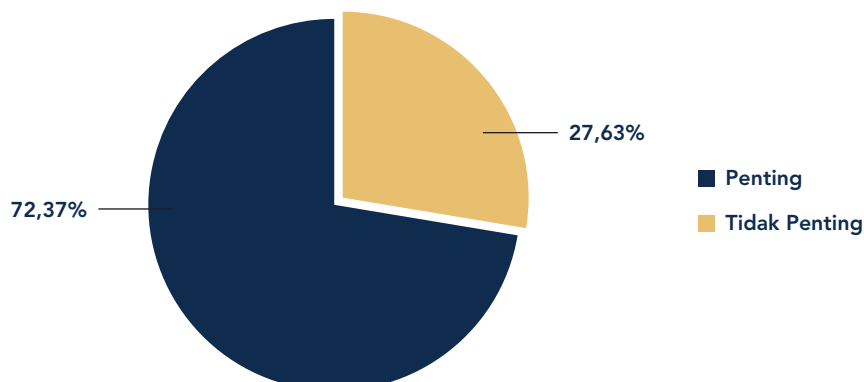
Gambar 51. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor dan Kepemilikan HKI, 2020



Tingkat kepentingan HKI

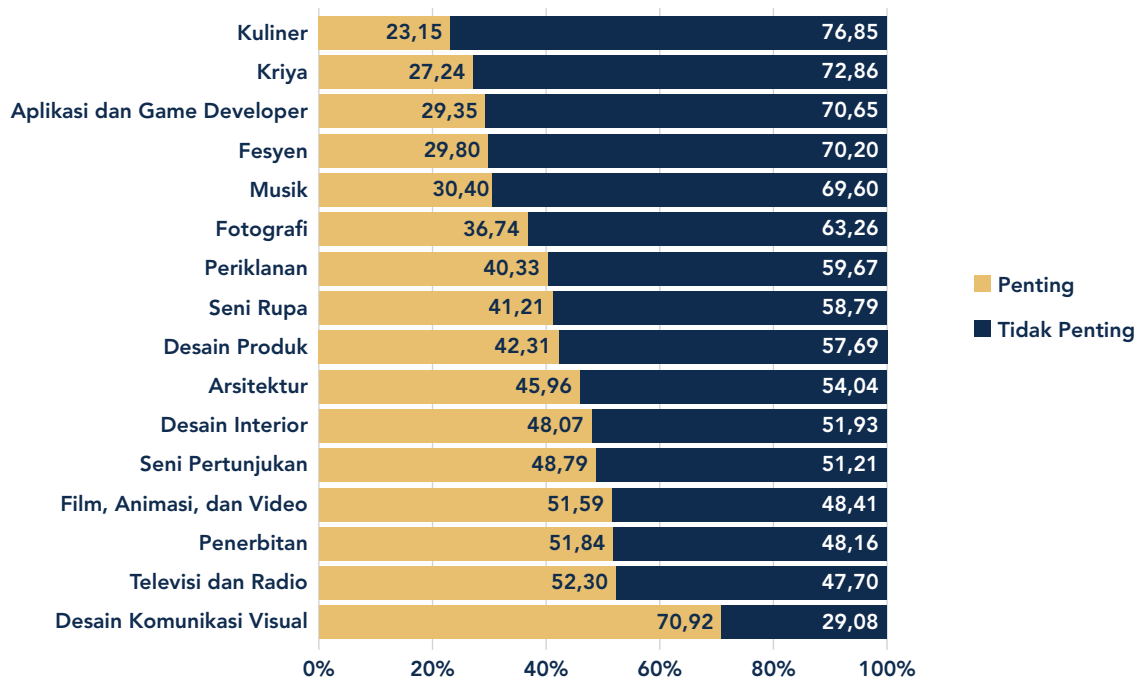
Urgensi/kepentingan terhadap kepemilikan HKI dapat berbeda-beda antarusaha ekonomi kreatif. Pada tahun 2020, sebanyak 27,63 persen usaha ekonomi kreatif menganggap bahwa memiliki HKI adalah hal yang penting, sementara sebanyak 72,37 persen usaha ekonomi kreatif belum merasakan urgensi/pentingnya memiliki HKI dalam menjalankan usahanya.

Gambar 52. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Tingkat Kepentingan HKI, 2020



Jika dilihat berdasarkan subsektor, subsektor Desain komunikasi visual merupakan subsektor yang mayoritas usahanya merasakan urgensi/pentingnya memiliki HKI. Sebanyak 70,92 persen usaha pada subsektor Desain komunikasi visual merasakan urgensi/pentingnya memiliki HKI. Sementara itu, subsektor Kuliner menjadi subsektor yang tidak terlalu menganggap bahwa memiliki HKI itu penting. Hanya 23,15 persen usaha pada subsektor Kuliner yang merasakan pentingnya memiliki HKI.

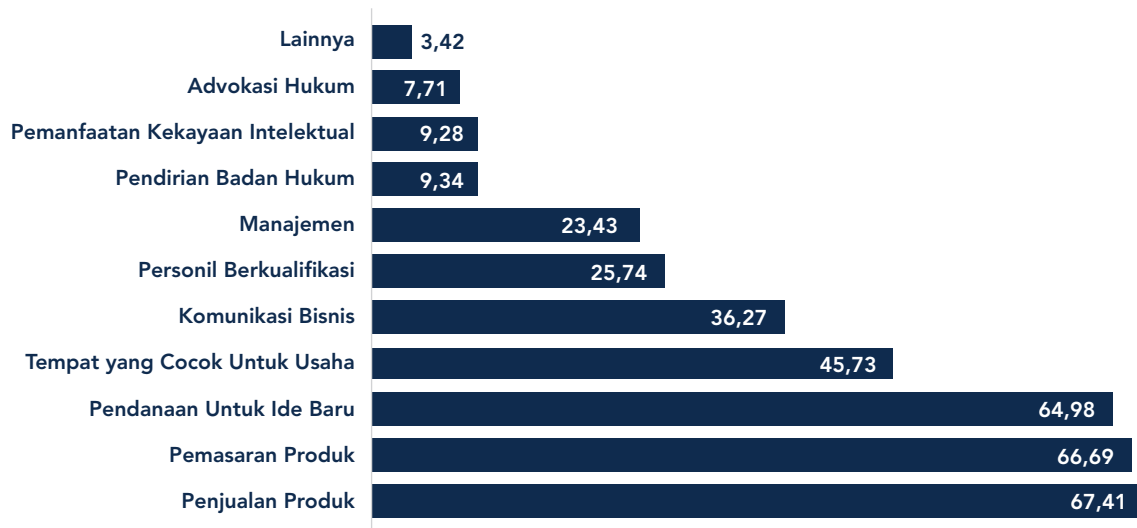
Gambar 53. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor dan Tingkat Kepentingan HKI, 2020



Kebutuhan Pengembangan Usaha

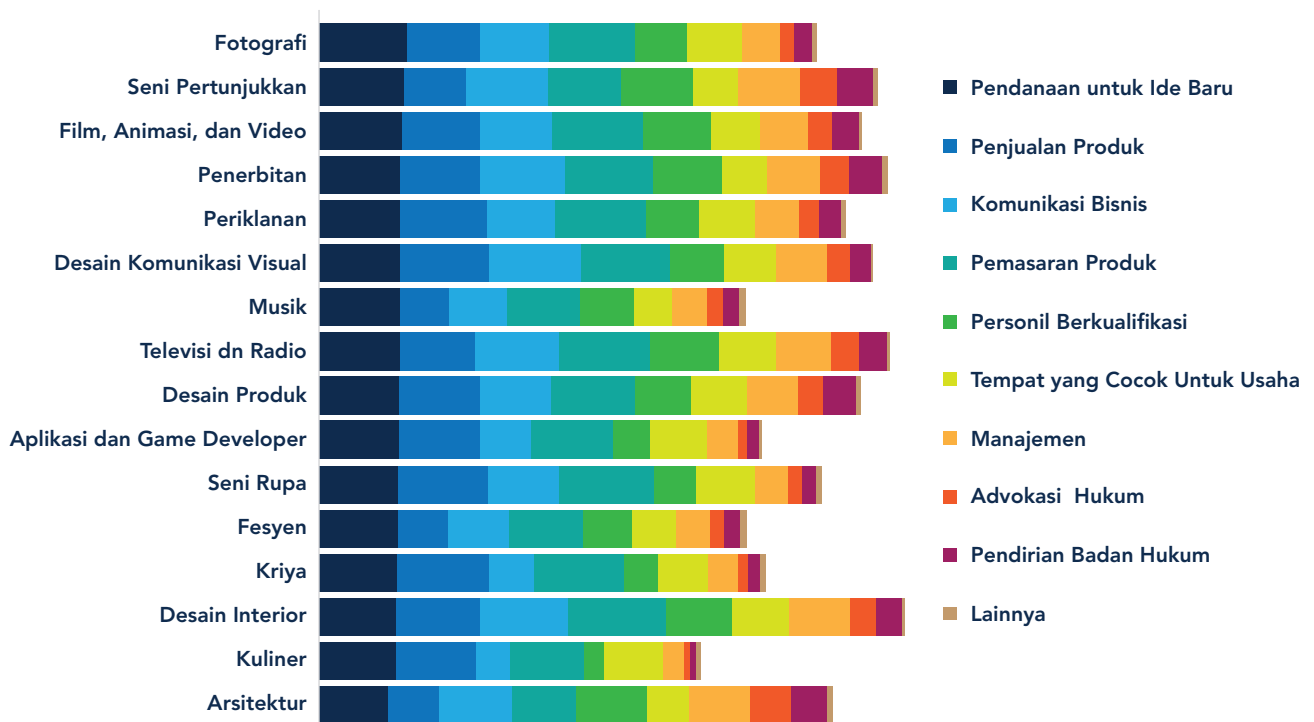
Pengembangan usaha yang dibutuhkan oleh usaha ekonomi kreatif cukup bervariasi. Pada tahun 2020, sebanyak 67,41 persen usaha ekonomi kreatif memerlukan pengembangan terkait penjualan produk, sebanyak 66,69 persen memerlukan pengembangan terkait pemasaran produk, dan sebanyak 64,98 persen memerlukan pengembangan pendanaan untuk ide baru. Sementara itu, hanya sebanyak 9,34 persen usaha yang memerlukan pendirian badan hukum, sebanyak 9,28 persen usaha yang memerlukan pemanfaatan kekayaan intelektual, dan 7,71 persen yang memerlukan advokasi hukum untuk mengembangkan usahanya.

Gambar 54. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Jenis Pengembangan Usaha yang Dibutuhkan, 2020



Jika dilihat berdasarkan subsektor, subsektor Arsitektur merupakan subsektor dengan persentase usaha yang paling banyak membutuhkan pendirian badan hukum dan advokasi hukum untuk keperluan pengembangan usaha, masing-masing 30,28 persen dan 33,52 persen. Selain itu, subsektor Seni Pertunjukan merupakan subsektor dengan persentase usaha yang paling banyak membutuhkan pemanfaatan kekayaan intelektual untuk keperluan pengembangan usaha, yaitu sebanyak 31,72 persen.

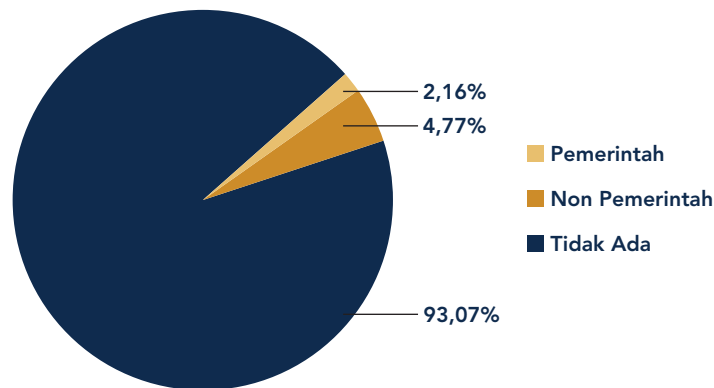
Gambar 55. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor dan Jenis Pengembangan Usaha yang Dibutuhkan, 2020



Lembaga/Instansi Pembina

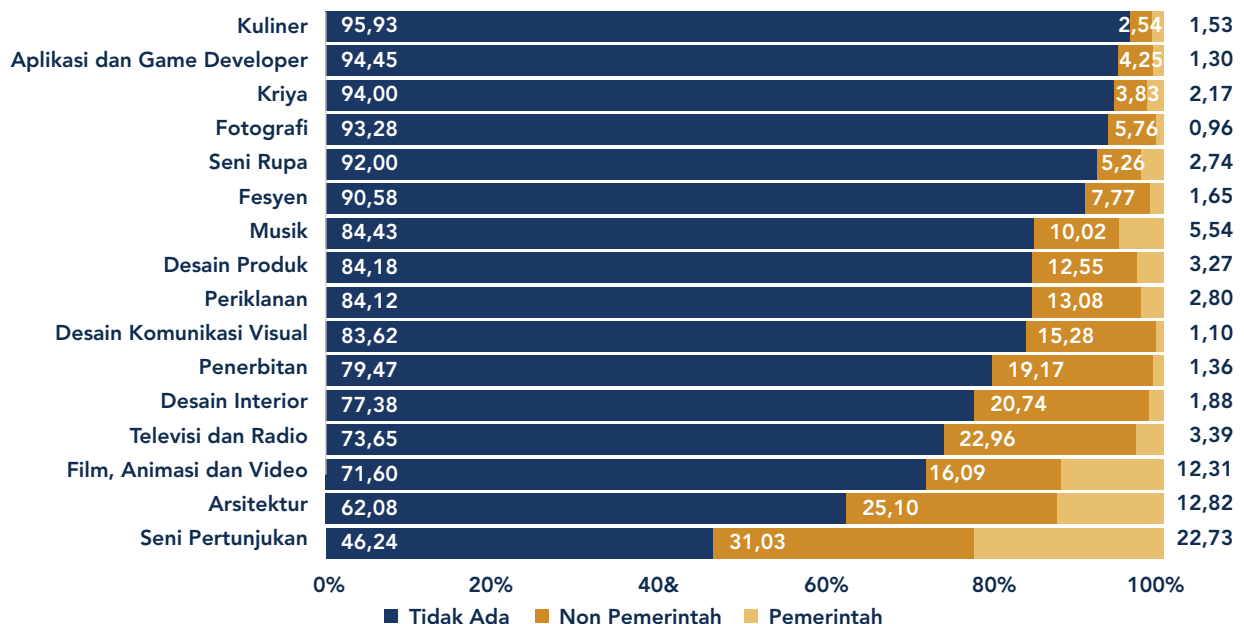
Lembaga/instansi pembina usaha ekonomi kreatif mencakup pemerintah atau swasta. Pada tahun 2020, hampir seluruh usaha ekonomi kreatif belum/tidak memiliki Lembaga/instansi pembina (93,07 persen). Hanya 2,16 persen usaha ekonomi kreatif yang memperoleh pembinaan dari lembaga/instansi pemerintah serta 4,77 persen usaha ekonomi kreatif yang memperoleh pembinaan dari lembaga/instansi swasta.

Gambar 56. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Lembaga/Instansi Pembina, 2020



Jika dilihat berdasarkan subsektor, subsektor Seni dan pertunjukan merupakan subsektor dengan persentase usaha yang memperoleh pembinaan paling banyak, yaitu 22,73 persen usahanya telah memperoleh pembinaan dari lembaga/instansi pemerintah serta 31,03 persen usahanya dari lembaga/instansi swasta, sedangkan sisanya (46,24 persen) belum memperoleh pembinaan. Di sisi lain, subsektor Kuliner merupakan subsektor dengan persentase usaha yang memperoleh pembinaan paling sedikit, yaitu hanya 1,53 persen usahanya yang memperoleh pembinaan dari lembaga/instansi pemerintah serta 2,54 persen dari lembaga/instansi swasta, sedangkan 95,93 persen sisanya belum memperoleh pembinaan.

Gambar 57. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif Menurut Subsektor dan Lembaga/Instansi Pembina, 2020





LAMPIRAN

Tabel 1. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2020

Provinsi	Persentase
(1)	(2)
[11] Aceh	2,64
[12] Sumatera Utara	5,14
[13] Sumatera Barat	3,18
[14] Riau	2,46
[15] Jambi	1,54
[16] Sumatera Selatan	2,29
[17] Bengkulu	0,99
[18] Lampung	2,41
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,94
[21] Kepulauan Riau	1,20
[31] DKI Jakarta	4,75
[32] Jawa Barat	12,10
[33] Jawa Tengah	13,62
[34] DI Yogyakarta	2,72
[35] Jawa Timur	13,39
[36] Banten	3,78
[51] Bali	3,43
[52] Nusa Tenggara Barat	2,25
[53] Nusa Tenggara Timur	1,54
[61] Kalimantan Barat	1,75
[62] Kalimantan Tengah	1,46
[63] Kalimantan Selatan	2,40
[64] Kalimantan Timur	1,72
[65] Kalimantan Utara	0,50
[71] Sulawesi Utara	1,45
[72] Sulawesi Tengah	1,35
[73] Sulawesi Selatan	3,36
[74] Sulawesi Tenggara	1,32
[75] Gorontalo	0,77
[76] Sulawesi Barat	0,64
[81] Maluku	0,86
[82] Maluku Utara	0,57
[91] Papua Barat	0,51
[94] Papua	0,95
Indonesia	100

Tabel 2. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor, 2020

Subsektor	Persentase
(1)	(2)
[01] Jasa Transportasi Wisata	0,36
[02] Jasa Perjalanan Wisata	1,89
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	3,02
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	0,05
[05] Jasa Informasi Pariwisata	0,03
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	0,01
[07] Jasa Pramuwisata	0,05
[08] SPA	0,47
[09] Arsitektur	1,07
[10] Desain Interior	0,09
[11] Desain Komunikasi Visual	0,07
[12] Desain Produk	0,18
[13] Film, Animasi, dan Video	0,39
[14] Fotografi	2,51
[15] Kriya	18,68
[16] Kuliner	43,60
[17] Musik	1,31
[18] Fesyen	18,08
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	0,67
[20] Penerbitan	4,04
[21] Periklanan	0,40
[22] Televisi dan Radio	1,09
[23] Seni Pertunjukan	1,40
[24] Seni Rupa	0,54
Total	100

Tabel 3. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Tahun Mulai Beroperasi, 2020

Provinsi	Tahun Mulai Beroperasi					Total
	< 1991	1991-2000	2001-2010	2011-2018	> 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	11,47	14,84	39,84	32,97	0,88	100
[12] Sumatera Utara	10,19	17,35	32,08	38,18	2,19	100
[13] Sumatera Barat	12,09	21,66	34,17	31,75	0,33	100
[14] Riau	6,89	11,56	39,56	40,82	1,17	100
[15] Jambi	6,14	10,33	37,96	44,90	0,67	100
[16] Sumatera Selatan	11,94	14,59	28,89	43,71	0,87	100
[17] Bengkulu	5,47	14,12	37,58	41,55	1,29	100
[18] Lampung	8,51	14,94	38,45	37,30	0,80	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	13,36	12,55	31,96	40,73	1,40	100
[21] Kepulauan Riau	8,88	13,77	32,97	42,54	1,84	100
[31] DKI Jakarta	9,71	18,40	34,77	35,64	1,48	100
[32] Jawa Barat	13,98	16,69	35,75	31,87	1,71	100
[33] Jawa Tengah	17,67	21,45	29,04	31,59	0,25	100
[34] DI Yogyakarta	16,99	17,62	29,79	33,91	1,69	100
[35] Jawa Timur	10,33	23,83	31,16	33,55	1,12	100
[36] Banten	12,25	18,82	36,93	31,57	0,44	100
[51] Bali	16,95	20,39	27,84	33,71	1,10	100
[52] Nusa Tenggara Barat	9,77	18,18	38,04	33,84	0,18	100
[53] Nusa Tenggara Timur	11,21	15,43	33,06	39,04	1,25	100
[61] Kalimantan Barat	10,17	14,25	33,05	38,35	4,19	100
[62] Kalimantan Tengah	5,97	12,78	37,11	41,71	2,42	100
[63] Kalimantan Selatan	8,67	15,48	38,69	36,34	0,82	100
[64] Kalimantan Timur	4,18	12,11	33,38	49,66	0,67	100
[65] Kalimantan Utara	5,97	10,95	35,55	45,39	2,14	100
[71] Sulawesi Utara	10,54	13,97	33,67	40,81	1,01	100
[72] Sulawesi Tengah	8,18	12,03	36,77	42,05	0,97	100
[73] Sulawesi Selatan	12,28	14,12	32,14	40,26	1,20	100
[74] Sulawesi Tenggara	9,72	13,92	32,06	42,93	1,38	100
[75] Gorontalo	9,02	14,03	38,20	36,19	2,56	100
[76] Sulawesi Barat	4,93	12,69	35,43	44,85	2,09	100
[81] Maluku	12,55	11,74	29,23	45,65	0,83	100
[82] Maluku Utara	5,52	9,99	39,48	43,98	1,02	100
[91] Papua Barat	5,43	7,56	28,60	56,67	1,74	100
[94] Papua	1,73	3,39	35,26	53,88	5,75	100
Indonesia	11,75	17,59	33,40	36,05	1,20	100

Tabel 4. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Tahun Mulai Beroperasi, 2020

Subsektor	Tahun Mulai Beroperasi					Total
	< 1991	1991-2000	2001-2010	2011-2018	> 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jasa Transportasi Wisata	8,78	13,82	31,16	44,05	2,19	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	5,62	9,83	31,82	51,38	1,34	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	4,82	8,35	31,57	52,56	2,70	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	7,78	15,19	32,59	40,00	4,44	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	10,71	4,76	33,93	47,02	3,57	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	4,17	2,08	66,67	27,08	0,00	100
[07] Jasa Pramuwisata	12,13	25,74	20,96	39,71	1,47	100
[08] SPA	2,58	5,84	23,79	62,07	5,72	100
[09] Arsitektur	7,92	14,50	38,30	37,83	1,46	100
[10] Desain Interior	8,97	8,07	40,58	39,46	2,91	100
[11] Desain Komunikasi Visual	3,90	13,09	31,75	47,63	3,62	100
[12] Desain Produk	6,83	11,76	29,00	50,50	1,90	100
[13] Film, Animasi, dan Video	4,99	10,49	41,75	40,43	2,34	100
[14] Fotografi	9,17	13,02	38,20	38,32	1,29	100
[15] Kriya	17,15	21,45	32,09	28,26	1,05	100
[16] Kuliner	10,30	16,93	32,45	39,19	1,13	100
[17] Musik	7,02	15,64	39,43	37,10	0,80	100
[18] Fesyen	13,13	19,53	35,07	31,33	0,95	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	3,42	10,05	34,60	48,60	3,33	100
[20] Penerbitan	9,76	15,87	36,88	36,28	1,21	100
[21] Periklanan	9,25	16,19	34,34	38,71	1,51	100
[22] Televisi dan Radio	19,20	15,65	38,83	24,14	2,19	100
[23] Seni Pertunjukan	12,23	21,57	35,63	29,70	0,87	100
[24] Seni Rupa	16,34	22,85	29,87	29,62	1,32	100
Total	11,75	17,59	33,40	36,05	1,20	100

Tabel 5. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Riwayat Perubahan Kegiatan Usaha, 2020

Provinsi	Mengalami Perubahan Kegiatan Usaha		Total
	Pernah	Tidak Pernah	
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	0,78	99,22	100
[12] Sumatera Utara	1,87	98,13	100
[13] Sumatera Barat	0,97	99,03	100
[14] Riau	0,62	99,38	100
[15] Jambi	0,57	99,43	100
[16] Sumatera Selatan	1,48	98,52	100
[17] Bengkulu	1,77	98,23	100
[18] Lampung	1,60	98,40	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1,10	98,90	100
[21] Kepulauan Riau	0,65	99,35	100
[31] DKI Jakarta	1,12	98,88	100
[32] Jawa Barat	1,28	98,72	100
[33] Jawa Tengah	1,16	98,84	100
[34] DI Yogyakarta	2,91	97,09	100
[35] Jawa Timur	2,02	97,98	100
[36] Banten	0,39	99,61	100
[51] Bali	2,17	97,83	100
[52] Nusa Tenggara Barat	1,30	98,70	100
[53] Nusa Tenggara Timur	0,87	99,13	100
[61] Kalimantan Barat	1,76	98,24	100
[62] Kalimantan Tengah	1,61	98,39	100
[63] Kalimantan Selatan	0,57	99,43	100
[64] Kalimantan Timur	3,51	96,49	100
[65] Kalimantan Utara	0,67	99,33	100
[71] Sulawesi Utara	0,63	99,37	100
[72] Sulawesi Tengah	1,21	98,79	100
[73] Sulawesi Selatan	1,61	98,39	100
[74] Sulawesi Tenggara	1,07	98,93	100
[75] Gorontalo	0,23	99,77	100
[76] Sulawesi Barat	1,90	98,10	100
[81] Maluku	2,22	97,78	100
[82] Maluku Utara	5,28	94,72	100
[91] Papua Barat	0,31	99,69	100
[94] Papua	0,36	99,64	100
Indonesia	1,42	98,58	100

Tabel 6. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Riwayat Perubahan Kegiatan Usaha, 2020

Subsektor	Mengalami Perubahan Kegiatan Usaha		Total
	Pernah	Tidak Pernah	
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jasa Transportasi Wisata	2,41	97,59	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	0,80	99,20	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	0,99	99,01	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	3,33	96,67	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	1,19	98,81	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	0,00	100,00	100
[07] Jasa Pramuwisata	0,37	99,63	100
[08] SPA	1,99	98,01	100
[09] Arsitektur	1,27	98,73	100
[10] Desain Interior	3,59	96,41	100
[11] Desain Komunikasi Visual	2,23	97,77	100
[12] Desain Produk	1,57	98,43	100
[13] Film, Animasi, dan Video	1,48	98,52	100
[14] Fotografi	1,39	98,61	100
[15] Kriya	1,30	98,70	100
[16] Kuliner	1,56	98,44	100
[17] Musik	1,34	98,66	100
[18] Fesyen	1,51	98,49	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	0,65	99,35	100
[20] Penerbitan	0,95	99,05	100
[21] Periklanan	1,86	98,14	100
[22] Televisi dan Radio	0,33	99,67	100
[23] Seni Pertunjukan	1,33	98,67	100
[24] Seni Rupa	1,21	98,79	100
Total	1,42	98,58	100

Tabel 7. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Badan Hukum/Badan Usaha, 2020

Provinsi	Status Badan Hukum/Badan Usaha							Total
	PT/PT (Persero)/ Perum	CV	Firma	Koperasi/ Dana Pensiun	Yayasan	Izin khusus dari instansi berwenang	Tidak Berbadan Hukum/ Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	2,14	1,49	0,37	0,00	0,17	12,06	83,78	100
[12] Sumatera Utara	3,73	1,98	0,89	0,02	0,08	9,80	83,50	100
[13] Sumatera Barat	4,25	2,73	1,28	0,08	0,12	4,99	86,55	100
[14] Riau	8,27	1,59	1,98	0,03	0,04	10,92	77,17	100
[15] Jambi	4,23	2,50	0,38	0,00	0,10	15,60	77,19	100
[16] Sumatera Selatan	4,55	2,63	0,07	0,00	0,05	8,79	83,91	100
[17] Bengkulu	6,64	4,32	0,99	0,08	0,12	11,80	76,06	100
[18] Lampung	4,02	4,27	0,47	0,00	0,14	5,38	85,72	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	6,08	6,39	0,53	0,00	0,11	24,30	62,60	100
[21] Kepulauan Riau	17,54	6,02	0,33	0,03	0,12	10,84	65,12	100
[31] DKI Jakarta	32,14	3,06	0,12	0,00	0,43	4,75	59,50	100
[32] Jawa Barat	5,99	3,25	0,60	0,05	0,39	5,53	84,18	100
[33] Jawa Tengah	2,51	2,53	0,54	0,02	0,08	3,66	90,66	100
[34] DI Yogyakarta	9,80	4,60	0,56	0,15	0,36	2,96	81,58	100
[35] Jawa Timur	4,22	3,04	0,29	0,22	0,17	7,60	84,46	100
[36] Banten	9,32	3,42	1,26	0,03	0,20	4,56	81,21	100
[51] Bali	10,39	6,25	0,30	0,10	0,23	6,53	76,22	100
[52] Nusa Tenggara Barat	3,74	3,40	0,14	0,64	0,07	14,68	77,33	100
[53] Nusa Tenggara Timur	3,61	5,36	0,26	0,17	0,32	10,62	79,66	100
[61] Kalimantan Barat	6,14	2,67	0,23	0,11	0,15	16,31	74,39	100
[62] Kalimantan Tengah	5,05	4,63	0,61	0,26	0,12	23,79	65,54	100
[63] Kalimantan Selatan	5,27	3,78	0,65	0,03	0,22	6,83	83,21	100
[64] Kalimantan Timur	6,77	6,88	0,82	0,12	0,19	5,71	79,52	100
[65] Kalimantan Utara	3,80	6,48	1,23	0,04	0,00	21,15	67,30	100
[71] Sulawesi Utara	5,73	3,31	0,70	0,01	0,15	10,32	79,77	100
[72] Sulawesi Tengah	3,15	2,77	0,35	0,00	0,00	10,63	83,10	100
[73] Sulawesi Selatan	6,32	3,57	0,73	0,00	0,17	10,42	78,79	100
[74] Sulawesi Tenggara	5,55	3,96	1,42	0,00	0,09	8,40	80,58	100
[75] Gorontalo	4,55	2,69	1,45	0,00	0,00	10,52	80,80	100
[76] Sulawesi Barat	2,34	4,37	0,25	0,00	0,00	18,56	74,49	100
[81] Maluku	4,65	3,24	0,51	0,00	0,28	14,03	77,28	100
[82] Maluku Utara	3,03	1,02	0,14	0,00	0,11	24,56	71,15	100
[91] Papua Barat	3,76	4,15	0,27	0,00	0,66	28,41	62,75	100
[94] Papua	10,29	7,75	2,55	0,00	0,13	24,58	54,70	100
Indonesia	6,54	3,35	0,60	0,08	0,19	8,27	80,96	100

Tabel 8. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Status Badan Hukum/Badan Usaha, 2020

Subsektor	Status Badan Hukum/Badan Usaha							Total
	PT/PT (Persero)/ Perum	CV	Firma	Koperasi/ Dana Pensiun	Yayasan	Izin khusus dari instansi berwenang	Tidak Berbadan Hukum/ Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jasa Transportasi Wisata	30,88	10,15	0,00	0,77	0,22	11,19	46,79	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	61,45	13,65	0,14	0,04	2,26	9,43	13,02	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	9,84	5,92	0,95	0,36	1,35	23,08	58,50	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	44,81	15,56	0,37	1,11	1,11	17,04	20,00	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	18,45	16,07	0,00	5,36	4,17	26,19	29,76	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	58,33	31,25	0,00	0,00	0,00	6,25	4,17	100
[07] Jasa Pramuwisata	2,57	4,04	0,00	0,00	2,21	19,49	71,69	100
[08] SPA	15,66	9,19	1,06	0,00	0,51	26,63	46,95	100
[09] Arsitektur	35,25	35,96	0,50	0,09	0,02	3,75	24,42	100
[10] Desain Interior	30,49	18,39	0,00	0,00	1,12	7,40	42,60	100
[11] Desain Komunikasi Visual	24,79	12,26	3,34	0,00	0,00	0,28	59,33	100
[12] Desain Produk	24,19	5,94	1,12	0,00	1,12	6,38	61,25	100
[13] Film, Animasi, dan Video	35,49	6,42	0,05	0,46	0,36	6,26	50,97	100
[14] Fotografi	1,59	3,10	0,90	0,03	0,02	14,27	80,10	100
[15] Kriya	3,89	3,42	0,64	0,00	0,02	8,47	83,55	100
[16] Kuliner	1,16	0,85	0,66	0,11	0,01	6,16	91,05	100
[17] Musik	3,96	3,22	0,47	0,06	1,00	6,89	84,40	100
[18] Fesyen	5,65	2,42	0,42	0,02	0,04	8,12	83,34	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	42,39	10,76	0,59	0,00	0,42	3,95	41,88	100
[20] Penerbitan	15,35	14,69	0,44	0,09	0,59	11,90	56,93	100
[21] Periklanan	50,48	21,82	0,96	0,00	0,25	5,68	20,81	100
[22] Televisi dan Radio	67,17	1,86	0,29	0,17	1,62	17,89	11,00	100
[23] Seni Pertunjukan	4,99	1,77	0,73	0,00	1,06	13,07	78,39	100
[24] Seni Rupa	1,36	1,69	0,99	0,00	0,81	5,92	89,22	100
Total	6,54	3,35	0,60	0,08	0,19	8,27	80,96	100

Tabel 9. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Izin Operasional yang Dimiliki, 2020

Provinsi	Izin Operasional yang Dimiliki			Total
	Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	Izin Lainnya	Tidak Memiliki	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	1,40	23,36	75,24	100
[12] Sumatera Utara	3,96	20,35	75,70	100
[13] Sumatera Barat	5,89	18,55	75,56	100
[14] Riau	3,83	28,77	67,40	100
[15] Jambi	5,63	24,84	69,53	100
[16] Sumatera Selatan	3,60	24,70	71,70	100
[17] Bengkulu	4,82	31,30	63,88	100
[18] Lampung	2,60	24,45	72,95	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	4,51	43,48	52,01	100
[21] Kepulauan Riau	9,32	42,39	48,30	100
[31] DKI Jakarta	20,61	29,17	50,22	100
[32] Jawa Barat	4,62	17,59	77,79	100
[33] Jawa Tengah	2,91	12,39	84,70	100
[34] DI Yogyakarta	5,12	23,72	71,16	100
[35] Jawa Timur	3,58	16,89	79,53	100
[36] Banten	3,84	23,74	72,42	100
[51] Bali	7,88	21,44	70,68	100
[52] Nusa Tenggara Barat	3,09	20,59	76,32	100
[53] Nusa Tenggara Timur	3,69	31,01	65,30	100
[61] Kalimantan Barat	6,51	29,65	63,84	100
[62] Kalimantan Tengah	2,99	45,50	51,51	100
[63] Kalimantan Selatan	4,55	18,68	76,76	100
[64] Kalimantan Timur	5,43	24,53	70,04	100
[65] Kalimantan Utara	3,32	34,40	62,28	100
[71] Sulawesi Utara	4,30	19,51	76,19	100
[72] Sulawesi Tengah	4,16	20,74	75,11	100
[73] Sulawesi Selatan	7,38	28,92	63,71	100
[74] Sulawesi Tenggara	1,28	27,21	71,50	100
[75] Gorontalo	4,94	15,17	79,89	100
[76] Sulawesi Barat	1,15	38,08	60,76	100
[81] Maluku	5,56	35,69	58,75	100
[82] Maluku Utara	7,92	31,63	60,45	100
[91] Papua Barat	7,29	33,95	58,76	100
[94] Papua	8,86	53,04	38,10	100
Indonesia	5,07	22,06	72,87	100

Tabel 10. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Izin Operasional yang Dimiliki, 2020

Subsektor	Izin Operasional yang Dimiliki			Total
	Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	Izin Lainnya	Tidak Memiliki	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jasa Transportasi Wisata	37,03	22,87	40,10	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	61,01	24,93	14,06	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	20,22	35,63	44,15	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	30,00	50,00	20,00	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	39,88	32,74	27,38	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	58,33	37,50	4,17	100
[07] Jasa Pramuwisata	22,43	13,24	64,34	100
[08] SPA	33,19	41,66	25,15	100
[09] Arsitektur	9,45	64,75	25,80	100
[10] Desain Interior	11,88	46,64	41,48	100
[11] Desain Komunikasi Visual	12,26	34,54	53,20	100
[12] Desain Produk	9,63	35,61	54,76	100
[13] Film, Animasi, dan Video	25,87	26,68	47,45	100
[14] Fotografi	3,79	29,15	67,06	100
[15] Kriya	2,46	21,16	76,37	100
[16] Kuliner	1,60	15,84	82,56	100
[17] Musik	4,86	18,66	76,48	100
[18] Fesyen	3,09	22,00	74,91	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	14,77	45,12	40,10	100
[20] Penerbitan	7,69	43,41	48,90	100
[21] Periklanan	24,59	53,29	22,12	100
[22] Televisi dan Radio	16,24	73,40	10,36	100
[23] Seni Pertunjukan	11,70	21,19	67,11	100
[24] Seni Rupa	2,17	15,75	82,08	100
Total	5,07	22,06	72,87	100

Tabel 11. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Kepemilikan Sertifikasi Usaha dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU), 2020

Provinsi	Kepemilikan Sertifikasi Usaha dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU)		Total
	Memiliki	Tidak Memiliki	
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	5,40	94,60	100
[12] Sumatera Utara	5,44	94,56	100
[13] Sumatera Barat	5,68	94,32	100
[14] Riau	8,48	91,52	100
[15] Jambi	5,67	94,33	100
[16] Sumatera Selatan	4,74	95,26	100
[17] Bengkulu	7,60	92,40	100
[18] Lampung	4,17	95,83	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	6,33	93,67	100
[21] Kepulauan Riau	12,00	88,00	100
[31] DKI Jakarta	22,10	77,90	100
[32] Jawa Barat	5,53	94,47	100
[33] Jawa Tengah	5,26	94,74	100
[34] DI Yogyakarta	10,45	89,55	100
[35] Jawa Timur	6,27	93,73	100
[36] Banten	5,75	94,25	100
[51] Bali	8,53	91,47	100
[52] Nusa Tenggara Barat	6,48	93,52	100
[53] Nusa Tenggara Timur	12,34	87,66	100
[61] Kalimantan Barat	5,80	94,20	100
[62] Kalimantan Tengah	7,19	92,81	100
[63] Kalimantan Selatan	6,02	93,98	100
[64] Kalimantan Timur	6,36	93,64	100
[65] Kalimantan Utara	5,97	94,03	100
[71] Sulawesi Utara	5,26	94,74	100
[72] Sulawesi Tengah	4,76	95,24	100
[73] Sulawesi Selatan	7,96	92,04	100
[74] Sulawesi Tenggara	4,74	95,26	100
[75] Gorontalo	5,40	94,60	100
[76] Sulawesi Barat	3,74	96,26	100
[81] Maluku	5,05	94,95	100
[82] Maluku Utara	4,79	95,21	100
[91] Papua Barat	5,81	94,19	100
[94] Papua	12,92	87,08	100
Indonesia	7,04	92,96	100

Tabel 12. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Kepemilikan Sertifikasi Usaha dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU), 2020

Subsektor	Kepemilikan Sertifikasi Usaha dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU)		Total
	Memiliki	Tidak Memiliki	
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jasa Transportasi Wisata	21,50	78,50	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	46,59	53,41	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	14,18	85,82	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	33,33	66,67	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	31,55	68,45	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	25,00	75,00	100
[07] Jasa Pramuwisata	18,01	81,99	100
[08] SPA	33,45	66,55	100
[09] Arsitektur	41,43	58,57	100
[10] Desain Interior	27,35	72,65	100
[11] Desain Komunikasi Visual	11,42	88,58	100
[12] Desain Produk	14,33	85,67	100
[13] Film, Animasi, dan Video	19,40	80,60	100
[14] Fotografi	5,21	94,79	100
[15] Kriya	4,32	95,68	100
[16] Kuliner	3,37	96,63	100
[17] Musik	6,37	93,63	100
[18] Fesyen	5,45	94,55	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	23,16	76,84	100
[20] Penerbitan	13,20	86,80	100
[21] Periklanan	32,73	67,27	100
[22] Televisi dan Radio	41,20	58,80	100
[23] Seni Pertunjukan	7,67	92,33	100
[24] Seni Rupa	6,18	93,82	100
Total	7,04	92,96	100

Tabel 13. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Penerapan Konsep Wisata Halal (*Moslem Friendly*), 2020

Provinsi	Penerapan Konsep Wisata Halal (<i>Moslem Friendly</i>)		Total
	Menerapkan	Tidak Menerapkan	
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	17,39	82,61	100
[12] Sumatera Utara	16,79	83,21	100
[13] Sumatera Barat	35,00	65,00	100
[14] Riau	16,64	83,36	100
[15] Jambi	21,32	78,68	100
[16] Sumatera Selatan	13,28	86,72	100
[17] Bengkulu	17,37	82,63	100
[18] Lampung	7,16	92,84	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	19,60	80,40	100
[21] Kepulauan Riau	25,33	74,67	100
[31] DKI Jakarta	24,08	75,92	100
[32] Jawa Barat	20,81	79,19	100
[33] Jawa Tengah	17,55	82,45	100
[34] DI Yogyakarta	44,95	55,05	100
[35] Jawa Timur	26,25	73,75	100
[36] Banten	23,30	76,70	100
[51] Bali	12,11	87,89	100
[52] Nusa Tenggara Barat	24,81	75,19	100
[53] Nusa Tenggara Timur	21,34	78,66	100
[61] Kalimantan Barat	11,04	88,96	100
[62] Kalimantan Tengah	8,26	91,74	100
[63] Kalimantan Selatan	17,19	82,81	100
[64] Kalimantan Timur	23,92	76,08	100
[65] Kalimantan Utara	23,05	76,95	100
[71] Sulawesi Utara	15,75	84,25	100
[72] Sulawesi Tengah	13,12	86,88	100
[73] Sulawesi Selatan	18,45	81,55	100
[74] Sulawesi Tenggara	6,60	93,40	100
[75] Gorontalo	12,61	87,39	100
[76] Sulawesi Barat	20,46	79,54	100
[81] Maluku	9,12	90,88	100
[82] Maluku Utara	6,90	93,10	100
[91] Papua Barat	12,67	87,33	100
[94] Papua	22,18	77,82	100
Indonesia	20,27	79,73	100

Tabel 14. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Penerapan Konsep Wisata Halal (*Moslem Friendly*), 2020

Subsektor	Kepemilikan Sertifikasi Usaha dari Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU)		Total
	Menerapkan	Tidak Menerapkan	
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jasa Transportasi Wisata	30,50	69,50	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	50,65	49,35	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	21,23	78,77	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	37,78	62,22	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	44,64	55,36	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	20,83	79,17	100
[07] Jasa Pramuwisata	20,59	79,41	100
[08] SPA	39,08	60,92	100
[09] Arsitektur	20,04	79,96	100
[10] Desain Interior	23,32	76,68	100
[11] Desain Komunikasi Visual	17,83	82,17	100
[12] Desain Produk	13,55	86,45	100
[13] Film, Animasi, dan Video	24,80	75,20	100
[14] Fotografi	15,56	84,44	100
[15] Kriya	14,57	85,43	100
[16] Kuliner	23,11	76,89	100
[17] Musik	13,85	86,15	100
[18] Fesyen	16,93	83,07	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	17,09	82,91	100
[20] Penerbitan	16,71	83,29	100
[21] Periklanan	23,03	76,97	100
[22] Televisi dan Radio	29,32	70,68	100
[23] Seni Pertunjukan	17,36	82,64	100
[24] Seni Rupa	16,67	83,33	100
Total	20,27	79,73	100

Tabel 15. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Keanggotaan Asosiasi, 2020

Provinsi	Keanggotaan Asosiasi		Total
	Anggota Asosiasi	Bukan Anggota Asosiasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	2,29	97,71	100
[12] Sumatera Utara	2,31	97,69	100
[13] Sumatera Barat	5,81	94,19	100
[14] Riau	5,21	94,79	100
[15] Jambi	2,12	97,88	100
[16] Sumatera Selatan	2,81	97,19	100
[17] Bengkulu	6,70	93,30	100
[18] Lampung	3,89	96,11	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	4,36	95,64	100
[21] Kepulauan Riau	6,82	93,18	100
[31] DKI Jakarta	8,55	91,45	100
[32] Jawa Barat	4,28	95,72	100
[33] Jawa Tengah	4,35	95,65	100
[34] DI Yogyakarta	13,48	86,52	100
[35] Jawa Timur	4,08	95,92	100
[36] Banten	3,50	96,50	100
[51] Bali	6,19	93,81	100
[52] Nusa Tenggara Barat	4,06	95,94	100
[53] Nusa Tenggara Timur	9,41	90,59	100
[61] Kalimantan Barat	3,80	96,20	100
[62] Kalimantan Tengah	6,85	93,15	100
[63] Kalimantan Selatan	4,86	95,14	100
[64] Kalimantan Timur	5,89	94,11	100
[65] Kalimantan Utara	4,86	95,14	100
[71] Sulawesi Utara	2,37	97,63	100
[72] Sulawesi Tengah	3,20	96,80	100
[73] Sulawesi Selatan	6,67	93,33	100
[74] Sulawesi Tenggara	7,19	92,81	100
[75] Gorontalo	3,20	96,80	100
[76] Sulawesi Barat	1,93	98,07	100
[81] Maluku	2,92	97,08	100
[82] Maluku Utara	1,34	98,66	100
[91] Papua Barat	2,87	97,13	100
[94] Papua	4,15	95,85	100
Indonesia	4,81	95,19	100

Tabel 16. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Riwayat Perubahan Kegiatan Usaha, 2020

Subsektor	Keanggotaan Asosiasi		Total
	Anggota Asosiasi	Bukan Anggota Asosiasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jasa Transportasi Wisata	30,06	69,94	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	43,48	56,52	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	11,31	88,69	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	23,33	76,67	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	23,81	76,19	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	41,67	58,33	100
[07] Jasa Pramuwisata	45,59	54,41	100
[08] SPA	13,97	86,03	100
[09] Arsitektur	52,81	47,19	100
[10] Desain Interior	13,45	86,55	100
[11] Desain Komunikasi Visual	10,31	89,69	100
[12] Desain Produk	12,65	87,35	100
[13] Film, Animasi, dan Video	27,09	72,91	100
[14] Fotografi	7,85	92,15	100
[15] Kriya	2,01	97,99	100
[16] Kuliner	0,97	99,03	100
[17] Musik	10,85	89,15	100
[18] Fesyen	1,78	98,22	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	13,50	86,50	100
[20] Penerbitan	8,74	91,26	100
[21] Periklanan	16,49	83,51	100
[22] Televisi dan Radio	44,21	55,79	100
[23] Seni Pertunjukan	13,74	86,26	100
[24] Seni Rupa	13,65	86,35	100
Total	4,81	95,19	100

Tabel 17. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Sarana Promosi yang Digunakan, 2020

Provinsi	Sarana Promosi yang Digunakan*							
	TV/ Radio Nasional	TV/ Radio Lokal	Online/ Media Sosial	Surat Kabar/ Majalah Nasional	Surat Kabar/ Majalah Lokal	Brosur/ Leaflet	Spanduk/ Billboard	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	0,22	1,11	14,02	0,32	0,63	1,76	13,32	72,24
[12] Sumatera Utara	0,37	1,42	17,01	0,84	0,72	2,11	12,17	75,41
[13] Sumatera Barat	0,23	2,67	22,41	0,23	0,41	2,09	14,20	67,62
[14] Riau	0,36	1,19	21,56	0,33	0,87	3,81	20,47	62,32
[15] Jambi	0,86	2,01	29,67	0,23	1,74	2,50	28,85	48,16
[16] Sumatera Selatan	1,07	2,78	19,73	1,67	2,81	3,82	26,82	60,03
[17] Bengkulu	0,56	1,65	29,83	0,93	1,88	2,32	20,55	57,22
[18] Lampung	0,45	1,50	32,01	0,43	0,74	1,93	22,97	55,42
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,53	2,84	28,58	0,74	0,95	4,00	15,07	73,65
[21] Kepulauan Riau	1,24	1,16	28,34	2,27	2,12	6,09	14,38	56,90
[31] DKI Jakarta	1,63	1,59	52,13	2,73	2,03	13,47	11,50	41,49
[32] Jawa Barat	0,77	1,42	29,96	1,00	1,17	4,65	11,46	65,17
[33] Jawa Tengah	0,39	2,07	27,08	0,97	1,28	3,44	14,83	62,67
[34] DI Yogyakarta	1,34	2,35	44,07	1,52	1,38	6,32	16,43	55,08
[35] Jawa Timur	0,50	1,93	27,88	0,94	0,50	4,40	13,81	63,96
[36] Banten	1,22	2,24	26,44	2,07	2,92	4,71	15,45	60,23
[51] Bali	0,86	1,53	36,71	0,40	0,62	5,90	7,24	67,24
[52] Nusa Tenggara Barat	0,88	0,70	26,10	9,02	1,14	2,95	9,13	73,74
[53] Nusa Tenggara Timur	0,56	1,21	23,10	0,92	0,95	1,47	9,59	78,32
[61] Kalimantan Barat	0,23	0,92	25,99	0,36	0,47	4,62	21,44	59,98
[62] Kalimantan Tengah	0,61	1,52	24,55	0,38	0,73	3,09	34,85	48,80
[63] Kalimantan Selatan	0,52	1,53	27,07	0,23	0,52	2,33	22,10	61,46
[64] Kalimantan Timur	1,33	1,52	31,02	1,51	0,39	2,98	19,56	60,78
[65] Kalimantan Utara	0,08	0,83	23,49	0,40	0,32	0,79	29,18	53,78
[71] Sulawesi Utara	0,28	1,07	34,73	0,77	0,48	1,75	10,42	59,59
[72] Sulawesi Tengah	0,43	1,58	18,22	0,28	0,50	1,13	16,85	69,61
[73] Sulawesi Selatan	0,72	2,19	28,12	0,97	1,64	4,27	20,00	59,34
[74] Sulawesi Tenggara	0,06	0,70	25,04	0,39	0,95	2,42	18,09	68,57
[75] Gorontalo	0,57	1,91	26,34	1,21	1,86	2,02	9,93	68,29
[76] Sulawesi Barat	0,47	0,50	18,37	0,41	0,81	1,43	23,08	62,01
[81] Maluku	0,44	0,74	14,15	0,63	1,02	2,25	9,19	78,79
[82] Maluku Utara	0,14	0,25	6,05	0,18	0,91	0,74	26,88	67,52
[91] Papua Barat	0,50	1,01	18,53	0,35	0,47	1,28	21,67	62,29
[94] Papua	0,86	1,54	17,26	0,44	0,95	2,67	23,01	62,01
Indonesia	0,65	1,70	27,88	1,14	1,10	4,06	15,47	62,92

* Setiap usaha dapat memiliki lebih dari 1 pilihan kategori

Tabel 18. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Sarana Promosi yang Digunakan, 2020

Subsektor	Sarana Promosi yang Digunakan*							
	TV/ Radio Nasional	TV/ Radio Lokal	Online/ Media Sosial	Surat Kabar/ Majalah Nasional	Surat Kabar/ Majalah Lokal	Brosur/ Leaflet	Spanduk/ Billboard	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jasa Transportasi Wisata	0,60	3,35	58,20	1,65	1,26	18,82	15,69	41,85
[02] Jasa Perjalanan Wisata	0,92	3,24	72,02	2,51	4,81	37,74	27,91	16,96
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	0,46	2,48	41,64	0,89	1,70	8,82	27,47	42,31
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	7,04	3,70	68,89	2,96	3,33	18,52	15,93	23,70
[05] Jasa Informasi Pariwisata	1,19	2,98	83,33	0,00	1,19	38,69	29,17	38,69
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	0,00	0,00	56,25	0,00	0,00	2,08	14,58	58,33
[07] Jasa Pramuwisata	0,74	1,47	66,91	0,37	0,00	12,87	5,51	31,62
[08] SPA	0,59	1,99	68,29	1,95	2,84	28,20	26,84	22,82
[09] Arsitektur	0,43	0,37	47,54	1,38	1,68	5,62	6,63	50,66
[10] Desain Interior	0,00	1,79	71,97	1,79	0,22	17,04	16,59	30,04
[11] Desain Komunikasi Visual	2,23	2,51	81,62	0,00	1,39	11,98	8,91	21,17
[12] Desain Produk	0,90	2,46	56,22	0,90	1,01	9,63	19,48	39,87
[13] Film, Animasi, dan Video	3,05	6,52	77,19	1,88	2,39	7,33	13,34	21,79
[14] Fotografi	0,22	1,74	55,14	0,60	0,44	5,48	27,21	34,01
[15] Kriya	0,54	0,69	22,98	1,12	0,62	2,88	10,48	71,86
[16] Kuliner	0,37	0,69	16,34	1,01	0,61	1,54	15,22	72,48
[17] Musik	1,12	2,69	46,96	1,17	1,23	5,90	14,76	50,02
[18] Fesyen	0,54	0,89	31,70	0,90	1,09	3,11	12,39	62,46
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	1,46	1,28	75,36	1,75	0,89	13,20	11,00	24,82
[20] Penerbitan	1,00	3,53	51,51	2,75	4,74	10,07	33,81	30,01
[21] Periklanan	2,66	2,71	67,92	5,63	3,62	10,71	23,58	19,56
[22] Televisi dan Radio	12,49	57,00	49,36	2,50	7,29	9,85	18,31	12,67
[23] Seni Pertunjukan	0,89	2,91	51,99	0,83	0,80	4,29	16,86	44,00
[24] Seni Rupa	0,99	1,55	59,35	0,85	0,92	4,38	10,04	44,55
Total	0,65	1,70	27,88	1,14	1,10	4,06	15,47	62,92

* Setiap usaha dapat memiliki lebih dari 1 pilihan kategori

Tabel 19. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Sarana Penerimaan Pengaduan, 2020

Provinsi	Sarana Penerimaan Pengaduan*				
	Telepon/ Call Centre	Media Sosial	E-mail	Customer Service	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	25,45	6,05	1,94	1,22	70,94
[12] Sumatera Utara	27,26	4,55	1,03	1,40	72,95
[13] Sumatera Barat	33,45	4,95	1,18	0,77	67,06
[14] Riau	28,54	6,17	1,76	2,92	67,13
[15] Jambi	40,14	11,11	1,08	3,57	56,77
[16] Sumatera Selatan	34,38	4,84	1,11	3,50	65,00
[17] Bengkulu	33,74	10,63	1,75	3,35	60,45
[18] Lampung	37,12	15,31	2,03	1,36	63,22
[19] Kepulauan Bangka Belitung	29,64	11,92	2,27	2,46	74,85
[21] Kepulauan Riau	38,67	8,60	3,94	6,88	51,13
[31] DKI Jakarta	48,62	23,71	15,52	9,48	33,94
[32] Jawa Barat	35,29	13,62	2,69	2,91	59,09
[33] Jawa Tengah	41,00	12,33	1,91	1,86	53,89
[34] DI Yogyakarta	35,77	20,81	10,09	4,79	54,29
[35] Jawa Timur	40,93	11,04	2,86	2,21	57,42
[36] Banten	29,90	5,58	4,86	4,33	62,93
[51] Bali	42,66	13,69	9,16	4,24	52,07
[52] Nusa Tenggara Barat	28,05	6,17	2,90	0,97	81,43
[53] Nusa Tenggara Timur	32,48	12,33	2,43	1,47	76,87
[61] Kalimantan Barat	27,08	8,99	2,23	2,11	67,30
[62] Kalimantan Tengah	23,65	8,32	1,65	4,04	69,53
[63] Kalimantan Selatan	26,46	8,47	1,61	1,72	72,67
[64] Kalimantan Timur	30,74	11,48	1,74	2,99	63,45
[65] Kalimantan Utara	31,87	10,20	1,94	0,47	64,61
[71] Sulawesi Utara	32,94	14,66	2,45	1,52	61,39
[72] Sulawesi Tengah	23,98	8,47	0,50	0,28	76,20
[73] Sulawesi Selatan	48,39	14,97	2,33	2,83	50,34
[74] Sulawesi Tenggara	31,88	9,88	2,31	2,27	67,69
[75] Gorontalo	31,38	12,95	1,96	1,11	64,28
[76] Sulawesi Barat	38,58	6,11	1,22	0,37	60,17
[81] Maluku	19,94	7,80	1,69	3,38	78,83
[82] Maluku Utara	27,06	7,78	1,27	2,50	70,41
[91] Papua Barat	14,26	4,96	0,66	3,18	79,77
[94] Papua	22,58	7,77	2,82	1,43	70,30
Indonesia	35,66	11,22	3,31	2,77	60,56

* Setiap usaha dapat memiliki lebih dari 1 pilihan kategori

Tabel 20. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Sarana Penerimaan Pengaduan, 2020

Subsektor	Sarana Penerimaan Pengaduan*				
	Telepon/ Call Centre	Media Sosial	E-mail	Customer Service	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jasa Transportasi Wisata	63,41	21,34	9,16	9,49	28,85
[02] Jasa Perjalanan Wisata	71,89	27,75	22,74	19,45	16,94
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	44,11	17,84	3,67	7,79	46,66
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	56,30	22,59	27,78	9,26	22,59
[05] Jasa Informasi Pariwisata	67,26	25,00	14,29	10,12	21,43
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	60,42	22,92	45,83	20,83	10,42
[07] Jasa Pramuwisata	55,88	32,72	11,03	4,04	30,15
[08] SPA	58,04	28,32	12,79	16,43	20,87
[09] Arsitektur	63,27	18,31	22,90	4,22	26,42
[10] Desain Interior	67,26	20,18	19,06	5,38	21,97
[11] Desain Komunikasi Visual	49,86	38,44	47,08	4,46	13,93
[12] Desain Produk	54,76	24,08	12,88	8,51	29,56
[13] Film, Animasi, dan Video	55,91	31,47	19,04	16,40	16,40
[14] Fotografi	51,78	23,63	3,12	2,57	40,53
[15] Kriya	37,14	8,42	2,57	1,97	60,93
[16] Kuliner	24,06	6,18	0,44	1,03	74,86
[17] Musik	52,97	17,77	3,11	2,82	39,27
[18] Fesyen	39,33	13,10	2,38	2,59	55,98
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	64,27	35,49	34,66	13,53	16,47
[20] Penerbitan	56,64	21,90	9,74	6,16	34,23
[21] Periklanan	64,96	27,90	30,22	10,41	11,11
[22] Televisi dan Radio	72,43	34,29	17,95	10,86	17,08
[23] Seni Pertunjukan	52,26	19,66	5,06	1,24	39,93
[24] Seni Rupa	48,57	29,73	4,23	1,18	37,67
Total	35,66	11,22	3,31	2,77	60,56

* Setiap usaha dapat memiliki lebih dari 1 pilihan kategori

Tabel 21. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Konsumen, 2019 - 2020

Provinsi	2019				
	Konsumen Perorangan	Lembaga non profit/ sosial	Pemerintah	Usaha/ Perusahaan	Asing/ Wisatawan Mancanegara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	92,57	3,50	13,72	10,06	1,06
[12] Sumatera Utara	93,97	5,21	9,94	9,67	0,82
[13] Sumatera Barat	79,72	2,99	9,82	15,35	1,68
[14] Riau	92,57	8,50	16,69	13,50	0,92
[15] Jambi	92,62	5,79	18,45	12,63	0,67
[16] Sumatera Selatan	92,89	6,17	16,48	15,08	0,23
[17] Bengkulu	96,37	7,87	24,18	16,88	2,90
[18] Lampung	95,50	5,04	12,94	9,55	0,21
[19] Kepulauan Bangka Belitung	90,71	7,75	22,42	13,57	0,68
[21] Kepulauan Riau	88,04	5,91	19,37	13,17	5,49
[31] DKI Jakarta	77,07	7,95	9,00	34,85	7,08
[32] Jawa Barat	75,59	3,59	7,36	19,47	0,50
[33] Jawa Tengah	83,71	5,88	8,56	25,86	1,48
[34] DI Yogyakarta	82,22	10,60	16,40	30,27	4,36
[35] Jawa Timur	86,69	8,44	11,73	21,56	0,85
[36] Banten	79,73	5,85	7,64	16,72	0,46
[51] Bali	84,64	4,78	9,59	28,33	21,32
[52] Nusa Tenggara Barat	86,22	3,66	12,10	22,08	2,11
[53] Nusa Tenggara Timur	91,87	7,04	20,78	12,99	2,84
[61] Kalimantan Barat	95,25	3,40	13,02	9,98	1,84
[62] Kalimantan Tengah	96,03	7,38	19,45	15,11	1,81
[63] Kalimantan Selatan	90,88	7,39	16,27	16,85	0,95
[64] Kalimantan Timur	97,67	5,05	13,36	12,03	1,10
[65] Kalimantan Utara	90,08	8,42	17,99	10,64	2,25
[71] Sulawesi Utara	97,63	12,29	23,12	12,95	1,09
[72] Sulawesi Tengah	93,87	2,80	14,81	6,62	0,44
[73] Sulawesi Selatan	93,02	4,82	13,66	12,74	0,23
[74] Sulawesi Tenggara	95,18	2,40	18,80	9,11	0,30
[75] Gorontalo	95,92	3,02	19,41	7,86	0,03
[76] Sulawesi Barat	96,13	4,59	20,56	10,51	0,25
[81] Maluku	93,54	6,79	15,66	9,98	0,09
[82] Maluku Utara	95,71	4,15	15,24	7,78	1,09
[91] Papua Barat	90,70	8,53	24,88	8,53	1,55
[94] Papua	91,64	9,53	19,30	11,51	0,82
Indonesia	86,63	6,00	12,24	18,65	2,11

Tabel 21. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020 (lanjutan)

Provinsi	2020				
	Konsumen Perorangan	Lembaga non profit/ sosial	Pemerintah	Usaha/ Perusahaan	Asing/ Wisatawan Mancanegara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	91,63	3,02	10,41	9,48	0,17
[12] Sumatera Utara	93,05	4,33	7,50	9,18	0,62
[13] Sumatera Barat	78,04	2,31	8,18	13,75	1,15
[14] Riau	89,86	6,46	14,22	12,33	0,33
[15] Jambi	89,63	5,66	14,74	11,42	0,62
[16] Sumatera Selatan	90,87	3,55	13,93	13,34	0,04
[17] Bengkulu	94,31	6,92	21,54	15,95	0,81
[18] Lampung	91,70	3,55	9,76	7,84	0,17
[19] Kepulauan Bangka Belitung	87,43	5,76	20,22	12,89	0,34
[21] Kepulauan Riau	86,93	4,42	15,88	11,37	1,62
[31] DKI Jakarta	74,41	5,55	7,40	31,94	5,06
[32] Jawa Barat	72,81	2,48	5,10	18,12	0,38
[33] Jawa Tengah	81,41	4,70	7,07	24,48	1,15
[34] DI Yogyakarta	77,07	8,34	12,08	27,21	2,72
[35] Jawa Timur	84,29	5,88	9,01	19,62	0,18
[36] Banten	78,29	5,14	5,96	15,67	0,16
[51] Bali	78,15	3,88	7,94	24,38	15,46
[52] Nusa Tenggara Barat	82,99	2,22	9,44	19,26	0,43
[53] Nusa Tenggara Timur	89,76	6,17	18,38	12,31	1,67
[61] Kalimantan Barat	94,15	2,28	10,81	8,99	0,74
[62] Kalimantan Tengah	94,58	6,49	16,15	13,70	1,08
[63] Kalimantan Selatan	89,11	5,80	13,60	14,64	0,18
[64] Kalimantan Timur	94,12	4,38	9,88	9,42	0,80
[65] Kalimantan Utara	85,45	6,72	16,53	9,17	1,15
[71] Sulawesi Utara	96,87	9,29	17,54	9,73	0,39
[72] Sulawesi Tengah	93,06	1,86	12,96	6,35	0,12
[73] Sulawesi Selatan	89,53	4,20	11,12	11,23	0,07
[74] Sulawesi Tenggara	92,85	2,19	17,56	7,80	0,00
[75] Gorontalo	94,65	2,58	17,01	5,79	0,00
[76] Sulawesi Barat	91,77	4,27	16,94	10,01	0,00
[81] Maluku	93,19	7,13	14,10	9,47	0,09
[82] Maluku Utara	94,19	4,08	12,70	7,46	0,32
[91] Papua Barat	89,19	6,59	19,77	7,67	1,24
[94] Papua	89,41	9,05	18,31	9,81	0,57
Indonesia	84,15	4,62	9,85	17,00	1,32

Tabel 22. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020

Subsektor	2019				
	Konsumen Perorangan	Lembaga non profit/ sosial	Pemerintah	Usaha/ Perusahaan	Asing/ Wisatawan Mancanegara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jasa Transportasi Wisata	86,83	18,92	25,56	24,52	22,38
[02] Jasa Perjalanan Wisata	83,88	12,71	21,62	24,98	14,29
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	91,66	7,45	13,29	7,84	1,98
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	62,59	17,78	28,52	38,15	7,41
[05] Jasa Informasi Pariwisata	70,83	17,86	19,64	54,17	45,24
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	31,25	2,08	47,92	31,25	14,58
[07] Jasa Pramuwisata	62,87	8,09	9,19	10,66	52,57
[08] SPA	89,71	5,55	3,56	5,50	21,30
[09] Arsitektur	44,33	8,54	52,42	28,25	1,36
[10] Desain Interior	73,09	15,92	25,78	45,29	4,48
[11] Desain Komunikasi Visual	69,64	12,26	25,35	47,35	19,78
[12] Desain Produk	57,56	10,86	17,47	48,38	2,69
[13] Film, Animasi, dan Video	77,29	15,22	19,30	20,67	3,11
[14] Fotografi	95,00	10,39	22,37	10,77	1,56
[15] Kriya	79,00	4,08	9,42	30,52	2,66
[16] Kuliner	92,25	3,63	7,96	10,16	0,77
[17] Musik	93,57	11,42	19,86	13,25	1,09
[18] Fesyen	84,17	5,54	9,24	20,78	2,13
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	61,44	12,31	31,60	45,07	4,82
[20] Penerbitan	85,72	21,28	40,78	39,03	1,41
[21] Periklanan	55,30	16,44	28,41	62,69	2,56
[22] Televisi dan Radio	73,49	27,63	49,56	49,43	2,13
[23] Seni Pertunjukan	90,96	8,96	21,27	11,59	1,96
[24] Seni Rupa	89,26	7,25	10,71	15,05	14,97
Total	86,63	6,00	12,24	18,65	2,11

Tabel 22. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020 (lanjutan)

Subsektor	2020				
	Konsumen Perorangan	Lembaga non profit/ sosial	Pemerintah	Usaha/ Perusahaan	Asing/ Wisatawan Mancanegara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jasa Transportasi Wisata	73,56	11,85	11,63	15,63	9,27
[02] Jasa Perjalanan Wisata	66,10	6,14	11,37	15,90	7,58
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	87,33	4,49	7,89	5,28	0,94
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	50,00	10,37	22,96	32,59	3,70
[05] Jasa Informasi Pariwisata	61,31	9,52	7,14	43,45	32,14
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	27,08	0,00	43,75	31,25	14,58
[07] Jasa Pramuwisata	51,10	4,04	2,21	5,15	28,68
[08] SPA	87,43	5,08	2,58	5,04	15,20
[09] Arsitektur	39,25	7,17	47,11	24,70	1,16
[10] Desain Interior	68,16	11,43	20,40	40,36	1,79
[11] Desain Komunikasi Visual	67,69	13,37	22,56	40,67	18,66
[12] Desain Produk	54,31	8,17	15,12	47,26	1,79
[13] Film, Animasi, dan Video	73,47	9,47	14,97	16,55	2,44
[14] Fotografi	91,15	7,26	16,85	8,35	0,63
[15] Kriya	76,67	3,61	7,24	29,35	1,73
[16] Kuliner	91,15	2,90	6,82	9,35	0,48
[17] Musik	84,08	5,10	8,42	7,62	0,58
[18] Fesyen	82,45	3,93	7,60	19,06	1,49
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	59,33	11,09	29,46	43,19	4,25
[20] Penerbitan	82,72	18,53	36,68	35,58	0,94
[21] Periklanan	53,24	14,28	24,38	58,22	1,76
[22] Televisi dan Radio	70,78	25,84	48,25	47,89	2,09
[23] Seni Pertunjukan	76,49	4,14	9,26	6,10	0,26
[24] Seni Rupa	83,08	4,78	7,69	12,95	8,46
Total	84,15	4,62	9,85	17,00	1,32

Tabel 23. Persentase Jumlah Konsumen Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020

Provinsi	2019				
	Konsumen Perorangan	Lembaga non profit/ sosial	Pemerintah	Usaha/ Perusahaan	Asing/ Wisatawan Mancanegara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	97,30	0,49	1,33	0,88	0,01
[12] Sumatera Utara	97,17	0,07	1,77	0,98	0,01
[13] Sumatera Barat	93,51	0,17	0,71	5,49	0,13
[14] Riau	80,98	1,75	9,64	7,61	0,01
[15] Jambi	92,02	0,45	2,26	5,21	0,05
[16] Sumatera Selatan	92,76	1,55	4,38	1,31	0,00
[17] Bengkulu	89,25	0,83	3,75	6,04	0,13
[18] Lampung	96,62	0,54	1,54	1,30	0,00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	97,52	0,47	1,24	0,77	0,00
[21] Kepulauan Riau	92,05	0,21	2,78	3,91	1,05
[31] DKI Jakarta	80,32	0,66	2,13	15,65	1,24
[32] Jawa Barat	92,53	0,33	0,57	6,55	0,02
[33] Jawa Tengah	94,82	0,40	0,42	4,11	0,25
[34] DI Yogyakarta	89,04	0,72	1,32	8,02	0,89
[35] Jawa Timur	88,78	0,90	1,22	9,04	0,05
[36] Banten	87,53	0,91	0,39	11,17	0,00
[51] Bali	80,50	1,19	2,73	4,61	10,97
[52] Nusa Tenggara Barat	94,06	0,16	3,07	2,61	0,09
[53] Nusa Tenggara Timur	97,95	0,14	1,05	0,67	0,19
[61] Kalimantan Barat	96,22	0,09	2,06	1,60	0,03
[62] Kalimantan Tengah	92,78	1,79	3,30	2,06	0,07
[63] Kalimantan Selatan	92,14	0,75	5,04	2,05	0,01
[64] Kalimantan Timur	97,13	0,24	1,46	1,11	0,06
[65] Kalimantan Utara	95,49	1,37	2,42	0,66	0,07
[71] Sulawesi Utara	94,12	0,38	2,24	3,14	0,11
[72] Sulawesi Tengah	96,33	0,30	2,14	1,15	0,08
[73] Sulawesi Selatan	94,85	0,17	2,30	2,67	0,00
[74] Sulawesi Tenggara	93,53	0,13	5,62	0,73	0,00
[75] Gorontalo	97,73	0,07	1,70	0,50	0,00
[76] Sulawesi Barat	92,47	0,75	3,42	3,34	0,02
[81] Maluku	96,33	0,47	2,11	1,02	0,07
[82] Maluku Utara	90,26	0,22	4,56	4,95	0,00
[91] Papua Barat	96,00	0,62	2,43	0,94	0,02
[94] Papua	89,02	1,71	3,37	5,81	0,08
Indonesia	91,74	0,61	2,04	5,16	0,45

Tabel 23. Persentase Jumlah Konsumen Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020 (lanjutan)

Provinsi	2020				
	Konsumen Perorangan	Lembaga non profit/ sosial	Pemerintah	Usaha/ Perusahaan	Asing/ Wisatawan Mancanegara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	96,39	0,41	2,18	1,02	0,00
[12] Sumatera Utara	97,71	0,06	1,19	1,04	0,00
[13] Sumatera Barat	93,38	0,05	0,71	5,82	0,04
[14] Riau	65,04	1,56	20,12	13,28	0,00
[15] Jambi	91,38	1,07	1,48	6,01	0,06
[16] Sumatera Selatan	93,71	1,30	3,78	1,21	0,00
[17] Bengkulu	88,02	0,97	3,85	7,12	0,04
[18] Lampung	96,73	0,41	1,51	1,35	0,00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	97,59	0,28	1,15	0,98	0,00
[21] Kepulauan Riau	92,81	0,20	2,97	4,01	0,02
[31] DKI Jakarta	82,61	0,63	1,52	14,83	0,41
[32] Jawa Barat	92,07	0,09	0,59	7,25	0,00
[33] Jawa Tengah	94,26	0,58	0,41	4,37	0,39
[34] DI Yogyakarta	91,72	0,43	1,20	5,94	0,71
[35] Jawa Timur	85,08	0,45	0,53	13,93	0,00
[36] Banten	87,96	0,47	0,56	11,01	0,00
[51] Bali	86,21	0,65	3,15	6,31	3,68
[52] Nusa Tenggara Barat	96,28	0,13	1,64	1,95	0,01
[53] Nusa Tenggara Timur	98,19	0,12	0,85	0,69	0,14
[61] Kalimantan Barat	94,81	0,09	3,06	2,00	0,04
[62] Kalimantan Tengah	94,16	1,64	2,42	1,76	0,03
[63] Kalimantan Selatan	94,23	0,36	3,84	1,57	0,00
[64] Kalimantan Timur	95,82	0,20	2,17	1,71	0,10
[65] Kalimantan Utara	95,66	1,68	1,92	0,65	0,08
[71] Sulawesi Utara	94,45	0,38	2,13	2,93	0,11
[72] Sulawesi Tengah	96,67	0,32	1,74	1,25	0,01
[73] Sulawesi Selatan	95,01	0,13	1,89	2,97	0,00
[74] Sulawesi Tenggara	93,43	0,15	5,48	0,95	0,00
[75] Gorontalo	97,86	0,04	1,34	0,75	0,00
[76] Sulawesi Barat	91,66	0,41	3,80	4,13	0,00
[81] Maluku	96,08	0,53	2,35	0,95	0,09
[82] Maluku Utara	90,55	0,26	4,14	5,04	0,01
[91] Papua Barat	95,01	0,80	2,84	1,33	0,01
[94] Papua	86,84	3,64	3,66	5,85	0,00
Indonesia	90,54	0,51	2,53	6,26	0,16

Tabel 24. Persentase Jumlah Konsumen Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020

Subsektor	2019				
	Konsumen Perorangan	Lembaga non profit/ sosial	Pemerintah	Usaha/ Perusahaan	Asing/ Wisatawan Mancanegara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jasa Transportasi Wisata	72,42	3,80	5,41	5,61	12,76
[02] Jasa Perjalanan Wisata	63,36	1,93	4,60	6,44	23,68
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	92,63	1,39	4,08	1,18	0,72
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	66,91	4,68	9,18	15,81	3,41
[05] Jasa Informasi Pariwisata	70,88	11,89	8,89	3,35	4,99
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	13,36	2,31	1,55	0,32	82,47
[07] Jasa Pramuwisata	63,79	4,13	2,01	5,01	25,06
[08] SPA	80,42	0,95	0,16	0,63	17,84
[09] Arsitektur	53,30	1,74	10,80	33,47	0,69
[10] Desain Interior	72,47	0,80	1,62	23,83	1,29
[11] Desain Komunikasi Visual	97,72	0,10	0,34	1,42	0,41
[12] Desain Produk	33,82	21,65	7,31	36,64	0,58
[13] Film, Animasi, dan Video	99,18	0,32	0,18	0,16	0,16
[14] Fotografi	94,13	0,79	3,21	1,38	0,50
[15] Kriya	76,25	0,72	1,33	20,85	0,85
[16] Kuliner	96,05	0,32	1,01	2,55	0,07
[17] Musik	89,74	0,40	0,97	3,09	5,80
[18] Fesyen	74,03	0,68	1,28	23,18	0,83
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	68,42	0,48	14,58	16,09	0,43
[20] Penerbitan	56,87	4,56	22,99	15,38	0,21
[21] Periklanan	80,29	3,12	4,51	11,59	0,50
[22] Televisi dan Radio	82,12	2,49	4,94	9,53	0,92
[23] Seni Pertunjukan	92,15	0,69	1,27	2,23	3,66
[24] Seni Rupa	81,71	0,86	0,72	4,33	12,37
Total	91,74	0,61	2,04	5,16	0,45

Tabel 24. Persentase Jumlah Konsumen Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Konsumen, 2019 – 2020

Subsektor	2020				
	Konsumen Perorangan	Lembaga non profit/ sosial	Pemerintah	Usaha/ Perusahaan	Asing/ Wisatawan Mancanegara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jasa Transportasi Wisata	88,22	2,63	1,57	2,73	4,85
[02] Jasa Perjalanan Wisata	79,29	1,21	4,33	4,04	11,13
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	93,86	1,06	3,27	1,38	0,44
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	66,44	4,30	10,32	18,17	0,77
[05] Jasa Informasi Pariwisata	95,17	0,02	0,01	2,24	2,55
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	23,37	0,00	2,62	0,68	73,33
[07] Jasa Pramuwisata	82,57	3,28	2,31	4,95	6,88
[08] SPA	91,73	1,26	0,17	1,00	5,85
[09] Arsitektur	58,82	1,90	12,54	25,49	1,25
[10] Desain Interior	62,25	0,81	2,16	34,21	0,57
[11] Desain Komunikasi Visual	63,41	1,99	6,25	20,74	7,60
[12] Desain Produk	59,29	0,90	4,98	33,89	0,95
[13] Film, Animasi, dan Video	99,53	0,02	0,19	0,22	0,04
[14] Fotografi	94,24	0,79	3,49	1,36	0,12
[15] Kriya	66,21	0,58	0,64	31,77	0,80
[16] Kuliner	95,83	0,31	0,85	2,96	0,03
[17] Musik	94,71	0,18	0,70	3,30	1,11
[18] Fesyen	76,29	0,21	1,28	21,92	0,31
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	65,76	0,33	16,03	17,49	0,39
[20] Penerbitan	41,59	3,54	34,34	20,46	0,07
[21] Periklanan	73,84	4,48	5,95	14,92	0,81
[22] Televisi dan Radio	84,18	2,70	5,11	7,68	0,33
[23] Seni Pertunjukan	98,17	0,16	0,27	0,94	0,45
[24] Seni Rupa	83,13	0,82	0,88	3,89	11,27
Total	90,54	0,51	2,53	6,26	0,16

Tabel 25. Persentase Usaha Jasa Transportasi Wisata
menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Transportasi Wisata, 2020

Karakteristik Khusus Usaha Jasa Transportasi Wisata	Persentase
(1)	(2)
Persentase menurut Jenis Usaha Jasa Transportasi Wisata	100
Angkutan Bus Pariwisata	53,76
Angkutan Wisata dengan Kereta Api	0,11
Angkutan Wisata di Sungai dan Danau	10,09
Angkutan Laut Wisata Dalam Negeri	13,17
Angkutan Laut Internasional Wisata	-
Angkutan Darat Wisata	22,87
Persentase menurut Kepemilikan Tanda Khusus Usaha Pariwisata	100
Memiliki Tanda Khusus Identitas Pariwisata	68,47
Tidak Memiliki Tanda Khusus Identitas Pariwisata	31,53
Persentase menurut Sistem Penjualan	100
Online	40,76
Offline	59,24
Karakteristik Khusus Jasa Angkutan Bus Pariwisata	Persentase
(1)	(2)
Persentase menurut Peralatan Keamanan Bus*	-
Pemecah Kaca	68,57
Seat Belt	71,22
Emergency Door	50,41
Peralatan P3K	77,76
Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	60,20
Lainnya	4,90
Persentase menurut Fasilitas Pelayanan Bus*	-
Microphone	52,45
Wifi	29,18
Audio, Video	89,08
Lainnya	13,37

* Setiap usaha dapat memiliki lebih dari 1 pilihan kategori

Tabel 26. Persentase Usaha Jasa Perjalanan Wisata menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Perjalanan Wisata, 2020

Karakteristik Khusus Usaha Jasa Transportasi Wisata	Persentase
(1)	(2)
Persentase menurut Jenis Usaha Jasa Perjalanan Wisata	100
Biro Perjalanan Wisata	58,59
Agen Perjalanan Wisata	41,41
Persentase menurut Jenis Produk yang dimiliki*	-
Paket Wisata	67,15
Voucher Akomodasi	19,77
Tiket Perjalanan	56,84
Jasa Angkutan Wisata	29,71
Dokumen Perjalanan	21,38
Tiket Pertunjukkan	7,80
Tiket Daya Tarik Wisata	8,34
Lainnya	3,03
Persentase menurut Kepemilikan <i>Tour Leader</i>	100
Memiliki <i>Tour Leader</i>	75,77
Tidak Memiliki <i>Tour Leader</i>	24,23
Persentase menurut Sistem Penjualan	100
<i>Online</i>	64,22
<i>Offline</i>	35,78
Karakteristik Khusus Biro Perjalanan Wisata	Persentase
(1)	(2)
Persentase menurut Jenis Paket Wisata yang dimiliki	100
Wisata Domestik	38,73
Wisata Inbound	11,07
Wisata Outbound	10,57
Haji	11,25
Umroh	22,21
<i>Holyland</i>	2,52
Religi Lainnya	3,66

* Setiap usaha dapat memiliki lebih dari 1 pilihan kategori

Tabel 27. Persentase Usaha Jasa Hiburan dan Rekreasi
menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Hiburan dan Rekreasi, 2020

Karakteristik Khusus Usaha Jasa Hiburan dan Rekreasi	Persentase
(1)	(2)
Persentase menurut Jenis Usaha Jasa Hiburan dan Rekreasi	100
Sanggar Seni	11,40
Jasa Impresariat/ Promotor	0,95
Galeri Seni/ Gedung Pertunjukkan Seni	3,31
Rumah Bilyar	7,66
Lapangan Golf	0,55
Gelanggang Bowling	0,20
Gelanggang Renang	10,26
Lapangan Sepak Bola/Futsal	19,64
Lapangan Tenis	1,48
Wisata Olahraga Minat Khusus	3,18
Kelab Malam/ Diskotik	0,95
Karaoke	16,19
Arena Permainan	19,48
Panti/Rumah Pijat	1,31
Pusat Kebugaran	1,30
Sport Centre	2,13
Karakteristik Khusus Jasa Arena Permainan	Persentase
(1)	(2)
Persentase menurut Jenis Mesin Permainan	100
Mesin Permainan yang membutuhkan Skill	37,03
Mesin Permainan yang tidak membutuhkan Skill	62,97
Rata-rata Rasio Luas Arena Permainan Usaha	60,91
Persentase menurut Penerapan Pembatasan Umur	100
Menerapkan Pembatasan Umur	35,57
Tidak Menerapkan Pembatasan Umur	64,43

Tabel 28. Persentase Usaha MICE menurut Karakteristik Khusus Usaha MICE, 2020

Karakteristik Khusus Usaha MICE	Persentase	
(1)	(2)	
Persentase menurut Jenis Usaha MICE	100	
<i>Meeting</i>	21,48	
<i>Incentive</i>	1,85	
<i>Convention</i>	9,63	
<i>Exhibition</i>	25,56	
Lainnya	41,48	
Persentase menurut Sistem Penjualan	100	
<i>Online</i>	58,89	
<i>Offline</i>	41,11	
TAHUN	2019	2020
Persentase Event* menurut Lingkup Event	100	100
Lokal	84,30	81,99
Nasional	13,40	16,98
Internasional	2,30	1,03
Persentase Event* menurut Jenis Event	100	100
<i>Meeting</i>	12,72	14,49
<i>Incentive</i>	1,78	1,71
<i>Convention</i>	5,86	6,80
<i>Exhibition</i>	24,96	27,90
Lainnya	54,68	49,10
Persentase Event* menurut Jumlah Peserta	100	100
< 100	38,15	45,07
100 - 300	28,53	38,72
301 - 500	16,01	10,04
501 - 750	10,35	2,49
751 - 1000	2,72	2,40
> 1000	4,24	1,28

* Persentase event menunjukkan persentase dari jumlah event yang diselenggarakan

Tabel 29. Persentase Usaha Jasa Informasi Pariwisata
menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Informasi Pariwisata, 2020

Karakteristik Khusus Usaha Jasa Informasi Pariwisata	Persentase
(1)	(2)
Persentase menurut Jenis Produk Jasa Informasi Pariwisata	100
Data	27,38
Berita	35,12
Feature	19,05
Foto	39,29
Video	19,05
Hasil Penelitian	3,57
Persentase menurut Media Promosi yang digunakan*	-
Peta Wisata	10,12
Brosur Wisata	16,67
Buku Panduan Wisata	0,60
Majalah Wisata	2,98
Media luar ruang format <i>Billboard</i>	0,00
Lainnya	5,95
Radio Lokal	4,76
Radio Nasional	3,57
Radio Internasional	2,38
Televisi Lokal	5,95
Televisi Nasional	2,98
Televisi Internasional	2,38
Bioskop	0,00
Internet	51,19
Media luar ruang format videotron	5,36
Persentase menurut Kepemilikan Sistem Pengelolaan Data Server	100
Memiliki Sistem Pengelolaan Data Server	25,60
Tidak Memiliki Sistem Pengelolaan Data Server	74,40

* Setiap usaha dapat memiliki lebih dari 1 pilihan kategori

Tabel 30. Persentase Usaha Jasa Konsultan Pariwisata
menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Konsultan Pariwisata, 2020

Karakteristik Khusus Usaha Jasa Konsultan Pariwisata	Persentase
(1)	(2)
Persentase menurut Jenis Bidang Jasa Konsultan Pariwisata*	-
Industri Pariwisata	41,67
Destinasi Pariwisata	54,17
Pemasaran Pariwisata	43,75
Kelembagaan Pariwisata	16,67
Persentase menurut Jenis Layanan*	-
Studi Kelayakan	22,92
Perencanaan	62,50
Pengelolaan Usaha	27,08
Penelitian	12,50
Pemasaran	31,25
Persentase menurut Kepemilikan Ruang Konsultasi Khusus	100
Memiliki Ruang Konsultasi Khusus	54,17
Tidak Memiliki Ruang Konsultasi Khusus	45,83
Persentase menurut Sarana Pemberian Konsultasi*	-
Panggilan Suara	43,75
Panggilan Video	4,17
<i>Chatting</i>	50,00
<i>Email</i>	27,08
Pertemuan secara <i>Offline</i>	66,67
<i>Video Conference</i>	14,58
Persentase menurut Ketersediaan Papan Nama Perusahaan	100
Papan Nama Perusahaan Terlihat Jelas	72,92
Papan Nama Perusahaan Tidak Terlihat Jelas	27,08
Persentase menurut Ketersediaan Papan Nama Perusahaan	100
Perusahaan Sendiri	58,33
Pihak Lain Swasta	8,33
Pihak Lain Pemerintah	0,00
LSM	4,17
Tidak Menyediakan Pelatihan Karyawan	29,17

* Setiap usaha dapat memiliki lebih dari 1 pilihan kategori

Tabel 31. Persentase Usaha Jasa Pramuwisata
menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Pramuwisata, 2020

Karakteristik Khusus Usaha Jasa Pramuwisata	Persentase
(1)	(2)
Persentase menurut Jenis Produk Jasa Informasi Pariwisata*	-
Pemandu Wisata Minat Khusus	57,72
Pemandu Wisata Kota	33,46
Pemandu Wisata Lintas Provinsi	10,29
Lainnya	15,81
Persentase menurut Bahasa yang digunakan*	-
Bahasa Indonesia	68,01
Bahasa Asing	54,78
Bahasa Daerah	19,85

* Setiap usaha dapat memiliki lebih dari 1 pilihan kategori

Tabel 32. Persentase Usaha Jasa Pramuwisata
menurut Karakteristik Khusus Usaha Jasa Pramuwisata, 2020

Karakteristik Khusus Usaha Jasa Pramuwisata	Persentase
(1)	(2)
Persentase menurut Jenis Produk Jasa SPA*	-
Terapi Air	21,08
Terapi Pijat	87,98
Terapi Aroma	51,35
Terapi Pikiran	11,94
Terapi Rempah	43,99
Perawatan Wajah	67,02
Perawatan Kaki dan Tangan	57,11
Lainnya	30,82
Persentase menurut Jenis Ruang Perawatan*	100
<i>Single</i>	66,56
<i>Couple</i>	20,18
Lainnya	13,26

* Setiap usaha dapat memiliki lebih dari 1 pilihan kategori

Tabel 33. Persentase Daerah Pemasaran Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2020

Provinsi	Daerah Pemasaran			Total
	Dalam Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota	Luar Negeri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	93,89	6,09	0,02	100
[12] Sumatera Utara	92,60	7,32	0,07	100
[13] Sumatera Barat	89,22	10,49	0,29	100
[14] Riau	96,22	3,74	0,04	100
[15] Jambi	93,59	6,39	0,02	100
[16] Sumatera Selatan	90,25	9,75	0,01	100
[17] Bengkulu	90,90	9,01	0,09	100
[18] Lampung	89,96	9,89	0,15	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	91,05	8,89	0,05	100
[21] Kepulauan Riau	93,51	5,73	0,76	100
[31] DKI Jakarta	83,69	15,08	1,24	100
[32] Jawa Barat	86,22	13,12	0,66	100
[33] Jawa Tengah	86,80	12,17	1,03	100
[34] DI Yogyakarta	78,35	18,87	2,78	100
[35] Jawa Timur	87,45	12,27	0,28	100
[36] Banten	88,62	11,15	0,23	100
[51] Bali	85,17	11,53	3,29	100
[52] Nusa Tenggara Barat	90,50	9,20	0,30	100
[53] Nusa Tenggara Timur	93,07	6,78	0,15	100
[61] Kalimantan Barat	93,68	6,23	0,08	100
[62] Kalimantan Tengah	93,06	6,85	0,09	100
[63] Kalimantan Selatan	92,39	7,53	0,09	100
[64] Kalimantan Timur	96,52	3,42	0,06	100
[65] Kalimantan Utara	96,72	3,06	0,22	100
[71] Sulawesi Utara	91,54	8,42	0,04	100
[72] Sulawesi Tengah	94,60	5,40	0,01	100
[73] Sulawesi Selatan	92,91	7,05	0,04	100
[74] Sulawesi Tenggara	93,95	5,81	0,24	100
[75] Gorontalo	91,74	8,26	0,00	100
[76] Sulawesi Barat	94,55	5,45	0,00	100
[81] Maluku	95,88	4,12	0,00	100
[82] Maluku Utara	97,25	2,75	0,00	100
[91] Papua Barat	97,31	2,69	0,00	100
[94] Papua	96,75	3,20	0,05	100
Indonesia	89,27	10,17	0,56	100

Catatan:

- Provinsi: Angka persentase adalah estimasi rata-rata persentase pemasaran di masing-masing provinsi.
- Indonesia: Angka persentase adalah estimasi rata-rata persentase pemasaran di Indonesia.
- Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Tabel 34. Persentase Daerah Pemasaran Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif, 2020

Subsektor	Daerah Pemasaran			Total
	Dalam Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota	Luar Negeri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[09] Arsitektur	68,88	30,84	0,28	100
[10] Desain Interior	79,65	19,42	0,93	100
[11] Desain Komunikasi Visual	53,79	27,45	18,76	100
[12] Desain Produk	75,45	20,84	3,71	100
[13] Film, Animasi, dan Video	81,24	17,46	1,30	100
[14] Fotografi	89,04	10,84	0,12	100
[15] Kriya	82,69	15,77	1,54	100
[16] Kuliner	96,01	3,97	0,02	100
[17] Musik	85,50	14,35	0,15	100
[18] Fesyen	87,00	12,86	0,14	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	85,52	13,72	0,75	100
[20] Penerbitan	63,84	31,77	4,39	100
[21] Periklanan	84,50	15,30	0,20	100
[22] Televisi dan Radio	69,51	29,40	1,09	100
[23] Seni Pertunjukan	83,06	16,68	0,27	100
[24] Seni Rupa	68,79	28,78	2,42	100
Total	89,27	10,17	0,56	100

Catatan:

- Subsektor: Angka persentase adalah estimasi rata-rata persentase pemasaran di masing-masing subsektor.
- Indonesia: Angka persentase adalah estimasi rata-rata persentase pemasaran di Indonesia.
- Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Tabel 35. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang Memasarkan Produk ke Luar Negeri menurut Provinsi dan Negara Pemasaran, 2020

Provinsi	Negara Pemasaran			
	USA	Australia	Malaysia	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	20,13	0,00	49,02	30,85
[12] Sumatera Utara	0,00	0,00	61,51	38,49
[13] Sumatera Barat	0,00	0,00	49,66	50,34
[14] Riau	0,00	0,00	79,09	20,91
[15] Jambi	0,00	0,00	0,00	100,00
[16] Sumatera Selatan	0,00	0,00	0,00	100,00
[17] Bengkulu	0,00	0,00	0,00	100,00
[18] Lampung	0,00	0,00	0,00	100,00
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	100,00
[21] Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,60	99,40
[31] DKI Jakarta	0,00	1,10	5,17	93,73
[32] Jawa Barat	4,78	0,00	1,19	94,03
[33] Jawa Tengah	18,66	1,58	4,62	75,14
[34] DI Yogyakarta	6,96	3,60	2,76	86,69
[35] Jawa Timur	0,63	0,00	13,90	85,48
[36] Banten	6,55	0,00	7,16	86,30
[51] Bali	11,18	8,10	0,00	80,72
[52] Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	8,17	91,83
[53] Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,00	100,00
[61] Kalimantan Barat	0,00	0,00	72,46	27,54
[62] Kalimantan Tengah	0,00	0,00	35,77	64,23
[63] Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	100,00
[64] Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	100,00
[65] Kalimantan Utara	0,00	0,00	80,31	19,69
[71] Sulawesi Utara	0,00	0,00	0,00	100,00
[72] Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,00	100,00
[73] Sulawesi Selatan	0,00	0,00	0,00	100,00
[74] Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00	100,00
[75] Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00
[76] Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
[81] Maluku	0,00	0,00	0,00	0,00
[82] Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
[91] Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
[94] Papua	0,00	0,00	0,00	100,00
Indonesia	6,23	2,06	7,84	83,87

Tabel 36. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang Memasarkan Produk ke Luar Negeri menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Negara Pemasaran, 2020

Subsektor	Negara Pemasaran			
	USA	Australia	Malaysia	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[09] Arsitektur	0,00	0,00	0,00	100,00
[10] Desain Interior	100,00	0,00	0,00	0,00
[11] Desain Komunikasi Visual	12,26	11,90	3,99	71,84
[12] Desain Produk	0,00	0,00	7,36	92,64
[13] Film, Animasi, dan Video	0,00	11,92	1,56	86,52
[14] Fotografi	0,00	0,00	17,22	82,78
[15] Kriya	11,14	1,60	3,82	83,45
[16] Kuliner	0,00	0,00	15,51	84,49
[17] Musik	0,00	1,62	24,66	73,72
[18] Fesyen	0,00	0,00	0,00	100,00
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	1,93	1,28	11,84	84,95
[20] Penerbitan	5,28	3,12	4,26	87,34
[21] Periklanan	13,50	4,80	6,83	74,86
[22] Televisi dan Radio	1,61	0,00	0,00	98,39
[23] Seni Pertunjukan	0,00	0,00	13,98	86,02
[24] Seni Rupa	0,00	7,15	14,65	78,20
Total	6,23	2,06	7,84	83,87

Tabel 37. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Daerah Asal Input Provinsi, 2020

Provinsi	Daerah Asal Input Produksi		
	Dalam Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	94,03	27,92	2,41
[12] Sumatera Utara	91,54	20,97	0,96
[13] Sumatera Barat	91,72	23,02	0,86
[14] Riau	88,39	26,00	1,74
[15] Jambi	89,76	29,73	0,40
[16] Sumatera Selatan	90,78	27,81	0,75
[17] Bengkulu	85,05	44,13	0,55
[18] Lampung	88,64	31,89	0,80
[19] Kepulauan Bangka Belitung	82,05	32,94	0,56
[21] Kepulauan Riau	87,31	28,01	2,73
[31] DKI Jakarta	92,92	30,04	3,42
[32] Jawa Barat	92,84	23,39	1,40
[33] Jawa Tengah	93,73	19,29	1,19
[34] DI Yogyakarta	87,73	34,01	2,81
[35] Jawa Timur	92,64	23,45	0,71
[36] Banten	92,77	17,33	1,47
[51] Bali	92,33	24,31	1,80
[52] Nusa Tenggara Barat	91,05	30,58	1,07
[53] Nusa Tenggara Timur	92,69	23,45	0,36
[61] Kalimantan Barat	87,61	28,46	0,86
[62] Kalimantan Tengah	81,28	29,64	0,57
[63] Kalimantan Selatan	91,54	27,04	1,21
[64] Kalimantan Timur	90,43	22,15	0,73
[65] Kalimantan Utara	85,22	26,56	2,34
[71] Sulawesi Utara	88,36	32,25	0,64
[72] Sulawesi Tengah	91,01	18,76	1,32
[73] Sulawesi Selatan	90,23	25,01	1,38
[74] Sulawesi Tenggara	83,07	34,65	1,62
[75] Gorontalo	90,55	22,27	0,72
[76] Sulawesi Barat	90,87	29,20	0,43
[81] Maluku	83,95	28,95	0,02
[82] Maluku Utara	83,50	23,81	0,79
[91] Papua Barat	83,98	25,01	0,70
[94] Papua	87,96	29,88	0,68
Indonesia	91,20	24,86	1,27

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia.
- Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Tabel 38. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Daerah Asal Input Provinsi, 2020

Subsektor	Daerah Asal Input Produksi		
	Dalam Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota	Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)
[09] Arsitektur	92,68	41,68	1,64
[10] Desain Interior	90,56	41,28	2,82
[11] Desain Komunikasi Visual	93,30	26,11	8,35
[12] Desain Produk	90,84	41,39	5,27
[13] Film, Animasi, dan Video	90,84	40,40	6,99
[14] Fotografi	89,29	37,74	1,27
[15] Kriya	89,51	31,19	1,50
[16] Kuliner	96,40	9,95	0,52
[17] Musik	93,88	28,20	1,00
[18] Fesyen	91,81	27,98	0,53
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	80,74	43,45	1,97
[20] Penerbitan	92,37	42,21	8,04
[21] Periklanan	87,80	46,12	2,19
[22] Televisi dan Radio	94,35	39,96	2,99
[23] Seni Pertunjukan	94,37	34,20	3,66
[24] Seni Rupa	89,31	48,71	5,12
Total	91,20	24,86	1,27

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia.
- Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Tabel 39. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), 2020

Provinsi	Hak Kekayaan Intelektual					
	Hak Cipta	Merek	Paten	Desain Industri	Rahasia Dagang	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	70,15	100,00	100,00	40,31	40,31	40,31
[12] Sumatera Utara	84,79	87,21	86,65	74,22	73,28	73,28
[13] Sumatera Barat	70,39	96,57	53,85	53,85	53,85	53,85
[14] Riau	84,34	89,55	76,56	74,58	69,78	67,80
[15] Jambi	74,39	98,89	46,79	45,67	45,67	45,67
[16] Sumatera Selatan	44,46	73,08	41,68	14,81	14,81	14,81
[17] Bengkulu	30,77	40,01	71,79	23,75	6,53	6,53
[18] Lampung	93,96	97,54	93,88	90,41	87,73	86,24
[19] Kepulauan Bangka Belitung	67,01	0,00	0,00	0,00	32,99	0,00
[21] Kepulauan Riau	76,72	81,51	69,75	69,75	66,71	39,05
[31] DKI Jakarta	41,17	91,30	48,83	32,91	36,57	10,91
[32] Jawa Barat	58,15	82,86	72,64	58,38	46,90	12,35
[33] Jawa Tengah	63,14	72,01	56,21	34,94	22,70	10,29
[34] DI Yogyakarta	25,76	86,73	16,98	10,50	20,18	3,97
[35] Jawa Timur	77,60	83,23	71,41	70,26	81,20	70,26
[36] Banten	95,23	95,30	93,70	92,39	96,02	91,32
[51] Bali	64,88	98,67	56,22	55,74	54,58	54,58
[52] Nusa Tenggara Barat	100,00	56,51	56,51	56,51	56,51	56,51
[53] Nusa Tenggara Timur	67,19	41,87	85,18	46,79	41,87	52,14
[61] Kalimantan Barat	100,00	63,36	19,98	19,98	19,98	19,98
[62] Kalimantan Tengah	65,02	70,81	42,38	35,08	27,96	7,04
[63] Kalimantan Selatan	88,74	81,38	72,91	59,62	45,77	43,87
[64] Kalimantan Timur	100,00	97,80	98,25	98,25	98,25	90,41
[65] Kalimantan Utara	93,66	100,00	93,66	24,10	93,66	24,10
[71] Sulawesi Utara	77,60	89,36	57,60	57,60	57,60	45,19
[72] Sulawesi Tengah	32,90	100,00	32,90	32,90	32,90	32,90
[73] Sulawesi Selatan	90,52	90,74	90,74	98,58	89,10	87,46
[74] Sulawesi Tenggara	100,00	31,83	31,83	31,83	31,83	0,00
[75] Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
[76] Sulawesi Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
[81] Maluku	74,00	92,00	45,79	54,21	46,34	36,89
[82] Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
[91] Papua Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	48,18	48,18
[94] Papua	59,77	59,77	95,60	45,71	41,31	41,31
Indonesia	33,74	39,39	33,46	30,02	30,17	25,92

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi yang memiliki HKI.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia yang memiliki HKI.

Tabel 40. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), 2020

Subsektor	Hak Kekayaan Intelektual					
	Hak Cipta	Merek	Paten	Desain Industri	Rahasia Dagang	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[09] Arsitektur	37,59	26,82	27,09	20,90	16,28	18,26
[10] Desain Interior	51,07	41,34	28,90	21,93	14,76	14,76
[11] Desain Komunikasi Visual	19,18	25,32	19,18	11,25	11,25	18,09
[12] Desain Produk	41,21	44,23	42,22	33,92	22,28	22,28
[13] Film, Animasi, dan Video	20,33	47,48	46,44	40,63	35,14	8,68
[14] Fotografi	32,86	38,13	31,37	30,89	29,66	29,66
[15] Kriya	28,64	35,66	39,28	31,44	34,60	25,72
[16] Kuliner	33,09	36,13	32,74	32,52	33,86	31,40
[17] Musik	32,21	36,04	33,21	32,65	32,37	22,76
[18] Fesyen	41,96	26,80	24,79	18,09	18,09	16,71
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	33,32	48,59	32,08	25,92	23,63	18,05
[20] Penerbitan	41,28	43,85	25,69	19,70	18,05	16,97
[21] Periklanan	41,30	47,11	34,65	25,93	24,56	20,17
[22] Televisi dan Radio	48,11	33,49	34,05	24,56	23,45	15,94
[23] Seni Pertunjukan	47,89	48,82	36,73	23,85	22,74	20,73
[24] Seni Rupa	39,72	34,94	34,94	30,14	30,14	30,14
Total	33,74	39,39	33,46	30,02	30,17	25,92

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor yang memiliki HKI.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia yang memiliki HKI.

Tabel 41. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Persepsi Tingkat Kepentingan HKI, 2020

Provinsi	Tingkat Kepentingan HKI		Total
	Penting	Tidak Penting	
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	40,25	59,75	100
[12] Sumatera Utara	20,77	79,23	100
[13] Sumatera Barat	19,40	80,60	100
[14] Riau	24,14	75,86	100
[15] Jambi	40,54	59,46	100
[16] Sumatera Selatan	36,43	63,57	100
[17] Bengkulu	36,10	63,90	100
[18] Lampung	29,22	70,78	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	33,49	66,51	100
[21] Kepulauan Riau	39,69	60,31	100
[31] DKI Jakarta	30,30	69,70	100
[32] Jawa Barat	36,09	63,91	100
[33] Jawa Tengah	24,78	75,22	100
[34] DI Yogyakarta	34,01	65,99	100
[35] Jawa Timur	19,36	80,64	100
[36] Banten	13,46	86,54	100
[51] Bali	28,52	71,48	100
[52] Nusa Tenggara Barat	38,15	61,85	100
[53] Nusa Tenggara Timur	28,51	71,49	100
[61] Kalimantan Barat	31,41	68,59	100
[62] Kalimantan Tengah	29,38	70,62	100
[63] Kalimantan Selatan	31,93	68,07	100
[64] Kalimantan Timur	27,51	72,49	100
[65] Kalimantan Utara	25,54	74,46	100
[71] Sulawesi Utara	32,87	67,13	100
[72] Sulawesi Tengah	31,19	68,81	100
[73] Sulawesi Selatan	23,70	76,30	100
[74] Sulawesi Tenggara	27,80	72,20	100
[75] Gorontalo	26,43	73,57	100
[76] Sulawesi Barat	43,13	56,87	100
[81] Maluku	13,49	86,51	100
[82] Maluku Utara	19,82	80,18	100
[91] Papua Barat	24,12	75,88	100
[94] Papua	27,43	72,57	100
Indonesia	27,63	72,37	100

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia.

Tabel 42. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Persepsi Tingkat Kepentingan HKI, 2020

Subsektor	Tingkat Kepentingan HKI		Total
	Penting	Tidak Penting	
(1)	(2)	(3)	(4)
[09] Arsitektur	45,96	54,04	100
[10] Desain Interior	48,07	51,93	100
[11] Desain Komunikasi Visual	70,92	29,08	100
[12] Desain Produk	42,31	57,69	100
[13] Film, Animasi, dan Video	51,59	48,41	100
[14] Fotografi	36,74	63,26	100
[15] Kriya	27,14	72,86	100
[16] Kuliner	23,15	76,85	100
[17] Musik	30,40	69,60	100
[18] Fesyen	29,80	70,20	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	29,35	70,65	100
[20] Penerbitan	51,84	48,16	100
[21] Periklanan	40,33	59,67	100
[22] Televisi dan Radio	52,30	47,70	100
[23] Seni Pertunjukan	48,79	51,21	100
[24] Seni Rupa	41,21	58,79	100
Total	27,63	72,37	100

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia.

Tabel 43. Persentase Hak Cipta yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Hak Cipta, 2020

Provinsi	Status Hak Cipta		
	Disetujui Direktorat Jenderal HKI	Diberikan pada Pihak Lain	Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	0,06	0,00	0,00
[12] Sumatera Utara	12,03	14,85	12,87
[13] Sumatera Barat	0,12	0,06	0,05
[14] Riau	2,57	3,49	2,79
[15] Jambi	0,38	0,02	0,02
[16] Sumatera Selatan	0,19	0,09	0,08
[17] Bengkulu	0,28	0,23	0,20
[18] Lampung	5,22	7,54	6,65
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,05	0,00	0,00
[21] Kepulauan Riau	0,59	0,30	0,17
[31] DKI Jakarta	6,73	5,21	2,01
[32] Jawa Barat	4,18	8,57	0,51
[33] Jawa Tengah	4,20	0,47	0,46
[34] DI Yogyakarta	23,35	0,40	28,12
[35] Jawa Timur	6,01	10,91	6,31
[36] Banten	22,31	32,99	28,60
[51] Bali	2,00	2,92	2,57
[52] Nusa Tenggara Barat	0,10	0,00	0,00
[53] Nusa Tenggara Timur	1,43	0,68	0,54
[61] Kalimantan Barat	0,17	0,02	0,20
[62] Kalimantan Tengah	0,41	0,40	0,12
[63] Kalimantan Selatan	1,56	1,58	1,28
[64] Kalimantan Timur	1,36	2,17	1,59
[65] Kalimantan Utara	0,11	0,10	0,06
[71] Sulawesi Utara	0,17	0,21	0,13
[72] Sulawesi Tengah	0,02	0,00	0,03
[73] Sulawesi Selatan	2,44	4,83	2,63
[74] Sulawesi Tenggara	0,09	0,00	0,04
[75] Gorontalo	0,00	0,00	0,00
[76] Sulawesi Barat	0,64	1,01	0,88
[81] Maluku	0,44	0,00	0,00
[82] Maluku Utara	0,66	0,94	0,79
[91] Papua Barat	0,04	0,00	0,00
[94] Papua	0,08	0,02	0,33
Indonesia	100,00	100,00	100,00

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total hak cipta usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi menurut status hak cipta.

Tabel 44. Persentase Hak Cipta yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Status Hak Cipta, 2020

Subsektor	Status Hak Cipta		
	Disetujui Direktorat Jenderal HKI	Diberikan pada Pihak Lain	Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
[09] Arsitektur	1,30	1,58	0,62
[10] Desain Interior	0,21	0,14	0,12
[11] Desain Komunikasi Visual	0,07	0,15	0,13
[12] Desain Produk	0,25	0,19	0,11
[13] Film, Animasi, dan Video	2,39	1,58	0,33
[14] Fotografi	0,97	1,56	1,25
[15] Kriya	7,03	7,39	6,62
[16] Kuliner	38,43	58,00	49,05
[17] Musik	0,92	1,64	1,05
[18] Fesyen	28,00	11,39	28,44
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	10,52	10,00	7,26
[20] Penerbitan	3,82	0,80	0,67
[21] Periklanan	3,24	3,39	2,59
[22] Televisi dan Radio	0,65	0,49	0,26
[23] Seni Pertunjukan	1,63	1,01	0,89
[24] Seni Rupa	0,57	0,70	0,61
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total hak cipta usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor menurut status hak cipta.

Tabel 45. Persentase Merek yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Merek, 2020

Provinsi	Status Merek		
	Disetujui Direktorat Jenderal HKI	Diberikan pada Pihak Lain	Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	0,11	0,00	0,00
[12] Sumatera Utara	14,60	17,14	18,04
[13] Sumatera Barat	0,22	0,06	0,06
[14] Riau	5,26	4,04	3,89
[15] Jambi	0,68	0,00	0,01
[16] Sumatera Selatan	0,41	0,11	0,11
[17] Bengkulu	0,45	0,05	0,05
[18] Lampung	7,11	8,66	9,09
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00
[21] Kepulauan Riau	0,84	0,21	0,22
[31] DKI Jakarta	9,42	2,42	3,17
[32] Jawa Barat	4,09	0,63	0,66
[33] Jawa Tengah	2,05	0,71	0,93
[34] DI Yogyakarta	2,57	0,19	0,33
[35] Jawa Timur	8,47	12,67	8,78
[36] Banten	29,67	38,04	39,74
[51] Bali	3,54	3,24	3,44
[52] Nusa Tenggara Barat	0,08	0,00	0,00
[53] Nusa Tenggara Timur	0,49	0,64	0,66
[61] Kalimantan Barat	0,06	0,04	0,02
[62] Kalimantan Tengah	0,41	0,12	0,13
[63] Kalimantan Selatan	1,99	1,66	1,73
[64] Kalimantan Timur	1,75	2,11	2,20
[65] Kalimantan Utara	0,16	0,11	0,08
[71] Sulawesi Utara	0,26	0,17	0,18
[72] Sulawesi Tengah	0,08	0,00	0,04
[73] Sulawesi Selatan	2,70	4,76	3,60
[74] Sulawesi Tenggara	0,04	0,00	0,05
[75] Gorontalo	0,00	0,00	0,00
[76] Sulawesi Barat	0,89	1,17	1,22
[81] Maluku	0,66	0,00	0,00
[82] Maluku Utara	0,78	1,02	1,09
[91] Papua Barat	0,06	0,00	0,00
[94] Papua	0,11	0,03	0,47
Indonesia	100,00	100,00	100,00

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total merek usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi menurut status merek.

Tabel 46. Persentase Merek yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Status Merek, 2020

Subsektor	Status Merek		
	Disetujui Direktorat Jenderal HKI	Diberikan pada Pihak Lain	Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
[09] Arsitektur	0,92	0,83	0,64
[10] Desain Interior	0,24	0,16	0,17
[11] Desain Komunikasi Visual	0,13	0,12	0,13
[12] Desain Produk	1,03	0,14	0,15
[13] Film, Animasi, dan Video	1,73	0,51	0,42
[14] Fotografi	1,42	1,80	1,70
[15] Kriya	9,92	8,88	9,51
[16] Kuliner	55,44	66,62	68,04
[17] Musik	1,31	1,58	1,30
[18] Fesyen	0,87	0,97	0,92
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	17,46	12,06	11,24
[20] Penerbitan	1,58	0,78	0,52
[21] Periklanan	4,61	3,17	3,18
[22] Televisi dan Radio	0,63	0,73	0,36
[23] Seni Pertunjukan	2,03	0,81	0,85
[24] Seni Rupa	0,70	0,81	0,85
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total merek usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor menurut status merek.

Tabel 47. Persentase Paten yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Paten, 2020

Provinsi	Status Paten		
	Disetujui Direktorat Jenderal HKI	Diberikan pada Pihak Lain	Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	0,12	0,00	0,00
[12] Sumatera Utara	15,68	17,21	18,10
[13] Sumatera Barat	0,13	0,00	0,06
[14] Riau	3,50	4,04	3,92
[15] Jambi	0,35	0,02	0,02
[16] Sumatera Selatan	0,29	0,11	0,11
[17] Bengkulu	0,90	0,09	0,10
[18] Lampung	7,51	8,67	9,17
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00
[21] Kepulauan Riau	0,77	0,21	0,23
[31] DKI Jakarta	10,73	1,49	2,33
[32] Jawa Barat	3,14	0,63	0,67
[33] Jawa Tengah	1,46	0,71	0,94
[34] DI Yogyakarta	0,37	0,25	0,19
[35] Jawa Timur	8,14	12,69	8,85
[36] Banten	31,71	38,15	40,19
[51] Bali	2,64	3,31	3,54
[52] Nusa Tenggara Barat	0,08	0,00	0,00
[53] Nusa Tenggara Timur	2,47	0,80	0,81
[61] Kalimantan Barat	0,02	0,04	0,02
[62] Kalimantan Tengah	0,24	0,08	0,09
[63] Kalimantan Selatan	1,93	1,94	1,71
[64] Kalimantan Timur	1,89	2,12	2,23
[65] Kalimantan Utara	0,15	0,12	0,08
[71] Sulawesi Utara	0,18	0,17	0,18
[72] Sulawesi Tengah	0,03	0,00	0,04
[73] Sulawesi Selatan	2,91	4,77	3,67
[74] Sulawesi Tenggara	0,04	0,00	0,05
[75] Gorontalo	0,00	0,00	0,00
[76] Sulawesi Barat	0,96	1,17	1,23
[81] Maluku	0,52	0,00	0,00
[82] Maluku Utara	0,90	1,16	1,25
[91] Papua Barat	0,06	0,00	0,00
[94] Papua	0,19	0,03	0,22
Indonesia	100,00	100,00	100,00

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total paten usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi menurut status paten.

Tabel 48. Persentase Paten yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Status Paten, 2020

Subsektor	Status Paten		
	Disetujui Direktorat Jenderal HKI	Diberikan pada Pihak Lain	Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
[09] Arsitektur	0,96	0,87	0,79
[10] Desain Interior	0,20	0,16	0,17
[11] Desain Komunikasi Visual	0,10	0,12	0,13
[12] Desain Produk	0,37	0,21	0,22
[13] Film, Animasi, dan Video	1,78	0,58	0,43
[14] Fotografi	1,35	1,81	1,72
[15] Kriya	12,21	8,93	9,39
[16] Kuliner	54,88	66,78	68,65
[17] Musik	1,31	1,60	1,32
[18] Fesyen	5,89	1,02	1,07
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	13,19	11,63	10,50
[20] Penerbitan	0,74	0,79	0,52
[21] Periklanan	3,82	3,24	2,92
[22] Televisi dan Radio	0,69	0,57	0,37
[23] Seni Pertunjukan	1,74	0,82	0,89
[24] Seni Rupa	0,76	0,88	0,93
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total paten usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor menurut status paten.

Tabel 49. Persentase Desain Industri yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Desain Industri, 2020

Provinsi	Status Desain Industri		
	Disetujui Direktorat Jenderal HKI	Diberikan pada Pihak Lain	Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	0,05	0,00	0,00
[12] Sumatera Utara	16,53	16,78	18,06
[13] Sumatera Barat	0,15	0,06	0,06
[14] Riau	4,02	3,87	3,92
[15] Jambi	0,39	1,97	0,00
[16] Sumatera Selatan	0,10	0,11	0,11
[17] Bengkulu	0,33	0,20	0,20
[18] Lampung	8,47	8,52	9,26
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00
[21] Kepulauan Riau	0,88	0,21	0,23
[31] DKI Jakarta	4,43	2,11	1,75
[32] Jawa Barat	2,80	0,62	0,67
[33] Jawa Tengah	1,03	0,62	0,98
[34] DI Yogyakarta	0,27	0,18	0,24
[35] Jawa Timur	9,24	12,28	8,82
[36] Banten	36,08	37,23	40,07
[51] Bali	3,01	3,26	3,56
[52] Nusa Tenggara Barat	0,10	0,00	0,00
[53] Nusa Tenggara Timur	0,64	0,62	0,67
[61] Kalimantan Barat	0,02	0,04	0,02
[62] Kalimantan Tengah	0,23	0,08	0,09
[63] Kalimantan Selatan	1,92	1,78	2,01
[64] Kalimantan Timur	2,16	2,08	2,23
[65] Kalimantan Utara	0,07	0,15	0,08
[71] Sulawesi Utara	0,21	0,23	0,18
[72] Sulawesi Tengah	0,03	0,00	0,04
[73] Sulawesi Selatan	3,74	4,87	3,86
[74] Sulawesi Tenggara	0,05	0,00	0,05
[75] Gorontalo	0,00	0,00	0,00
[76] Sulawesi Barat	1,10	1,10	1,23
[81] Maluku	0,64	0,00	0,00
[82] Maluku Utara	1,12	1,03	1,17
[91] Papua Barat	0,07	0,00	0,00
[94] Papua	0,11	0,02	0,43
Indonesia	100,00	100,00	100,00

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total desain industri usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi menurut status desain industri.

Tabel 50. Persentase Desain Industri yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Status Desain Industri, 2020

Subsektor	Status Desain Industri		
	Disetujui Direktorat Jenderal HKI	Diberikan pada Pihak Lain	Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
[09] Arsitektur	1,02	1,00	0,70
[10] Desain Interior	0,19	0,16	0,17
[11] Desain Komunikasi Visual	0,07	0,07	0,08
[12] Desain Produk	0,34	0,14	0,15
[13] Film, Animasi, dan Video	1,80	0,46	0,40
[14] Fotografi	1,57	1,76	1,76
[15] Kriya	10,59	8,69	9,40
[16] Kuliner	62,67	65,05	68,51
[17] Musik	1,60	1,56	1,32
[18] Fesyen	0,87	2,94	0,93
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	12,53	11,95	10,69
[20] Penerbitan	0,69	0,68	0,52
[21] Periklanan	3,35	3,25	3,24
[22] Televisi dan Radio	0,51	0,60	0,37
[23] Seni Pertunjukan	1,35	0,84	0,87
[24] Seni Rupa	0,83	0,84	0,90
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total desain industri usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor menurut status desain industri.

Tabel 51. Persentase Rahasia Dagang yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Rahasia Dagang, 2020

Provinsi	Status Rahasia Dagang		
	Disetujui Direktorat Jenderal HKI	Diberikan pada Pihak Lain	Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	0,05	0,00	0,00
[12] Sumatera Utara	16,53	17,37	17,83
[13] Sumatera Barat	0,15	0,00	0,00
[14] Riau	3,91	4,00	3,87
[15] Jambi	0,39	0,00	0,00
[16] Sumatera Selatan	0,10	0,11	0,11
[17] Bengkulu	0,09	0,05	0,05
[18] Lampung	8,36	8,78	9,11
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,04	0,04	0,05
[21] Kepulauan Riau	0,85	0,22	0,22
[31] DKI Jakarta	4,77	1,52	4,68
[32] Jawa Barat	2,27	0,64	0,66
[33] Jawa Tengah	0,69	0,64	0,66
[34] DI Yogyakarta	0,49	0,18	0,27
[35] Jawa Timur	10,35	12,72	8,70
[36] Banten	36,97	38,55	39,56
[51] Bali	2,99	3,32	3,36
[52] Nusa Tenggara Barat	0,10	0,00	0,00
[53] Nusa Tenggara Timur	0,60	0,64	0,66
[61] Kalimantan Barat	0,02	0,02	0,04
[62] Kalimantan Tengah	0,20	0,08	0,09
[63] Kalimantan Selatan	1,64	1,60	1,64
[64] Kalimantan Timur	2,18	2,15	2,21
[65] Kalimantan Utara	0,18	0,16	0,08
[71] Sulawesi Utara	0,21	0,17	0,18
[72] Sulawesi Tengah	0,03	0,00	0,04
[73] Sulawesi Selatan	3,31	4,82	3,58
[74] Sulawesi Tenggara	0,05	0,00	0,05
[75] Gorontalo	0,00	0,00	0,00
[76] Sulawesi Barat	1,11	1,13	1,21
[81] Maluku	0,21	0,00	0,00
[82] Maluku Utara	1,03	1,07	1,09
[91] Papua Barat	0,03	0,00	0,00
[94] Papua	0,10	0,02	0,02
Indonesia	100,00	100,00	100,00

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total rahasia dagang usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi menurut status rahasia dagang.

Tabel 52. Persentase Rahasia Dagang yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Status Rahasia Dagang, 2020

Subsektor	Status Hak Cipta		
	Disetujui Direktorat Jenderal HKI	Diberikan pada Pihak Lain	Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
[09] Arsitektur	0,76	0,65	0,63
[10] Desain Interior	0,16	0,17	0,17
[11] Desain Komunikasi Visual	0,07	0,07	0,08
[12] Desain Produk	0,24	0,15	0,15
[13] Film, Animasi, dan Video	1,56	0,48	0,38
[14] Fotografi	1,58	1,83	1,69
[15] Kriya	11,28	9,00	12,21
[16] Kuliner	64,34	67,57	67,65
[17] Musik	1,52	1,58	1,32
[18] Fesyen	0,84	1,00	0,91
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	11,19	11,39	9,74
[20] Penerbitan	0,61	0,67	0,48
[21] Periklanan	3,18	3,24	2,63
[22] Televisi dan Radio	0,49	0,46	0,19
[23] Seni Pertunjukan	1,30	0,83	0,82
[24] Seni Rupa	0,88	0,94	0,96
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total rahasia dagang usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor menurut status rahasia dagang.

Tabel 53. Persentase Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, 2020

Provinsi	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu		
	Disetujui Direktorat Jenderal HKI	Diberikan pada Pihak Lain	Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	0,06	0,00	0,00
[12] Sumatera Utara	17,93	17,32	18,51
[13] Sumatera Barat	0,16	0,00	0,00
[14] Riau	4,18	3,93	4,02
[15] Jambi	0,42	0,00	0,00
[16] Sumatera Selatan	0,11	0,11	0,12
[17] Bengkulu	0,10	0,10	0,10
[18] Lampung	8,99	8,75	9,35
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00
[21] Kepulauan Riau	0,54	0,22	0,23
[31] DKI Jakarta	1,86	1,00	1,00
[32] Jawa Barat	0,65	0,64	0,68
[33] Jawa Tengah	0,59	0,67	0,39
[34] DI Yogyakarta	0,14	0,07	0,16
[35] Jawa Timur	10,10	12,68	9,04
[36] Banten	39,17	38,44	41,08
[51] Bali	3,58	3,35	3,58
[52] Nusa Tenggara Barat	0,11	0,00	0,00
[53] Nusa Tenggara Timur	0,74	0,72	0,69
[61] Kalimantan Barat	0,02	0,02	0,02
[62] Kalimantan Tengah	0,09	0,08	0,09
[63] Kalimantan Selatan	1,74	2,07	2,12
[64] Kalimantan Timur	2,18	2,14	2,29
[65] Kalimantan Utara	0,08	0,16	0,08
[71] Sulawesi Utara	0,18	0,17	0,19
[72] Sulawesi Tengah	0,04	0,00	0,04
[73] Sulawesi Selatan	3,54	4,80	3,72
[74] Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00
[75] Gorontalo	0,00	0,00	0,00
[76] Sulawesi Barat	1,20	1,18	1,26
[81] Maluku	0,18	0,00	0,00
[82] Maluku Utara	1,20	1,35	1,21
[91] Papua Barat	0,04	0,00	0,00
[94] Papua	0,11	0,02	0,02
Indonesia	100,00	100,00	100,00

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total desain tata letak sirkuit terpadu usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi menurut status desain tata letak sirkuit terpadu.

Tabel 54. Persentase Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu yang Dimiliki Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Status Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, 2020

Subsektor	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu		
	Disetujui Direktorat Jenderal HKI	Diberikan pada Pihak Lain	Diterima dari Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)
[09] Arsitektur	0,89	0,78	0,66
[10] Desain Interior	0,17	0,17	0,18
[11] Desain Komunikasi Visual	0,35	0,43	0,17
[12] Desain Produk	0,26	0,15	0,16
[13] Film, Animasi, dan Video	0,47	0,49	0,42
[14] Fotografi	1,72	1,82	1,76
[15] Kriya	10,55	8,68	9,28
[16] Kuliner	66,98	66,93	69,59
[17] Musik	1,49	1,60	1,36
[18] Fesyen	0,87	0,99	0,94
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	9,97	11,88	10,07
[20] Penerbitan	0,66	0,70	0,54
[21] Periklanan	2,94	3,17	2,63
[22] Televisi dan Radio	0,37	0,46	0,38
[23] Seni Pertunjukan	1,35	0,83	0,89
[24] Seni Rupa	0,95	0,93	1,00
Total	100,00	100,00	100,00

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total desain tata letak sirkuit terpadu usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor menurut status desain tata letak sirkuit terpadu.

Tabel 55. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pengembangan Usaha yang dibutuhkan, 2020

Provinsi	Jenis Pengembangan yang Dibutuhkan			
	Pendanaan untuk Ide Baru	Penjualan Produk	Komunikasi Bisnis	Pemasaran Produk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	71,31	71,43	39,47	67,64
[12] Sumatera Utara	68,77	65,56	26,79	60,66
[13] Sumatera Barat	66,61	66,38	26,61	58,07
[14] Riau	71,94	72,04	42,53	67,31
[15] Jambi	72,80	71,81	45,44	70,76
[16] Sumatera Selatan	63,95	60,67	26,82	63,62
[17] Bengkulu	72,48	63,15	40,91	65,35
[18] Lampung	56,37	62,41	35,00	62,95
[19] Kepulauan Bangka Belitung	71,28	56,00	35,69	57,74
[21] Kepulauan Riau	65,51	64,67	38,44	61,43
[31] DKI Jakarta	59,33	65,41	51,01	74,96
[32] Jawa Barat	71,47	74,11	42,86	71,56
[33] Jawa Tengah	63,56	66,34	31,26	65,96
[34] DI Yogyakarta	62,21	58,99	40,44	66,32
[35] Jawa Timur	63,14	69,53	35,92	69,52
[36] Banten	55,79	68,23	31,26	64,15
[51] Bali	64,51	71,10	38,66	75,36
[52] Nusa Tenggara Barat	73,28	69,08	28,20	67,73
[53] Nusa Tenggara Timur	66,35	70,76	36,49	67,77
[61] Kalimantan Barat	58,60	65,47	42,30	63,06
[62] Kalimantan Tengah	59,33	68,78	35,85	68,63
[63] Kalimantan Selatan	55,35	62,86	34,50	58,33
[64] Kalimantan Timur	68,13	69,98	45,37	71,82
[65] Kalimantan Utara	58,97	67,63	40,63	57,67
[71] Sulawesi Utara	77,34	63,91	34,72	58,50
[72] Sulawesi Tengah	65,07	59,78	33,43	60,31
[73] Sulawesi Selatan	65,76	71,01	35,46	70,84
[74] Sulawesi Tenggara	62,69	57,27	33,63	64,12
[75] Gorontalo	66,84	64,02	36,68	64,33
[76] Sulawesi Barat	85,45	77,09	56,84	77,81
[81] Maluku	53,17	46,80	23,45	51,27
[82] Maluku Utara	41,53	46,04	12,40	36,01
[91] Papua Barat	61,10	68,00	34,90	66,89
[94] Papua	50,94	60,61	43,50	56,01
Indonesia	64,98	67,41	36,27	66,69

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia.
- Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Tabel 55. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pengembangan Usaha yang dibutuhkan, 2020 (lanjutan)

Provinsi	Jenis Pengembangan yang Dibutuhkan			
	Personil Berkualifikasi	Tempat yang cocok	Manajemen	Advokasi Hukum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	29,07	54,59	23,78	8,46
[12] Sumatera Utara	20,40	48,22	18,23	4,08
[13] Sumatera Barat	18,97	38,35	18,82	5,15
[14] Riau	31,36	46,37	31,07	10,27
[15] Jambi	34,22	46,75	30,23	14,19
[16] Sumatera Selatan	20,42	46,04	13,78	7,08
[17] Bengkulu	26,50	37,98	26,17	8,24
[18] Lampung	29,06	39,48	18,90	6,15
[19] Kepulauan Bangka Belitung	26,08	33,70	23,44	11,67
[21] Kepulauan Riau	29,41	45,20	27,90	12,50
[31] DKI Jakarta	29,80	47,33	24,98	11,18
[32] Jawa Barat	28,04	56,12	30,60	10,59
[33] Jawa Tengah	21,99	35,35	20,00	5,37
[34] DI Yogyakarta	36,69	43,25	29,54	8,32
[35] Jawa Timur	25,86	45,68	24,94	7,19
[36] Banten	22,15	44,69	19,45	7,43
[51] Bali	26,66	42,67	19,83	5,46
[52] Nusa Tenggara Barat	19,75	51,11	19,19	6,14
[53] Nusa Tenggara Timur	20,94	47,82	22,34	10,00
[61] Kalimantan Barat	28,61	49,85	26,90	8,94
[62] Kalimantan Tengah	29,29	48,74	25,04	8,90
[63] Kalimantan Selatan	26,12	42,85	22,74	8,64
[64] Kalimantan Timur	25,19	53,39	23,22	7,23
[65] Kalimantan Utara	25,59	52,31	26,63	6,87
[71] Sulawesi Utara	30,18	46,09	22,24	5,97
[72] Sulawesi Tengah	21,24	40,98	22,15	6,99
[73] Sulawesi Selatan	25,59	51,22	20,71	7,58
[74] Sulawesi Tenggara	29,67	41,74	23,81	9,75
[75] Gorontalo	25,27	40,21	17,84	5,83
[76] Sulawesi Barat	41,12	62,28	34,88	12,16
[81] Maluku	15,20	46,00	14,08	4,78
[82] Maluku Utara	12,52	40,34	10,46	2,89
[91] Papua Barat	33,01	50,77	21,41	7,68
[94] Papua	33,34	44,93	34,19	8,01
Indonesia	25,74	45,73	23,43	7,71

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia.
- Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Tabel 55. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pengembangan Usaha yang dibutuhkan, 2020 (lanjutan)

Provinsi	Jenis Pengembangan yang Dibutuhkan		
	Pendirian Badan Hukum	Pemanfaatan Kekayaan Intelektual	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	11,16	9,09	10,93
[12] Sumatera Utara	4,82	4,51	3,23
[13] Sumatera Barat	5,72	6,81	2,72
[14] Riau	10,68	11,02	2,52
[15] Jambi	16,52	15,61	2,73
[16] Sumatera Selatan	6,81	8,78	1,79
[17] Bengkulu	17,19	6,26	8,08
[18] Lampung	8,69	8,25	4,62
[19] Kepulauan Bangka Belitung	14,58	12,35	1,54
[21] Kepulauan Riau	18,01	12,56	0,99
[31] DKI Jakarta	12,29	11,74	2,67
[32] Jawa Barat	12,28	12,42	1,33
[33] Jawa Tengah	6,04	7,11	3,09
[34] DI Yogyakarta	8,94	10,93	3,11
[35] Jawa Timur	8,77	9,55	5,51
[36] Banten	8,02	10,12	3,00
[51] Bali	7,05	7,07	3,24
[52] Nusa Tenggara Barat	8,44	11,60	4,76
[53] Nusa Tenggara Timur	12,49	8,37	2,21
[61] Kalimantan Barat	10,17	10,60	1,33
[62] Kalimantan Tengah	10,90	8,78	0,62
[63] Kalimantan Selatan	9,45	10,65	1,38
[64] Kalimantan Timur	8,94	7,75	1,84
[65] Kalimantan Utara	17,76	8,59	0,74
[71] Sulawesi Utara	10,67	5,62	3,40
[72] Sulawesi Tengah	10,46	10,20	5,18
[73] Sulawesi Selatan	8,54	8,14	2,84
[74] Sulawesi Tenggara	13,14	11,25	6,24
[75] Gorontalo	9,37	5,07	7,78
[76] Sulawesi Barat	13,82	11,74	1,33
[81] Maluku	6,79	11,69	8,92
[82] Maluku Utara	7,63	3,14	5,50
[91] Papua Barat	9,29	7,66	0,18
[94] Papua	11,78	8,79	3,37
Indonesia	9,34	9,28	3,42

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia.
- Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Tabel 56. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Jenis Pengembangan Usaha yang dibutuhkan, 2020

Subsektor	Jenis Pengembangan yang Dibutuhkan			
	Pendanaan untuk Ide Baru	Penjualan Produk	Komunikasi Bisnis	Pemasaran Produk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[09] Arsitektur	57,49	41,88	60,23	52,69
[10] Desain Interior	64,22	69,10	72,75	80,95
[11] Desain Komunikasi Visual	67,37	73,30	76,60	72,48
[12] Desain Produk	66,23	67,63	57,53	69,59
[13] Film, Animasi, dan Video	68,11	65,62	59,50	74,97
[14] Fotografi	72,40	61,49	56,33	70,52
[15] Kriya	65,21	75,82	36,78	74,53
[16] Kuliner	63,66	66,95	26,70	62,31
[17] Musik	67,25	40,82	47,67	60,29
[18] Fesyen	65,25	41,97	49,92	61,65
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	65,94	67,16	42,30	68,02
[20] Penerbitan	67,67	65,98	70,20	72,67
[21] Periklanan	67,44	71,04	56,87	74,97
[22] Televisi dan Radio	67,23	61,82	69,78	75,03
[23] Seni Pertunjukan	71,09	50,40	68,25	60,07
[24] Seni Rupa	65,67	74,01	58,34	78,74
Total	64,98	67,41	36,27	66,69

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia.
- Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Tabel 56. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Jenis Pengembangan Usaha yang dibutuhkan, 2020 (lanjutan)

Subsektor	Jenis Pengembangan yang Dibutuhkan			
	Personil Berkualifikasi	Tempat yang cocok	Manajemen	Advokasi Hukum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[09] Arsitektur	58,47	35,75	50,01	33,52
[10] Desain Interior	54,50	47,12	50,44	21,75
[11] Desain Komunikasi Visual	45,51	42,89	41,76	19,14
[12] Desain Produk	46,57	46,26	41,91	21,16
[13] Film, Animasi, dan Video	56,28	40,63	39,35	20,27
[14] Fotografi	43,22	45,44	31,75	10,93
[15] Kriya	28,19	41,73	24,03	8,13
[16] Kuliner	15,87	48,66	17,78	4,49
[17] Musik	44,02	32,19	28,66	12,59
[18] Fesyen	40,66	35,81	27,16	12,27
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	30,42	46,40	26,20	7,49
[20] Penerbitan	56,10	38,10	43,73	23,72
[21] Periklanan	43,81	46,00	36,81	16,20
[22] Televisi dan Radio	57,12	47,03	45,38	23,21
[23] Seni Pertunjukan	60,08	36,26	51,77	30,63
[24] Seni Rupa	34,84	49,10	27,67	10,88
Total	25,74	45,73	23,43	7,71

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia.
- Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Tabel 56. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Jenis Pengembangan Usaha yang dibutuhkan, 2020 (lanjutan)

Subsektor	Jenis Pengembangan yang Dibutuhkan		
	Pendirian Badan Hukum	Pemanfaatan Kekayaan Intelektual	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
[09] Arsitektur	30,28	28,00	3,71
[10] Desain Interior	21,03	25,30	1,82
[11] Desain Komunikasi Visual	17,38	29,96	1,34
[12] Desain Produk	27,27	24,23	3,22
[13] Film, Animasi, dan Video	22,07	21,66	2,28
[14] Fotografi	15,22	13,84	3,62
[15] Kriya	10,55	9,92	3,94
[16] Kuliner	5,43	5,28	3,49
[17] Musik	13,81	13,04	5,87
[18] Fesyen	13,73	13,02	5,06
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	9,77	10,41	2,27
[20] Penerbitan	27,30	32,16	3,65
[21] Periklanan	19,03	18,84	3,54
[22] Televisi dan Radio	22,86	26,86	1,76
[23] Seni Pertunjukan	29,50	31,72	4,11
[24] Seni Rupa	12,30	17,91	4,08
Total	9,34	9,28	3,42

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia.
- Pilihan jawaban dapat lebih dari satu.

Tabel 57. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif
menurut Provinsi dan Lembaga/Instansi Pembina, 2020

Provinsi	Lembaga/Instansi Pembina		
	Pemerintah	Non Pemerintah	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	1,71	6,43	91,86
[12] Sumatera Utara	0,95	3,22	95,82
[13] Sumatera Barat	1,19	5,48	93,33
[14] Riau	1,39	4,61	94,00
[15] Jambi	2,47	6,06	91,47
[16] Sumatera Selatan	0,94	2,45	96,60
[17] Bengkulu	2,46	3,53	94,01
[18] Lampung	3,04	4,20	92,76
[19] Kepulauan Bangka Belitung	2,32	3,51	94,17
[21] Kepulauan Riau	2,28	11,17	86,55
[31] DKI Jakarta	1,64	13,16	85,19
[32] Jawa Barat	1,38	3,14	95,48
[33] Jawa Tengah	3,03	3,61	93,36
[34] DI Yogyakarta	5,10	8,74	86,16
[35] Jawa Timur	2,35	2,58	95,07
[36] Banten	1,95	9,07	88,97
[51] Bali	2,02	4,66	93,32
[52] Nusa Tenggara Barat	4,17	2,91	92,93
[53] Nusa Tenggara Timur	4,27	6,15	89,58
[61] Kalimantan Barat	2,07	5,37	92,56
[62] Kalimantan Tengah	2,21	5,57	92,22
[63] Kalimantan Selatan	2,32	4,80	92,88
[64] Kalimantan Timur	0,70	4,77	94,53
[65] Kalimantan Utara	2,66	2,50	94,84
[71] Sulawesi Utara	3,11	3,26	93,63
[72] Sulawesi Tengah	1,84	1,88	96,28
[73] Sulawesi Selatan	1,55	5,98	92,48
[74] Sulawesi Tenggara	1,03	4,30	94,67
[75] Gorontalo	2,96	9,25	87,79
[76] Sulawesi Barat	0,84	5,85	93,31
[81] Maluku	2,02	2,97	95,01
[82] Maluku Utara	2,81	3,22	93,97
[91] Papua Barat	0,81	3,51	95,68
[94] Papua	2,47	9,43	88,11
Indonesia	2,16	4,77	93,07

Catatan:

- Provinsi: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing provinsi.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia.

Tabel 58. Persentase Usaha Ekonomi Kreatif menurut Subsektor Ekonomi Kreatif dan Lembaga/Instansi Pembina, 2020

Subsektor	Lembaga/Instansi Pembina		
	Pemerintah	Non Pemerintah	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)
[09] Arsitektur	12,82	25,10	62,08
[10] Desain Interior	1,88	20,74	77,38
[11] Desain Komunikasi Visual	1,10	15,28	83,62
[12] Desain Produk	3,27	12,55	84,18
[13] Film, Animasi, dan Video	12,31	16,09	71,60
[14] Fotografi	0,96	5,76	93,28
[15] Kriya	2,17	3,83	94,00
[16] Kuliner	1,53	2,54	95,93
[17] Musik	5,54	10,02	84,43
[18] Fesyen	1,65	7,77	90,58
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	1,30	4,25	94,45
[20] Penerbitan	1,36	19,17	79,47
[21] Periklanan	2,80	13,08	84,12
[22] Televisi dan Radio	3,39	22,96	73,65
[23] Seni Pertunjukan	22,73	31,03	46,24
[24] Seni Rupa	2,74	5,26	92,00
Total	2,16	4,77	93,07

Catatan:

- Subsektor: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di masing-masing subsektor.
- Indonesia: Pembagi adalah total usaha ekonomi kreatif di Indonesia.

Tabel 59. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2019-2020

Provinsi	2019			2020		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	47,59	52,41	100	47,70	52,30	100
[12] Sumatera Utara	49,06	50,94	100	49,46	50,54	100
[13] Sumatera Barat	49,02	50,98	100	46,80	53,20	100
[14] Riau	56,58	43,42	100	55,23	44,77	100
[15] Jambi	56,07	43,93	100	56,31	43,69	100
[16] Sumatera Selatan	60,34	39,66	100	60,08	39,92	100
[17] Bengkulu	59,47	40,53	100	59,43	40,57	100
[18] Lampung	55,17	44,83	100	55,23	44,77	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	57,90	42,10	100	57,10	42,90	100
[21] Kepulauan Riau	56,48	43,52	100	58,37	41,63	100
[31] DKI Jakarta	45,01	54,99	100	44,38	55,62	100
[32] Jawa Barat	46,78	53,22	100	46,23	53,77	100
[33] Jawa Tengah	41,39	58,61	100	44,70	55,30	100
[34] DI Yogyakarta	56,40	43,60	100	54,62	45,38	100
[35] Jawa Timur	48,14	51,86	100	48,57	51,43	100
[36] Banten	42,71	57,29	100	39,74	60,26	100
[51] Bali	46,55	53,45	100	46,64	53,36	100
[52] Nusa Tenggara Barat	61,52	38,48	100	62,49	37,51	100
[53] Nusa Tenggara Timur	51,38	48,62	100	52,78	47,22	100
[61] Kalimantan Barat	51,56	48,44	100	51,89	48,11	100
[62] Kalimantan Tengah	57,99	42,01	100	57,85	42,15	100
[63] Kalimantan Selatan	52,67	47,33	100	52,92	47,08	100
[64] Kalimantan Timur	53,50	46,50	100	53,03	46,97	100
[65] Kalimantan Utara	59,07	40,93	100	59,18	40,82	100
[71] Sulawesi Utara	49,79	50,21	100	49,63	50,37	100
[72] Sulawesi Tengah	53,24	46,76	100	52,61	47,39	100
[73] Sulawesi Selatan	49,06	50,94	100	48,50	51,50	100
[74] Sulawesi Tenggara	52,63	47,37	100	55,22	44,78	100
[75] Gorontalo	48,14	51,86	100	49,82	50,18	100
[76] Sulawesi Barat	50,93	49,07	100	49,53	50,47	100
[81] Maluku	52,66	47,34	100	51,69	48,31	100
[82] Maluku Utara	52,72	47,28	100	53,11	46,89	100
[91] Papua Barat	51,45	48,55	100	51,61	48,39	100
[94] Papua	58,78	41,22	100	59,25	40,75	100
Indonesia	47,73	52,27	100	47,86	52,14	100

Tabel 60. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Kelamin, 2019-2020

Subsektor	2019			2020		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jasa Transportasi Wisata	86,03	13,97	100	82,40	17,60	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	56,29	43,71	100	55,57	44,43	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	67,56	32,44	100	68,07	31,93	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	72,90	27,10	100	70,20	29,80	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	77,59	22,41	100	78,40	21,60	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	75,03	24,97	100	74,56	25,44	100
[07] Jasa Pramuwisata	81,45	18,55	100	81,55	18,45	100
[08] SPA	27,83	72,17	100	27,12	72,88	100
[09] Arsitektur	81,70	18,30	100	82,22	17,78	100
[10] Desain Interior	70,51	29,49	100	69,63	30,37	100
[11] Desain Komunikasi Visual	68,62	31,38	100	69,74	30,26	100
[12] Desain Produk	60,28	39,72	100	61,78	38,22	100
[13] Film, Animasi, dan Video	68,08	31,92	100	68,78	31,22	100
[14] Fotografi	76,48	23,52	100	75,75	24,25	100
[15] Kriya	51,80	48,20	100	54,63	45,37	100
[16] Kuliner	40,22	59,78	100	39,90	60,10	100
[17] Musik	72,87	27,13	100	72,22	27,78	100
[18] Fesyen	34,31	65,69	100	33,42	66,58	100
[19] Aplikasi dan Game Developer	72,96	27,04	100	71,49	28,51	100
[20] Penerbitan	71,68	28,32	100	71,42	28,58	100
[21] Periklanan	65,15	34,85	100	63,90	36,10	100
[22] Televisi dan Radio	65,46	34,54	100	65,40	34,60	100
[23] Seni Pertunjukan	71,50	28,50	100	71,84	28,16	100
[24] Seni Rupa	71,73	28,27	100	73,29	26,71	100
Total	47,73	52,27	100	47,86	52,14	100

Tabel 61. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Kewarganegaraan, 2019-2020

Provinsi	2019			2020		
	WNI	WNA	Total	WNI	WNA	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	99,53	0,47	100	99,55	0,45	100
[12] Sumatera Utara	99,09	0,91	100	99,10	0,90	100
[13] Sumatera Barat	98,55	1,45	100	98,63	1,37	100
[14] Riau	99,37	0,63	100	99,19	0,81	100
[15] Jambi	98,73	1,27	100	98,97	1,03	100
[16] Sumatera Selatan	99,54	0,46	100	99,57	0,43	100
[17] Bengkulu	99,71	0,29	100	99,29	0,71	100
[18] Lampung	99,57	0,43	100	99,29	0,71	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	99,93	0,07	100	99,82	0,18	100
[21] Kepulauan Riau	99,65	0,35	100	99,69	0,31	100
[31] DKI Jakarta	99,73	0,27	100	99,69	0,31	100
[32] Jawa Barat	99,57	0,43	100	99,58	0,42	100
[33] Jawa Tengah	99,80	0,20	100	99,59	0,41	100
[34] DI Yogyakarta	99,91	0,09	100	99,88	0,12	100
[35] Jawa Timur	99,51	0,49	100	99,60	0,40	100
[36] Banten	99,40	0,60	100	99,45	0,55	100
[51] Bali	99,34	0,66	100	99,20	0,80	100
[52] Nusa Tenggara Barat	99,56	0,44	100	99,60	0,40	100
[53] Nusa Tenggara Timur	99,37	0,63	100	99,26	0,74	100
[61] Kalimantan Barat	99,63	0,37	100	99,67	0,33	100
[62] Kalimantan Tengah	99,81	0,19	100	99,70	0,30	100
[63] Kalimantan Selatan	99,59	0,41	100	99,78	0,22	100
[64] Kalimantan Timur	99,85	0,15	100	99,85	0,15	100
[65] Kalimantan Utara	99,40	0,60	100	99,43	0,57	100
[71] Sulawesi Utara	99,51	0,49	100	99,34	0,66	100
[72] Sulawesi Tengah	98,86	1,14	100	99,67	0,33	100
[73] Sulawesi Selatan	99,35	0,65	100	99,35	0,65	100
[74] Sulawesi Tenggara	99,76	0,24	100	99,66	0,34	100
[75] Gorontalo	99,82	0,18	100	99,81	0,19	100
[76] Sulawesi Barat	99,48	0,52	100	99,60	0,40	100
[81] Maluku	99,92	0,08	100	99,92	0,08	100
[82] Maluku Utara	98,75	1,25	100	98,89	1,11	100
[91] Papua Barat	98,14	1,86	100	97,61	2,39	100
[94] Papua	99,98	0,02	100	100,00	0,00	100
Indonesia	99,56	0,44	100	99,54	0,46	100

Tabel 62. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Kewarganegaraan, 2019-2020

Subsektor	2019			2020		
	WNI	WNA	Total	WNI	WNA	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jasa Transportasi Wisata	99,81	0,19	100	99,81	0,19	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	99,12	0,88	100	98,92	1,08	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	99,75	0,25	100	99,83	0,17	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	98,88	1,12	100	99,93	0,07	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	100,00	0,00	100	100,00	0,00	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	100,00	0,00	100	100,00	0,00	100
[07] Jasa Pramuwisata	100,00	0,00	100	99,76	0,24	100
[08] SPA	99,61	0,39	100	98,96	1,04	100
[09] Arsitektur	99,89	0,11	100	99,85	0,15	100
[10] Desain Interior	99,89	0,11	100	99,67	0,33	100
[11] Desain Komunikasi Visual	100,00	0,00	100	100,00	0,00	100
[12] Desain Produk	99,70	0,30	100	99,60	0,40	100
[13] Film, Animasi, dan Video	99,61	0,39	100	98,94	1,06	100
[14] Fotografi	99,78	0,22	100	99,77	0,23	100
[15] Kriya	99,53	0,47	100	99,65	0,35	100
[16] Kuliner	99,17	0,83	100	99,07	0,93	100
[17] Musik	99,25	0,75	100	99,09	0,91	100
[18] Fesyen	99,74	0,26	100	99,70	0,30	100
[19] Aplikasi dan Game Developer	99,86	0,14	100	99,86	0,14	100
[20] Penerbitan	99,68	0,32	100	99,68	0,32	100
[21] Periklanan	100,00	0,00	100	99,97	0,03	100
[22] Televisi dan Radio	99,64	0,36	100	99,58	0,42	100
[23] Seni Pertunjukan	99,50	0,50	100	99,62	0,38	100
[24] Seni Rupa	99,18	0,82	100	99,01	0,99	100
Total	99,56	0,44	100	99,54	0,46	100

Tabel 63. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Kepemilikan Sertifikasi Kompetensi, 2019 – 2020

Provinsi	2019			2020		
	Memiliki Sertifikasi Kompetensi	Tidak Memiliki Sertifikasi Kompetensi	Total	Memiliki Sertifikasi Kompetensi	Tidak Memiliki Sertifikasi Kompetensi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	0,62	99,38	100	0,70	99,30	100
[12] Sumatera Utara	7,87	92,13	100	8,28	91,72	100
[13] Sumatera Barat	0,45	99,55	100	0,87	99,13	100
[14] Riau	3,09	96,91	100	3,37	96,63	100
[15] Jambi	3,73	96,27	100	1,33	98,67	100
[16] Sumatera Selatan	3,46	96,54	100	3,97	96,03	100
[17] Bengkulu	2,36	97,64	100	2,36	97,64	100
[18] Lampung	1,98	98,02	100	2,16	97,84	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,36	99,64	100	0,37	99,63	100
[21] Kepulauan Riau	0,86	99,14	100	0,73	99,27	100
[31] DKI Jakarta	2,28	97,72	100	2,85	97,15	100
[32] Jawa Barat	0,59	99,41	100	0,51	99,49	100
[33] Jawa Tengah	0,97	99,03	100	0,90	99,10	100
[34] DI Yogyakarta	0,70	99,30	100	0,54	99,46	100
[35] Jawa Timur	0,68	99,32	100	0,61	99,39	100
[36] Banten	2,60	97,40	100	2,88	97,12	100
[51] Bali	2,34	97,66	100	2,06	97,94	100
[52] Nusa Tenggara Barat	0,71	99,29	100	0,72	99,28	100
[53] Nusa Tenggara Timur	2,91	97,09	100	3,30	96,70	100
[61] Kalimantan Barat	1,50	98,50	100	1,38	98,62	100
[62] Kalimantan Tengah	1,04	98,96	100	1,21	98,79	100
[63] Kalimantan Selatan	0,83	99,17	100	1,08	98,92	100
[64] Kalimantan Timur	0,85	99,15	100	0,77	99,23	100
[65] Kalimantan Utara	0,33	99,67	100	0,36	99,64	100
[71] Sulawesi Utara	1,17	98,83	100	1,20	98,80	100
[72] Sulawesi Tengah	1,28	98,72	100	1,27	98,73	100
[73] Sulawesi Selatan	2,22	97,78	100	2,04	97,96	100
[74] Sulawesi Tenggara	1,91	98,09	100	1,98	98,02	100
[75] Gorontalo	0,33	99,67	100	0,41	99,59	100
[76] Sulawesi Barat	0,08	99,92	100	0,05	99,95	100
[81] Maluku	1,13	98,87	100	1,22	98,78	100
[82] Maluku Utara	1,79	98,21	100	1,55	98,45	100
[91] Papua Barat	0,60	99,40	100	0,39	99,61	100
[94] Papua	2,41	97,59	100	2,55	97,45	100
Indonesia	1,52	98,48	100	1,57	98,43	100

Tabel 64. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Kepemilikan Sertifikasi Kompetensi, 2019 – 2020

Subsektor	2019			2020		
	Memiliki Sertifikasi Kompetensi	Tidak Memiliki Sertifikasi Kompetensi	Total	Memiliki Sertifikasi Kompetensi	Tidak Memiliki Sertifikasi Kompetensi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jasa Transportasi Wisata	4,43	95,57	100	5,56	94,44	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	2,47	97,53	100	2,72	97,28	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	0,99	99,01	100	1,12	98,88	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	3,21	96,79	100	6,37	93,63	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	1,90	98,10	100	0,86	99,14	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	3,68	96,32	100	3,73	96,27	100
[07] Jasa Pramuwisata	5,90	94,10	100	5,69	94,31	100
[08] SPA	6,64	93,36	100	6,52	93,48	100
[09] Arsitektur	6,93	93,07	100	7,96	92,04	100
[10] Desain Interior	9,17	90,83	100	8,75	91,25	100
[11] Desain Komunikasi Visual	2,02	97,98	100	2,55	97,45	100
[12] Desain Produk	2,81	97,19	100	2,86	97,14	100
[13] Film, Animasi, dan Video	3,04	96,96	100	3,08	96,92	100
[14] Fotografi	1,38	98,62	100	1,72	98,28	100
[15] Kriya	2,22	97,78	100	2,20	97,80	100
[16] Kuliner	0,40	99,60	100	0,35	99,65	100
[17] Musik	1,68	98,32	100	1,70	98,30	100
[18] Fesyen	0,66	99,34	100	0,69	99,31	100
[19] Aplikasi dan Game Developer	5,12	94,88	100	6,42	93,58	100
[20] Penerbitan	2,54	97,46	100	2,78	97,22	100
[21] Periklanan	3,63	96,37	100	3,52	96,48	100
[22] Televisi dan Radio	4,02	95,98	100	3,68	96,32	100
[23] Seni Pertunjukan	0,69	99,31	100	0,75	99,25	100
[24] Seni Rupa	2,34	97,66	100	2,62	97,38	100
Total	1,52	98,48	100	1,57	98,43	100

Tabel 65. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Pekerja, 2019 – 2020

Provinsi	2019				
	Pekerja Tetap	Pekerja Tidak Tetap/kontrak	Pekerja Tidak Dibayar	Pekerja Magang	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	52,14	16,59	30,66	0,61	100
[12] Sumatera Utara	47,88	20,82	30,93	0,37	100
[13] Sumatera Barat	50,17	17,87	31,31	0,65	100
[14] Riau	59,51	14,22	24,93	1,34	100
[15] Jambi	52,40	19,96	25,88	1,76	100
[16] Sumatera Selatan	48,97	24,55	26,21	0,26	100
[17] Bengkulu	49,62	22,87	26,94	0,56	100
[18] Lampung	44,56	26,76	27,93	0,75	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	67,96	17,91	13,96	0,17	100
[21] Kepulauan Riau	61,26	24,08	13,85	0,81	100
[31] DKI Jakarta	52,27	43,63	4,06	0,04	100
[32] Jawa Barat	60,78	30,94	8,03	0,25	100
[33] Jawa Tengah	70,63	18,25	11,03	0,09	100
[34] DI Yogyakarta	46,03	45,00	8,31	0,67	100
[35] Jawa Timur	31,49	49,95	18,25	0,30	100
[36] Banten	43,71	50,76	5,49	0,04	100
[51] Bali	59,09	24,92	15,80	0,18	100
[52] Nusa Tenggara Barat	56,15	20,53	22,90	0,42	100
[53] Nusa Tenggara Timur	49,17	19,35	30,94	0,54	100
[61] Kalimantan Barat	54,37	18,83	26,17	0,63	100
[62] Kalimantan Tengah	54,82	12,15	32,13	0,90	100
[63] Kalimantan Selatan	57,11	17,25	24,81	0,82	100
[64] Kalimantan Timur	48,83	25,52	24,93	0,72	100
[65] Kalimantan Utara	56,75	10,49	32,67	0,10	100
[71] Sulawesi Utara	50,84	19,54	29,27	0,35	100
[72] Sulawesi Tengah	46,38	14,79	38,61	0,23	100
[73] Sulawesi Selatan	44,34	26,00	28,65	1,01	100
[74] Sulawesi Tenggara	48,42	24,21	27,03	0,34	100
[75] Gorontalo	51,56	20,57	27,34	0,52	100
[76] Sulawesi Barat	47,89	31,55	19,83	0,73	100
[81] Maluku	50,53	17,88	30,64	0,95	100
[82] Maluku Utara	39,70	11,84	48,41	0,05	100
[91] Papua Barat	63,78	11,70	24,14	0,38	100
[94] Papua	79,70	7,87	12,12	0,31	100
Indonesia	53,05	32,55	14,09	0,31	100

Tabel 65. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Status Pekerja, 2019 – 2020 (lanjutan)

Provinsi	2020				
	Pekerja Tetap	Pekerja Tidak Tetap/kontrak	Pekerja Tidak Dibayar	Pekerja Magang	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	50,93	16,85	31,88	0,35	100
[12] Sumatera Utara	47,03	18,88	33,71	0,38	100
[13] Sumatera Barat	50,17	14,44	34,81	0,57	100
[14] Riau	59,36	12,14	27,82	0,67	100
[15] Jambi	52,57	18,94	26,85	1,65	100
[16] Sumatera Selatan	47,87	24,56	27,25	0,31	100
[17] Bengkulu	50,41	21,08	28,05	0,46	100
[18] Lampung	43,19	26,40	30,11	0,30	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	69,26	15,69	14,95	0,10	100
[21] Kepulauan Riau	61,99	21,86	15,72	0,43	100
[31] DKI Jakarta	54,54	40,69	4,70	0,07	100
[32] Jawa Barat	58,09	32,67	9,14	0,10	100
[33] Jawa Tengah	67,80	19,68	12,42	0,09	100
[34] DI Yogyakarta	43,11	47,81	8,40	0,67	100
[35] Jawa Timur	30,53	50,40	18,93	0,14	100
[36] Banten	46,97	47,05	5,97	0,01	100
[51] Bali	55,60	25,43	18,85	0,12	100
[52] Nusa Tenggara Barat	56,68	19,62	23,46	0,24	100
[53] Nusa Tenggara Timur	50,29	17,68	31,88	0,14	100
[61] Kalimantan Barat	53,52	19,19	26,78	0,51	100
[62] Kalimantan Tengah	54,23	10,79	34,37	0,61	100
[63] Kalimantan Selatan	57,58	15,14	26,85	0,44	100
[64] Kalimantan Timur	48,85	23,82	26,76	0,56	100
[65] Kalimantan Utara	55,81	10,59	33,38	0,21	100
[71] Sulawesi Utara	49,04	18,11	32,48	0,37	100
[72] Sulawesi Tengah	45,49	15,10	39,25	0,16	100
[73] Sulawesi Selatan	45,15	23,70	30,33	0,83	100
[74] Sulawesi Tenggara	49,65	21,39	28,61	0,35	100
[75] Gorontalo	53,19	18,30	28,25	0,27	100
[76] Sulawesi Barat	48,81	29,19	21,46	0,55	100
[81] Maluku	50,48	16,97	32,02	0,52	100
[82] Maluku Utara	40,59	9,55	49,86	0,00	100
[91] Papua Barat	63,31	8,95	27,26	0,48	100
[94] Papua	80,23	6,81	12,38	0,58	100
Indonesia	51,90	32,39	15,50	0,22	100

Tabel 66. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Status Pekerja, 2019 – 2020

Subsektor	2019				
	Pekerja Tetap	Pekerja Tidak Tetap/kontrak	Pekerja Tidak Dibayar	Pekerja Magang	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jasa Transportasi Wisata	54,21	39,17	6,41	0,20	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	75,18	17,58	5,31	1,93	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	55,47	30,82	13,53	0,18	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	55,32	41,86	1,97	0,85	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	78,00	17,48	4,15	0,37	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	84,01	14,36	1,30	0,34	100
[07] Jasa Pramuwisata	52,89	21,84	24,61	0,66	100
[08] SPA	61,97	34,47	3,14	0,42	100
[09] Arsitektur	53,51	43,08	2,75	0,66	100
[10] Desain Interior	76,39	19,03	4,47	0,11	100
[11] Desain Komunikasi Visual	65,11	29,64	5,17	0,09	100
[12] Desain Produk	75,68	19,24	4,95	0,13	100
[13] Film, Animasi, dan Video	58,00	36,66	4,65	0,69	100
[14] Fotografi	51,63	21,46	25,42	1,49	100
[15] Kriya	63,43	25,86	10,60	0,11	100
[16] Kuliner	44,49	14,54	40,80	0,17	100
[17] Musik	43,36	40,93	15,40	0,31	100
[18] Fesyen	43,18	50,48	6,19	0,15	100
[19] Aplikasi dan Game Developer	81,23	14,97	2,83	0,97	100
[20] Penerbitan	72,43	19,16	7,39	1,02	100
[21] Periklanan	77,01	20,92	1,91	0,15	100
[22] Televisi dan Radio	69,17	25,08	4,39	1,35	100
[23] Seni Pertunjukan	50,77	35,56	13,38	0,29	100
[24] Seni Rupa	45,99	20,69	32,62	0,71	100
Total	53,05	32,55	14,09	0,31	100

Tabel 66. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Status Pekerja, 2019 – 2020 (lanjutan)

Subsektor	2020				
	Pekerja Tetap	Pekerja Tidak Tetap/kontrak	Pekerja Tidak Dibayar	Pekerja Magang	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jasa Transportasi Wisata	59,69	32,58	7,73	0,01	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	80,39	11,70	7,02	0,89	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	55,26	28,91	15,67	0,16	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	63,10	33,12	3,16	0,62	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	81,00	13,76	4,82	0,42	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	85,89	13,32	0,79	0,00	100
[07] Jasa Pramuwisata	56,57	12,27	31,17	0,00	100
[08] SPA	65,68	29,98	3,83	0,51	100
[09] Arsitektur	56,64	39,72	2,98	0,65	100
[10] Desain Interior	76,84	17,40	5,44	0,32	100
[11] Desain Komunikasi Visual	71,17	23,09	5,73	0,00	100
[12] Desain Produk	74,03	20,58	5,38	0,01	100
[13] Film, Animasi, dan Video	61,06	33,52	5,14	0,29	100
[14] Fotografi	52,28	18,50	28,30	0,93	100
[15] Kriya	61,10	27,38	11,39	0,13	100
[16] Kuliner	43,31	14,33	42,25	0,10	100
[17] Musik	46,47	36,24	17,19	0,10	100
[18] Fesyen	41,05	51,90	6,96	0,09	100
[19] Aplikasi dan Game Developer	81,66	14,38	2,84	1,11	100
[20] Penerbitan	73,56	17,69	8,08	0,67	100
[21] Periklanan	78,11	19,67	2,09	0,13	100
[22] Televisi dan Radio	70,25	24,21	4,40	1,15	100
[23] Seni Pertunjukan	51,95	32,63	15,23	0,18	100
[24] Seni Rupa	46,90	14,29	38,41	0,40	100
Total	51,90	32,39	15,50	0,22	100

Tabel 67. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019 – 2020

Provinsi	2019				
	<= SLTP	SMK Kejuruan Pariwisata	SMA Lainnya	DI/DII/DIII Kejuruan Pariwisata	DI/DII/DIII Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[11] Aceh	26,02	2,70	56,74	0,70	2,24
[12] Sumatera Utara	25,10	5,78	56,88	1,41	2,23
[13] Sumatera Barat	29,58	5,43	51,91	0,81	1,89
[14] Riau	28,86	4,91	48,19	0,69	2,10
[15] Jambi	26,85	3,99	53,69	0,48	1,36
[16] Sumatera Selatan	25,41	2,20	57,51	1,17	1,79
[17] Bengkulu	20,76	4,38	51,89	2,01	1,74
[18] Lampung	33,45	4,15	51,21	0,83	1,99
[19] Kepulauan Bangka Belitung	26,18	4,60	54,63	0,58	2,64
[21] Kepulauan Riau	20,16	6,25	53,79	1,18	3,91
[31] DKI Jakarta	20,47	6,63	50,93	1,39	6,56
[32] Jawa Barat	36,76	12,63	42,29	0,39	2,28
[33] Jawa Tengah	54,84	5,94	32,99	0,31	1,75
[34] DI Yogyakarta	15,70	5,64	57,48	0,55	5,16
[35] Jawa Timur	35,01	2,77	54,82	0,23	0,83
[36] Banten	21,44	33,54	38,61	0,15	1,32
[51] Bali	22,19	7,28	48,92	2,65	3,49
[52] Nusa Tenggara Barat	40,96	7,53	38,61	0,51	1,87
[53] Nusa Tenggara Timur	41,86	7,27	37,57	0,67	1,80
[61] Kalimantan Barat	27,18	3,27	54,34	0,93	2,55
[62] Kalimantan Tengah	26,61	3,36	54,62	0,39	1,64
[63] Kalimantan Selatan	37,56	3,27	43,87	0,32	1,78
[64] Kalimantan Timur	25,11	2,98	60,52	0,47	1,66
[65] Kalimantan Utara	32,13	3,33	51,13	0,09	1,17
[71] Sulawesi Utara	28,71	7,57	52,26	0,45	1,73
[72] Sulawesi Tengah	35,08	5,65	43,79	1,17	1,66
[73] Sulawesi Selatan	29,26	2,24	49,58	0,87	1,65
[74] Sulawesi Tenggara	28,84	2,05	51,58	0,27	1,03
[75] Gorontalo	39,28	1,02	47,52	0,48	1,82
[76] Sulawesi Barat	41,50	3,52	44,79	0,55	0,86
[81] Maluku	19,00	1,23	62,66	0,21	1,49
[82] Maluku Utara	40,17	3,68	45,38	0,22	1,22
[91] Papua Barat	32,24	4,62	52,32	0,63	1,10
[94] Papua	19,52	2,02	65,78	0,21	1,20
Indonesia	32,57	9,10	46,46	0,64	2,49

Tabel 67. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019 – 2020 (lanjutan)

Provinsi	2019				Total
	DIV/S1 Kejuruan Pariwisata	DIV/S1 Lainnya	S2/S3 Kejuruan Pariwisata	S2/S3 Lainnya	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[11] Aceh	0,82	10,37	0,20	0,21	100
[12] Sumatera Utara	1,23	6,70	0,44	0,23	100
[13] Sumatera Barat	2,19	7,61	0,24	0,34	100
[14] Riau	1,63	12,69	0,11	0,84	100
[15] Jambi	1,36	12,03	0,15	0,08	100
[16] Sumatera Selatan	0,98	10,43	0,13	0,40	100
[17] Bengkulu	1,37	16,29	1,01	0,56	100
[18] Lampung	0,60	7,34	0,08	0,35	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,56	10,39	0,05	0,36	100
[21] Kepulauan Riau	1,44	12,82	0,10	0,35	100
[31] DKI Jakarta	1,11	12,17	0,22	0,53	100
[32] Jawa Barat	0,38	4,90	0,05	0,30	100
[33] Jawa Tengah	0,37	3,60	0,03	0,16	100
[34] DI Yogyakarta	0,83	13,52	0,39	0,74	100
[35] Jawa Timur	0,83	5,35	0,04	0,12	100
[36] Banten	2,10	2,71	0,06	0,08	100
[51] Bali	1,24	13,23	0,43	0,56	100
[52] Nusa Tenggara Barat	0,64	9,64	0,03	0,20	100
[53] Nusa Tenggara Timur	1,52	8,88	0,09	0,34	100
[61] Kalimantan Barat	0,76	10,25	0,23	0,50	100
[62] Kalimantan Tengah	1,34	11,29	0,19	0,56	100
[63] Kalimantan Selatan	1,48	11,14	0,16	0,43	100
[64] Kalimantan Timur	1,41	7,64	0,17	0,05	100
[65] Kalimantan Utara	1,50	10,60	0,06	0,00	100
[71] Sulawesi Utara	2,09	6,91	0,13	0,14	100
[72] Sulawesi Tengah	1,53	10,78	0,10	0,24	100
[73] Sulawesi Selatan	2,63	12,91	0,22	0,63	100
[74] Sulawesi Tenggara	1,09	14,57	0,29	0,27	100
[75] Gorontalo	0,58	9,17	0,00	0,14	100
[76] Sulawesi Barat	1,31	7,25	0,17	0,05	100
[81] Maluku	0,53	14,69	0,01	0,18	100
[82] Maluku Utara	1,00	8,09	0,14	0,09	100
[91] Papua Barat	1,22	7,71	0,09	0,08	100
[94] Papua	1,92	8,61	0,13	0,61	100
Indonesia	0,97	7,34	0,13	0,31	100

Tabel 67. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019 – 2020 (lanjutan)

Provinsi	2020				
	<= SLTP	SMK Kejuruan Pariwisata	SMA Lainnya	DI/DII/DIII Kejuruan Pariwisata	DI/DII/DIII Lainnya
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
[11] Aceh	26,55	2,09	55,85	1,01	1,73
[12] Sumatera Utara	25,77	3,46	58,79	1,08	2,05
[13] Sumatera Barat	31,46	4,25	50,85	1,18	1,74
[14] Riau	28,67	5,30	49,75	0,89	2,08
[15] Jambi	26,95	4,54	52,56	0,62	1,48
[16] Sumatera Selatan	25,74	1,91	57,32	1,16	1,80
[17] Bengkulu	21,43	4,56	51,19	1,21	1,74
[18] Lampung	32,60	2,65	53,07	0,60	2,63
[19] Kepulauan Bangka Belitung	26,47	4,57	53,45	0,36	3,16
[21] Kepulauan Riau	21,31	5,23	52,50	0,84	4,27
[31] DKI Jakarta	19,65	6,67	49,82	1,54	6,74
[32] Jawa Barat	33,50	14,14	43,62	0,29	2,52
[33] Jawa Tengah	51,12	6,42	35,56	0,38	2,02
[34] DI Yogyakarta	14,42	4,89	61,06	0,48	4,54
[35] Jawa Timur	35,01	2,62	54,91	0,23	0,75
[36] Banten	21,21	2,66	68,10	0,11	1,41
[51] Bali	23,60	7,23	45,45	2,65	3,44
[52] Nusa Tenggara Barat	41,59	7,61	37,86	0,27	1,91
[53] Nusa Tenggara Timur	41,98	2,35	41,06	0,67	1,83
[61] Kalimantan Barat	26,72	3,00	52,24	2,97	2,29
[62] Kalimantan Tengah	27,77	3,66	52,71	0,68	1,64
[63] Kalimantan Selatan	39,36	2,12	42,54	0,24	1,84
[64] Kalimantan Timur	25,48	3,47	59,30	0,52	1,76
[65] Kalimantan Utara	31,03	3,18	51,09	0,97	1,00
[71] Sulawesi Utara	30,31	7,83	49,25	0,46	1,99
[72] Sulawesi Tengah	35,35	5,09	44,98	0,36	1,77
[73] Sulawesi Selatan	29,63	1,83	49,12	0,48	1,66
[74] Sulawesi Tenggara	27,50	1,85	52,62	0,36	1,18
[75] Gorontalo	39,35	0,94	46,79	0,48	1,88
[76] Sulawesi Barat	45,13	3,60	41,41	0,09	0,83
[81] Maluku	19,25	1,74	61,24	0,21	1,50
[82] Maluku Utara	40,17	2,73	46,21	0,34	1,57
[91] Papua Barat	33,19	3,51	52,18	0,70	1,57
[94] Papua	19,91	3,21	63,94	0,17	0,88
Indonesia	31,34	6,30	49,91	0,62	2,52

Tabel 67. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2019 – 2020 (lanjutan)

Provinsi	2020				Total
	DIV/S1 Kejuruan Pariwisata	DIV/S1 Lainnya	S2/S3 Kejuruan Pariwisata	S2/S3 Lainnya	
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
[11] Aceh	1,95	10,44	0,16	0,22	100
[12] Sumatera Utara	1,08	7,45	0,07	0,26	100
[13] Sumatera Barat	2,04	7,88	0,19	0,42	100
[14] Riau	1,90	10,45	0,17	0,80	100
[15] Jambi	1,26	12,33	0,17	0,10	100
[16] Sumatera Selatan	1,46	10,06	0,13	0,41	100
[17] Bengkulu	1,92	17,07	0,42	0,44	100
[18] Lampung	0,36	7,62	0,06	0,42	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,74	10,81	0,05	0,39	100
[21] Kepulauan Riau	1,75	13,67	0,08	0,36	100
[31] DKI Jakarta	1,38	13,28	0,34	0,58	100
[32] Jawa Barat	0,52	5,02	0,05	0,34	100
[33] Jawa Tengah	0,46	3,84	0,03	0,19	100
[34] DI Yogyakarta	0,76	12,68	0,46	0,71	100
[35] Jawa Timur	0,48	5,82	0,04	0,12	100
[36] Banten	0,54	5,82	0,05	0,09	100
[51] Bali	2,01	14,59	0,32	0,70	100
[52] Nusa Tenggara Barat	0,82	9,69	0,03	0,21	100
[53] Nusa Tenggara Timur	1,78	9,77	0,16	0,40	100
[61] Kalimantan Barat	0,89	11,25	0,16	0,48	100
[62] Kalimantan Tengah	1,27	11,58	0,17	0,53	100
[63] Kalimantan Selatan	1,28	11,98	0,16	0,48	100
[64] Kalimantan Timur	0,70	8,60	0,03	0,14	100
[65] Kalimantan Utara	3,98	8,61	0,13	0,00	100
[71] Sulawesi Utara	1,62	8,21	0,18	0,16	100
[72] Sulawesi Tengah	2,38	9,72	0,11	0,24	100
[73] Sulawesi Selatan	1,99	14,36	0,19	0,74	100
[74] Sulawesi Tenggara	1,16	14,71	0,32	0,29	100
[75] Gorontalo	1,76	8,47	0,00	0,32	100
[76] Sulawesi Barat	1,16	7,55	0,18	0,06	100
[81] Maluku	0,52	15,21	0,12	0,20	100
[82] Maluku Utara	0,38	7,99	0,53	0,09	100
[91] Papua Barat	1,18	7,56	0,05	0,06	100
[94] Papua	1,78	9,23	0,42	0,48	100
Indonesia	0,89	7,96	0,13	0,33	100

Tabel 68. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenjang Pendidikan, 2019 – 2020

Subsektor	2019				
	<= SLTP	SMK Kejuruan Pariwisata	SMA Lainnya	DI/DII/DIII Kejuruan Pariwisata	DI/DII/DIII Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jasa Transportasi Wisata	14,84	5,88	63,50	1,09	1,58
[02] Jasa Perjalanan Wisata	5,78	10,68	38,91	5,60	8,61
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	20,63	4,00	60,40	1,25	1,91
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	11,26	10,74	45,98	4,35	4,96
[05] Jasa Informasi Pariwisata	25,18	5,33	47,18	1,38	4,38
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	4,59	2,80	25,79	1,84	7,94
[07] Jasa Pramuwisata	21,48	6,71	42,39	5,72	2,73
[08] SPA	11,92	9,97	60,52	4,70	6,08
[09] Arsitektur	8,01	1,82	45,46	0,43	7,86
[10] Desain Interior	7,96	3,67	48,96	0,54	7,90
[11] Desain Komunikasi Visual	5,72	3,30	33,67	1,28	10,20
[12] Desain Produk	13,44	5,87	60,42	0,63	4,96
[13] Film, Animasi, dan Video	3,80	7,42	52,06	2,19	7,36
[14] Fotografi	10,05	6,22	64,10	1,51	4,40
[15] Kriya	44,74	7,22	42,20	0,25	1,63
[16] Kuliner	49,03	3,93	41,76	0,49	0,80
[17] Musik	22,55	3,87	55,58	0,74	4,67
[18] Fesyen	30,03	15,84	49,00	0,28	1,48
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	0,98	6,92	24,48	0,57	13,20
[20] Penerbitan	9,52	4,19	56,98	0,90	5,19
[21] Periklanan	4,21	3,47	40,93	1,52	8,07
[22] Televisi dan Radio	2,82	3,32	41,78	1,17	10,41
[23] Seni Pertunjukan	35,33	4,12	45,35	1,12	3,07
[24] Seni Rupa	22,56	4,07	55,61	1,42	3,41
Total	32,57	9,10	46,46	0,64	2,49

Tabel 68. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenjang Pendidikan, 2019 – 2020 (lanjutan)

Subsektor	2019				Total
	DIV/S1 Kejuruan Pariwisata	DIV/S1 Lainnya	S2/S3 Kejuruan Pariwisata	S2/S3 Lainnya	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jasa Transportasi Wisata	2,78	10,06	0,19	0,08	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	5,30	23,25	0,86	1,01	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	1,51	9,88	0,22	0,22	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	4,42	16,80	0,14	1,34	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	2,16	14,38	0,00	0,00	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	5,07	44,29	3,06	4,62	100
[07] Jasa Pramuwisata	3,15	16,79	0,22	0,81	100
[08] SPA	1,29	5,05	0,23	0,24	100
[09] Arsitektur	2,08	31,64	0,56	2,13	100
[10] Desain Interior	3,28	26,52	0,27	0,90	100
[11] Desain Komunikasi Visual	1,02	42,04	0,22	2,54	100
[12] Desain Produk	0,70	12,02	0,06	1,90	100
[13] Film, Animasi, dan Video	2,29	22,85	0,26	1,79	100
[14] Fotografi	2,14	11,25	0,13	0,19	100
[15] Kriya	0,34	3,37	0,07	0,17	100
[16] Kuliner	0,68	3,16	0,08	0,06	100
[17] Musik	1,81	10,02	0,45	0,31	100
[18] Fesyen	0,59	2,65	0,02	0,10	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	1,89	48,87	0,26	2,83	100
[20] Penerbitan	1,64	20,64	0,34	0,60	100
[21] Periklanan	4,90	35,68	0,28	0,93	100
[22] Televisi dan Radio	2,37	35,67	0,85	1,60	100
[23] Seni Pertunjukan	2,00	8,50	0,15	0,35	100
[24] Seni Rupa	1,83	10,49	0,17	0,44	100
Total	0,97	7,34	0,13	0,31	100

Tabel 68. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenjang Pendidikan, 2019 – 2020 (lanjutan)

Subsektor	2020				
	<= SLTP	SMK Kejuruan Pariwisata	SMA Lainnya	DI/DII/DIII Kejuruan Pariwisata	DI/DII/DIII Lainnya
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
[01] Jasa Transportasi Wisata	17,16	5,41	58,57	1,22	2,18
[02] Jasa Perjalanan Wisata	5,76	7,56	39,58	5,53	8,79
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	21,33	4,36	58,33	1,18	1,98
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	8,56	8,85	43,38	5,34	5,64
[05] Jasa Informasi Pariwisata	24,42	4,62	48,28	1,58	4,09
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	4,67	1,99	26,02	1,87	6,25
[07] Jasa Pramuwisata	21,08	11,02	35,77	7,95	2,63
[08] SPA	11,86	10,09	58,64	4,75	6,54
[09] Arsitektur	6,81	1,64	44,37	0,48	7,45
[10] Desain Interior	6,48	3,42	45,86	1,01	8,90
[11] Desain Komunikasi Visual	8,21	2,54	30,70	1,62	10,28
[12] Desain Produk	12,95	3,96	61,57	0,68	5,47
[13] Film, Animasi, dan Video	3,66	7,36	51,52	1,51	7,93
[14] Fotografi	10,61	5,85	63,23	1,61	4,36
[15] Kriya	40,70	6,69	46,14	0,31	1,74
[16] Kuliner	48,47	3,78	42,48	0,42	0,75
[17] Musik	20,93	4,00	55,79	0,60	5,20
[18] Fesyen	28,40	8,68	57,05	0,36	1,57
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	0,99	7,67	22,32	0,75	12,71
[20] Penerbitan	9,04	3,93	57,10	0,55	5,43
[21] Periklanan	4,39	3,23	38,28	1,46	8,24
[22] Televisi dan Radio	2,88	2,76	41,36	1,43	10,31
[23] Seni Pertunjukan	34,67	3,95	45,76	1,04	3,13
[24] Seni Rupa	24,43	3,61	51,67	2,77	3,22
Total	31,34	6,30	49,91	0,62	2,52

Tabel 68. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenjang Pendidikan, 2019 – 2020 (lanjutan)

Subsektor	2020				Total
	DIV/S1 Kejuruan Pariwisata	DIV/S1 Lainnya	S2/S3 Kejuruan Pariwisata	S2/S3 Lainnya	
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
[01] Jasa Transportasi Wisata	2,47	12,59	0,29	0,11	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	6,34	24,14	0,99	1,31	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	1,68	10,72	0,17	0,25	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	5,90	20,42	0,43	1,48	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	2,22	14,79	0,00	0,00	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	5,52	45,74	1,37	6,58	100
[07] Jasa Pramuwisata	3,65	17,10	0,27	0,53	100
[08] SPA	1,05	6,48	0,32	0,26	100
[09] Arsitektur	2,87	33,30	0,89	2,19	100
[10] Desain Interior	5,05	28,25	0,00	1,02	100
[11] Desain Komunikasi Visual	1,77	41,25	0,78	2,87	100
[12] Desain Produk	1,13	12,34	0,07	1,83	100
[13] Film, Animasi, dan Video	2,88	23,40	0,34	1,40	100
[14] Fotografi	2,46	11,41	0,22	0,25	100
[15] Kriya	0,42	3,73	0,08	0,19	100
[16] Kuliner	0,59	3,42	0,02	0,07	100
[17] Musik	2,23	10,45	0,45	0,34	100
[18] Fesyen	0,22	3,57	0,03	0,11	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	2,10	50,34	0,35	2,77	100
[20] Penerbitan	2,24	20,68	0,34	0,67	100
[21] Periklanan	2,24	40,85	0,29	1,04	100
[22] Televisi dan Radio	2,55	36,44	0,62	1,65	100
[23] Seni Pertunjukan	1,77	9,11	0,11	0,48	100
[24] Seni Rupa	1,61	12,02	0,17	0,50	100
Total	0,89	7,96	0,13	0,33	100

Tabel 69. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan, 2019 – 2020

Provinsi	2019			
	Direktur General Manager	Manager	Asisten Manager	Penyelia (Supervisor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	21,46	10,90	3,69	1,50
[12] Sumatera Utara	7,28	9,16	1,95	1,45
[13] Sumatera Barat	13,08	10,48	2,08	1,27
[14] Riau	10,47	8,07	2,11	1,71
[15] Jambi	15,85	6,62	2,16	0,76
[16] Sumatera Selatan	10,09	6,58	1,68	2,24
[17] Bengkulu	15,52	8,65	3,30	1,43
[18] Lampung	12,89	7,79	3,25	1,20
[19] Kepulauan Bangka Belitung	15,16	6,43	1,41	2,03
[21] Kepulauan Riau	10,58	5,31	3,09	2,90
[31] DKI Jakarta	2,90	4,36	1,68	4,64
[32] Jawa Barat	4,52	2,94	1,02	1,51
[33] Jawa Tengah	6,06	3,42	1,83	0,83
[34] DI Yogyakarta	3,30	6,88	2,57	2,80
[35] Jawa Timur	7,85	3,56	1,26	0,91
[36] Banten	1,98	2,21	0,75	3,91
[51] Bali	6,00	5,59	1,52	2,57
[52] Nusa Tenggara Barat	14,77	4,15	1,69	1,35
[53] Nusa Tenggara Timur	20,29	7,34	1,71	4,38
[61] Kalimantan Barat	8,52	15,43	2,82	1,75
[62] Kalimantan Tengah	19,01	11,80	4,18	1,49
[63] Kalimantan Selatan	20,93	6,48	2,07	1,40
[64] Kalimantan Timur	10,64	6,97	1,73	3,54
[65] Kalimantan Utara	22,60	4,25	3,64	1,18
[71] Sulawesi Utara	20,82	7,94	1,96	1,76
[72] Sulawesi Tengah	17,45	10,57	2,82	1,08
[73] Sulawesi Selatan	15,59	8,47	2,81	1,58
[74] Sulawesi Tenggara	12,77	7,95	0,96	1,45
[75] Gorontalo	18,11	5,37	1,11	0,94
[76] Sulawesi Barat	13,02	13,17	0,98	15,15
[81] Maluku	13,93	9,14	0,84	2,18
[82] Maluku Utara	17,18	10,71	0,82	2,08
[91] Papua Barat	15,92	12,22	2,71	1,28
[94] Papua	15,67	5,70	1,26	2,07
Indonesia	7,09	4,76	1,61	2,10

Tabel 69. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan, 2019 – 2020

Provinsi	2019			
	Teknis	Administrasi	Lainnya	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	43,79	6,18	12,47	100
[12] Sumatera Utara	64,00	6,64	9,52	100
[13] Sumatera Barat	58,59	4,18	10,33	100
[14] Riau	55,59	7,06	14,98	100
[15] Jambi	45,38	10,09	19,13	100
[16] Sumatera Selatan	53,70	9,43	16,28	100
[17] Bengkulu	58,11	5,76	7,23	100
[18] Lampung	51,70	5,03	18,14	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	56,20	6,36	12,41	100
[21] Kepulauan Riau	50,99	8,20	18,93	100
[31] DKI Jakarta	35,08	10,33	41,01	100
[32] Jawa Barat	25,12	3,17	61,72	100
[33] Jawa Tengah	75,93	2,05	9,88	100
[34] DI Yogyakarta	36,60	5,94	41,90	100
[35] Jawa Timur	69,49	3,00	13,93	100
[36] Banten	47,87	5,30	37,99	100
[51] Bali	50,95	6,10	27,26	100
[52] Nusa Tenggara Barat	38,94	4,63	34,46	100
[53] Nusa Tenggara Timur	50,81	4,43	11,03	100
[61] Kalimantan Barat	55,69	5,07	10,73	100
[62] Kalimantan Tengah	44,74	7,04	11,74	100
[63] Kalimantan Selatan	52,69	5,69	10,74	100
[64] Kalimantan Timur	53,49	8,35	15,27	100
[65] Kalimantan Utara	47,66	5,98	14,68	100
[71] Sulawesi Utara	55,09	5,56	6,86	100
[72] Sulawesi Tengah	50,51	5,96	11,61	100
[73] Sulawesi Selatan	47,68	6,43	17,45	100
[74] Sulawesi Tenggara	52,34	7,63	16,90	100
[75] Gorontalo	54,67	6,09	13,71	100
[76] Sulawesi Barat	45,79	2,99	8,89	100
[81] Maluku	55,47	9,52	8,92	100
[82] Maluku Utara	61,38	5,09	2,74	100
[91] Papua Barat	55,66	6,11	6,10	100
[94] Papua	49,86	8,80	16,65	100
Indonesia	49,46	5,02	29,96	100

Tabel 69. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan, 2019 – 2020 (lanjutan)

Provinsi	2020			
	Direktur General Manager	Manager	Asisten Manager	Penyelia (Supervisor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	22,80	11,61	3,57	0,77
[12] Sumatera Utara	7,90	10,14	1,58	1,46
[13] Sumatera Barat	15,05	11,22	2,23	1,60
[14] Riau	11,84	9,24	1,92	1,88
[15] Jambi	16,18	7,22	2,21	0,80
[16] Sumatera Selatan	10,82	6,85	1,69	2,14
[17] Bengkulu	16,14	8,86	3,22	1,65
[18] Lampung	13,63	8,14	2,17	1,03
[19] Kepulauan Bangka Belitung	16,40	6,89	1,34	2,35
[21] Kepulauan Riau	11,97	5,37	3,30	3,35
[31] DKI Jakarta	3,36	5,06	1,93	5,21
[32] Jawa Barat	5,13	3,44	1,16	1,40
[33] Jawa Tengah	6,96	3,85	1,94	1,01
[34] DI Yogyakarta	3,37	6,96	2,43	2,73
[35] Jawa Timur	8,48	3,43	1,25	0,89
[36] Banten	2,29	2,41	0,89	3,98
[51] Bali	7,31	6,39	1,62	2,71
[52] Nusa Tenggara Barat	15,67	4,26	1,80	1,24
[53] Nusa Tenggara Timur	21,54	7,63	1,84	4,50
[61] Kalimantan Barat	8,78	16,28	2,80	1,93
[62] Kalimantan Tengah	20,43	12,33	4,27	1,70
[63] Kalimantan Selatan	22,60	7,14	1,84	1,33
[64] Kalimantan Timur	11,58	7,34	1,70	3,90
[65] Kalimantan Utara	24,10	4,09	2,84	1,46
[71] Sulawesi Utara	22,64	9,11	2,58	1,72
[72] Sulawesi Tengah	17,75	10,64	2,83	1,08
[73] Sulawesi Selatan	16,83	9,21	2,92	1,79
[74] Sulawesi Tenggara	13,88	8,50	0,93	1,79
[75] Gorontalo	19,19	5,73	1,18	1,08
[76] Sulawesi Barat	13,38	14,40	0,83	14,26
[81] Maluku	14,65	9,42	0,75	2,44
[82] Maluku Utara	17,07	10,44	1,03	1,49
[91] Papua Barat	17,67	14,24	2,58	1,20
[94] Papua	16,28	5,74	1,42	1,99
Indonesia	7,91	5,22	1,67	2,16

Tabel 69. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan, 2019 – 2020 (lanjutan)

Provinsi	2020			
	Teknis	Administrasi	Lainnya	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[11] Aceh	42,51	5,07	13,68	100
[12] Sumatera Utara	62,79	6,66	9,46	100
[13] Sumatera Barat	54,90	4,72	10,28	100
[14] Riau	53,08	7,91	14,13	100
[15] Jambi	43,92	10,74	18,93	100
[16] Sumatera Selatan	52,61	9,35	16,54	100
[17] Bengkulu	56,97	5,75	7,41	100
[18] Lampung	50,79	5,06	19,18	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	53,57	6,59	12,86	100
[21] Kepulauan Riau	50,74	8,25	17,02	100
[31] DKI Jakarta	31,92	11,44	41,07	100
[32] Jawa Barat	26,08	2,78	60,01	100
[33] Jawa Tengah	73,36	2,47	10,41	100
[34] DI Yogyakarta	32,04	5,11	47,36	100
[35] Jawa Timur	69,13	3,29	13,54	100
[36] Banten	50,36	5,58	34,48	100
[51] Bali	53,10	6,45	22,41	100
[52] Nusa Tenggara Barat	38,08	4,04	34,90	100
[53] Nusa Tenggara Timur	49,53	4,53	10,45	100
[61] Kalimantan Barat	55,99	4,99	9,22	100
[62] Kalimantan Tengah	43,83	7,52	9,93	100
[63] Kalimantan Selatan	50,63	5,29	11,16	100
[64] Kalimantan Timur	52,57	9,10	13,82	100
[65] Kalimantan Utara	47,07	6,19	14,26	100
[71] Sulawesi Utara	50,80	6,01	7,14	100
[72] Sulawesi Tengah	50,10	5,33	12,27	100
[73] Sulawesi Selatan	44,90	6,94	17,41	100
[74] Sulawesi Tenggara	53,66	6,37	14,88	100
[75] Gorontalo	51,76	6,60	14,46	100
[76] Sulawesi Barat	45,04	2,83	9,25	100
[81] Maluku	51,51	10,55	10,68	100
[82] Maluku Utara	63,12	4,05	2,80	100
[91] Papua Barat	52,94	5,92	5,45	100
[94] Papua	49,60	8,60	16,38	100
Indonesia	48,86	5,15	29,03	100

Tabel 70. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Pekerjaan, 2019 – 2020

Subsektor	2019			
	Direktur General Manager	Manager	Asisten Manager	Penyelia (Supervisor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jasa Transportasi Wisata	4,70	3,75	1,12	2,67
[02] Jasa Perjalanan Wisata	7,67	7,75	2,29	4,97
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	6,33	5,02	1,74	2,82
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	5,05	5,06	2,55	4,77
[05] Jasa Informasi Pariwisata	4,31	4,27	2,03	5,68
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	5,21	9,22	0,98	4,98
[07] Jasa Pramuwisata	19,43	10,70	1,11	1,51
[08] SPA	4,35	5,04	1,59	3,15
[09] Arsitektur	6,16	4,27	1,68	6,30
[10] Desain Interior	8,20	5,70	2,39	4,81
[11] Desain Komunikasi Visual	7,64	7,25	1,51	2,38
[12] Desain Produk	4,57	3,11	1,65	3,44
[13] Film, Animasi, dan Video	4,85	7,07	2,03	3,94
[14] Fotografi	16,06	9,85	2,55	1,25
[15] Kriya	5,94	3,78	1,86	1,51
[16] Kuliner	15,77	8,95	1,95	1,29
[17] Musik	11,13	7,06	1,44	1,87
[18] Fesyen	3,57	2,29	0,74	1,87
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	5,32	7,38	6,25	6,48
[20] Penerbitan	5,99	5,33	1,74	3,01
[21] Periklanan	5,72	6,47	1,70	3,42
[22] Televisi dan Radio	5,37	6,37	3,43	5,30
[23] Seni Pertunjukan	5,21	6,41	3,48	1,14
[24] Seni Rupa	18,74	12,00	2,10	0,70
Total	7,09	4,76	1,61	2,10

Tabel 70. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Pekerjaan, 2019 – 2020 (lanjutan)

Subsektor	2019			
	Teknis	Administrasi	Lainnya	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jasa Transportasi Wisata	54,23	6,71	26,83	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	38,98	19,06	19,27	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	44,88	7,45	31,77	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	55,73	10,17	16,68	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	29,39	8,28	46,04	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	37,82	12,78	29,02	100
[07] Jasa Pramuwisata	45,00	4,64	17,61	100
[08] SPA	49,78	7,28	28,81	100
[09] Arsitektur	43,69	10,03	27,86	100
[10] Desain Interior	49,35	15,14	14,40	100
[11] Desain Komunikasi Visual	65,19	8,10	7,93	100
[12] Desain Produk	45,28	6,13	35,82	100
[13] Film, Animasi, dan Video	54,94	11,67	15,50	100
[14] Fotografi	53,24	6,48	10,57	100
[15] Kriya	64,30	3,44	19,17	100
[16] Kuliner	55,34	3,22	13,49	100
[17] Musik	56,67	5,05	16,79	100
[18] Fesyen	37,52	3,37	50,63	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	49,75	11,93	12,88	100
[20] Penerbitan	50,35	10,41	23,17	100
[21] Periklanan	48,11	19,88	14,70	100
[22] Televisi dan Radio	46,70	12,78	20,05	100
[23] Seni Pertunjukan	53,56	3,72	26,48	100
[24] Seni Rupa	50,02	3,85	12,58	100
Total	49,46	5,02	29,96	100

Tabel 70. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Pekerjaan, 2019 – 2020 (lanjutan)

Subsektor	2020			
	Direktur General Manager	Manager	Asisten Manager	Penyelia (Supervisor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jasa Transportasi Wisata	6,42	5,04	1,50	2,89
[02] Jasa Perjalanan Wisata	10,35	9,15	2,67	5,32
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	7,44	5,86	1,85	2,70
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	6,58	6,82	2,81	5,74
[05] Jasa Informasi Pariwisata	4,83	4,64	2,00	6,09
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	5,29	9,37	0,99	4,51
[07] Jasa Pramuwisata	24,75	12,53	0,66	1,47
[08] SPA	5,92	5,91	1,65	3,58
[09] Arsitektur	6,67	4,96	2,28	6,07
[10] Desain Interior	8,95	6,27	2,53	5,27
[11] Desain Komunikasi Visual	8,43	8,32	0,91	2,15
[12] Desain Produk	4,99	3,36	1,81	3,14
[13] Film, Animasi, dan Video	5,58	7,99	2,12	3,83
[14] Fotografi	18,31	10,84	2,48	1,69
[15] Kriya	6,61	4,06	1,86	1,66
[16] Kuliner	16,46	9,40	1,84	1,29
[17] Musik	12,99	8,21	1,52	2,09
[18] Fesyen	4,04	2,54	0,85	1,89
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	5,61	7,55	5,90	6,18
[20] Penerbitan	6,61	5,70	1,81	3,49
[21] Periklanan	6,31	6,77	1,66	3,27
[22] Televisi dan Radio	5,65	6,72	3,58	5,76
[23] Seni Pertunjukan	6,13	7,31	3,92	1,16
[24] Seni Rupa	21,18	13,38	1,95	0,80
Total	7,91	5,22	1,67	2,16

Tabel 70. Persentase Tenaga Kerja Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Pekerjaan, 2019 – 2020 (lanjutan)

Subsektor	2020			
	Teknis	Administrasi	Lainnya	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jasa Transportasi Wisata	52,34	7,95	23,85	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	37,53	20,70	14,28	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	44,14	7,96	30,03	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	52,40	11,57	14,08	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	28,66	8,69	45,09	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	38,53	12,00	29,31	100
[07] Jasa Pramuwisata	44,29	4,83	11,47	100
[08] SPA	49,88	7,92	25,15	100
[09] Arsitektur	45,04	9,82	25,16	100
[10] Desain Interior	49,59	15,76	11,62	100
[11] Desain Komunikasi Visual	63,63	7,71	8,85	100
[12] Desain Produk	41,23	5,47	39,99	100
[13] Film, Animasi, dan Video	53,51	12,42	14,54	100
[14] Fotografi	50,12	6,43	10,11	100
[15] Kriya	60,36	3,54	21,91	100
[16] Kuliner	54,26	3,22	13,53	100
[17] Musik	54,27	4,86	16,06	100
[18] Fesyen	39,13	3,59	47,95	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	50,10	13,14	11,52	100
[20] Penerbitan	48,06	10,74	23,60	100
[21] Periklanan	46,22	20,87	14,90	100
[22] Televisi dan Radio	45,34	13,05	19,90	100
[23] Seni Pertunjukan	53,36	3,52	24,60	100
[24] Seni Rupa	49,40	3,21	10,10	100
Total	48,86	5,15	29,03	100

Tabel 71. Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa, 2019 – 2020

Provinsi	2019			
	Upah dan Gaji (termasuk lembur)	Tunjangan	Bonus	Asuransi kecelakaan di tempat kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	88,77	5,22	2,84	0,83
[12] Sumatera Utara	98,66	0,68	0,29	0,10
[13] Sumatera Barat	92,21	2,57	4,12	0,51
[14] Riau	91,22	3,03	3,25	0,75
[15] Jambi	90,07	3,85	2,43	0,87
[16] Sumatera Selatan	87,15	5,43	3,70	1,47
[17] Bengkulu	86,46	7,08	4,46	1,16
[18] Lampung	91,91	3,38	2,21	0,90
[19] Kepulauan Bangka Belitung	86,76	5,94	4,90	0,65
[21] Kepulauan Riau	92,63	3,11	1,86	0,83
[31] DKI Jakarta	97,71	1,11	0,76	0,15
[32] Jawa Barat	91,11	4,22	2,02	0,81
[33] Jawa Tengah	95,16	1,21	0,98	0,13
[34] DI Yogyakarta	88,59	4,55	3,29	0,73
[35] Jawa Timur	97,47	0,75	1,08	0,15
[36] Banten	92,66	2,15	3,83	0,67
[51] Bali	84,80	5,03	4,87	0,70
[52] Nusa Tenggara Barat	88,76	2,31	4,34	0,16
[53] Nusa Tenggara Timur	88,47	2,76	6,49	0,71
[61] Kalimantan Barat	89,35	5,08	2,89	1,10
[62] Kalimantan Tengah	89,18	4,44	3,04	0,53
[63] Kalimantan Selatan	87,85	4,97	2,60	0,89
[64] Kalimantan Timur	88,79	2,13	5,96	0,44
[65] Kalimantan Utara	92,45	0,98	2,83	1,88
[71] Sulawesi Utara	91,10	5,71	2,54	0,03
[72] Sulawesi Tengah	83,37	10,46	3,85	1,22
[73] Sulawesi Selatan	94,56	2,09	2,10	0,58
[74] Sulawesi Tenggara	89,97	2,46	3,60	0,84
[75] Gorontalo	90,96	3,72	2,15	1,55
[76] Sulawesi Barat	96,22	1,17	2,09	0,31
[81] Maluku	85,57	5,82	2,34	0,17
[82] Maluku Utara	89,89	3,04	4,04	0,94
[91] Papua Barat	83,29	9,32	3,45	0,40
[94] Papua	89,04	6,73	1,70	0,46
Indonesia	95,45	1,83	1,46	0,31

Tabel 71. Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa, 2019 – 2020

Provinsi	2019		
	Jaminan sosial dan pembayaran pensiun	Lainnya	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
[11] Aceh	0,12	2,23	100
[12] Sumatera Utara	0,19	0,08	100
[13] Sumatera Barat	0,13	0,47	100
[14] Riau	0,30	1,45	100
[15] Jambi	1,69	1,10	100
[16] Sumatera Selatan	1,38	0,87	100
[17] Bengkulu	0,44	0,40	100
[18] Lampung	0,47	1,14	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1,04	0,70	100
[21] Kepulauan Riau	0,83	0,73	100
[31] DKI Jakarta	0,17	0,11	100
[32] Jawa Barat	0,97	0,96	100
[33] Jawa Tengah	2,28	0,25	100
[34] DI Yogyakarta	1,56	1,29	100
[35] Jawa Timur	0,23	0,32	100
[36] Banten	0,33	0,32	100
[51] Bali	1,68	2,92	100
[52] Nusa Tenggara Barat	0,32	4,10	100
[53] Nusa Tenggara Timur	0,54	1,04	100
[61] Kalimantan Barat	0,75	0,83	100
[62] Kalimantan Tengah	1,91	0,90	100
[63] Kalimantan Selatan	1,67	2,03	100
[64] Kalimantan Timur	1,93	0,75	100
[65] Kalimantan Utara	0,80	1,06	100
[71] Sulawesi Utara	0,09	0,53	100
[72] Sulawesi Tengah	0,22	0,87	100
[73] Sulawesi Selatan	0,44	0,23	100
[74] Sulawesi Tenggara	0,37	2,77	100
[75] Gorontalo	0,95	0,67	100
[76] Sulawesi Barat	0,00	0,21	100
[81] Maluku	4,29	1,81	100
[82] Maluku Utara	1,11	0,99	100
[91] Papua Barat	0,53	3,00	100
[94] Papua	0,58	1,49	100
Indonesia	0,55	0,41	100

Tabel 71. Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa, 2019 – 2020 (lanjutan)

Provinsi	2020			
	Upah dan Gaji (termasuk lembur)	Tunjangan	Bonus	Asuransi kecelakaan di tempat kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[11] Aceh	87,25	9,67	1,78	0,60
[12] Sumatera Utara	90,57	5,17	1,32	0,78
[13] Sumatera Barat	93,62	2,56	2,46	0,86
[14] Riau	91,69	3,13	2,66	0,63
[15] Jambi	90,34	3,67	2,33	0,79
[16] Sumatera Selatan	91,33	3,79	2,25	1,06
[17] Bengkulu	86,22	7,60	4,27	1,12
[18] Lampung	90,40	4,35	1,76	1,07
[19] Kepulauan Bangka Belitung	85,82	5,82	4,37	0,84
[21] Kepulauan Riau	94,04	2,45	1,74	0,52
[31] DKI Jakarta	88,90	5,55	3,50	0,46
[32] Jawa Barat	92,54	3,81	1,06	0,59
[33] Jawa Tengah	97,39	0,69	0,46	0,09
[34] DI Yogyakarta	85,61	3,54	8,44	0,33
[35] Jawa Timur	97,49	0,94	0,76	0,16
[36] Banten	93,11	2,13	3,57	0,62
[51] Bali	87,04	4,40	3,98	0,65
[52] Nusa Tenggara Barat	88,83	1,84	4,53	0,12
[53] Nusa Tenggara Timur	89,49	2,72	4,18	2,21
[61] Kalimantan Barat	94,75	2,32	1,36	0,63
[62] Kalimantan Tengah	89,21	4,45	2,40	0,99
[63] Kalimantan Selatan	90,36	4,40	2,26	0,77
[64] Kalimantan Timur	89,40	2,20	5,20	0,52
[65] Kalimantan Utara	95,32	0,52	1,60	1,24
[71] Sulawesi Utara	90,42	5,55	3,24	0,06
[72] Sulawesi Tengah	84,54	10,11	3,11	1,08
[73] Sulawesi Selatan	94,61	2,17	1,80	0,63
[74] Sulawesi Tenggara	91,52	2,47	2,61	0,85
[75] Gorontalo	86,85	8,21	1,94	0,32
[76] Sulawesi Barat	95,98	1,35	2,03	0,39
[81] Maluku	85,26	5,25	2,46	0,23
[82] Maluku Utara	91,34	2,55	3,93	0,50
[91] Papua Barat	82,85	11,45	2,13	0,43
[94] Papua	90,12	6,58	1,34	0,40
Indonesia	92,86	2,85	2,36	0,41

Tabel 71. Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa, 2019 – 2020 (lanjutan)

Provinsi	2020		
	Jaminan sosial dan pembayaran pensiun	Lainnya	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
[11] Aceh	0,11	0,58	100
[12] Sumatera Utara	1,64	0,52	100
[13] Sumatera Barat	0,21	0,29	100
[14] Riau	0,55	1,35	100
[15] Jambi	1,82	1,05	100
[16] Sumatera Selatan	1,08	0,50	100
[17] Bengkulu	0,46	0,33	100
[18] Lampung	0,50	1,92	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	0,99	2,16	100
[21] Kepulauan Riau	0,60	0,64	100
[31] DKI Jakarta	1,08	0,51	100
[32] Jawa Barat	1,01	0,92	100
[33] Jawa Tengah	1,28	0,08	100
[34] DI Yogyakarta	1,42	0,65	100
[35] Jawa Timur	0,28	0,37	100
[36] Banten	0,30	0,24	100
[51] Bali	2,09	1,84	100
[52] Nusa Tenggara Barat	4,03	0,65	100
[53] Nusa Tenggara Timur	0,53	0,86	100
[61] Kalimantan Barat	0,45	0,49	100
[62] Kalimantan Tengah	2,07	0,89	100
[63] Kalimantan Selatan	1,19	1,02	100
[64] Kalimantan Timur	1,92	0,76	100
[65] Kalimantan Utara	0,67	0,65	100
[71] Sulawesi Utara	0,11	0,61	100
[72] Sulawesi Tengah	0,20	0,96	100
[73] Sulawesi Selatan	0,55	0,24	100
[74] Sulawesi Tenggara	0,74	1,82	100
[75] Gorontalo	1,87	0,81	100
[76] Sulawesi Barat	0,00	0,26	100
[81] Maluku	5,40	1,40	100
[82] Maluku Utara	0,76	0,92	100
[91] Papua Barat	0,23	2,90	100
[94] Papua	0,51	1,05	100
Indonesia	1,00	0,51	100

Tabel 72. Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Balas Jasa, 2019 – 2020

Subsektor	2019			
	Upah dan Gaji (termasuk lembur)	Tunjangan	Bonus	Asuransi kecelakaan di tempat kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jasa Transportasi Wisata	91,45	2,98	3,05	0,66
[02] Jasa Perjalanan Wisata	87,70	4,75	4,98	0,77
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	85,17	4,98	4,02	0,48
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	76,10	12,09	8,33	1,26
[05] Jasa Informasi Pariwisata	90,06	4,32	1,83	1,00
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	87,27	9,42	1,31	0,91
[07] Jasa Pramuwisata	95,21	1,22	1,98	0,41
[08] SPA	90,20	4,13	3,22	0,90
[09] Arsitektur	99,64	0,13	0,14	0,02
[10] Desain Interior	93,06	2,17	1,58	1,82
[11] Desain Komunikasi Visual	84,39	6,71	5,85	0,17
[12] Desain Produk	89,55	4,71	1,72	1,39
[13] Film, Animasi, dan Video	85,23	5,31	5,94	0,59
[14] Fotografi	92,69	2,30	3,63	0,27
[15] Kriya	92,66	1,90	2,24	0,55
[16] Kuliner	96,52	1,07	1,45	0,29
[17] Musik	82,19	3,78	5,08	0,23
[18] Fesyen	94,43	2,55	1,94	0,46
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	84,07	7,43	5,15	0,34
[20] Penerbitan	86,71	5,73	4,13	1,18
[21] Periklanan	88,74	4,20	4,57	0,52
[22] Televisi dan Radio	80,61	15,08	1,49	0,72
[23] Seni Pertunjukan	98,32	0,62	0,82	0,04
[24] Seni Rupa	95,92	1,54	1,21	0,46
Total	95,45	1,83	1,46	0,31

Tabel 72. Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Balas Jasa, 2019 – 2020 (lanjutan)

Subsektor	2019		
	Jaminan sosial dan pembayaran pensiun	Lainnya	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
[01] Jasa Transportasi Wisata	0,41	1,45	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	1,01	0,80	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	0,86	4,49	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	0,85	1,37	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	1,81	0,97	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	0,13	0,96	100
[07] Jasa Pramuwisata	0,00	1,17	100
[08] SPA	0,59	0,97	100
[09] Arsitektur	0,03	0,04	100
[10] Desain Interior	0,44	0,92	100
[11] Desain Komunikasi Visual	2,07	0,81	100
[12] Desain Produk	0,67	1,94	100
[13] Film, Animasi, dan Video	0,88	2,04	100
[14] Fotografi	0,32	0,79	100
[15] Kriya	1,96	0,66	100
[16] Kuliner	0,23	0,44	100
[17] Musik	8,12	0,59	100
[18] Fesyen	0,31	0,37	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	2,02	0,99	100
[20] Penerbitan	1,53	0,71	100
[21] Periklanan	0,71	1,25	100
[22] Televisi dan Radio	0,77	1,33	100
[23] Seni Pertunjukan	0,11	0,10	100
[24] Seni Rupa	0,02	0,85	100
Total	0,55	0,41	100

Tabel 72. Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Balas Jasa, 2019 – 2020 (lanjutan)

Subsektor	2020			
	Upah dan Gaji (termasuk lembur)	Tunjangan	Bonus	Asuransi kecelakaan di tempat kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jasa Transportasi Wisata	92,03	4,05	1,96	0,67
[02] Jasa Perjalanan Wisata	91,23	3,69	2,31	0,81
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	87,75	5,19	2,77	0,51
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	83,09	9,23	4,34	1,45
[05] Jasa Informasi Pariwisata	88,59	5,99	0,96	1,09
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	83,21	11,30	3,07	1,25
[07] Jasa Pramuwisata	96,09	1,25	0,35	0,80
[08] SPA	88,68	4,66	2,61	1,51
[09] Arsitektur	90,16	4,03	3,01	0,56
[10] Desain Interior	92,84	2,27	1,33	2,14
[11] Desain Komunikasi Visual	85,15	7,22	4,72	0,12
[12] Desain Produk	91,31	4,76	1,52	1,07
[13] Film, Animasi, dan Video	86,99	4,61	5,31	0,47
[14] Fotografi	98,01	0,68	0,90	0,04
[15] Kriya	94,50	1,24	2,38	0,28
[16] Kuliner	92,33	2,60	2,84	0,48
[17] Musik	77,34	4,77	5,84	0,24
[18] Fesyen	95,17	2,24	1,69	0,31
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	83,13	8,07	5,26	0,43
[20] Penerbitan	86,35	5,58	3,62	1,36
[21] Periklanan	90,60	3,70	3,49	0,39
[22] Televisi dan Radio	80,32	16,02	1,34	0,58
[23] Seni Pertunjukan	95,82	2,32	1,12	0,08
[24] Seni Rupa	94,27	2,52	1,24	0,53
Total	92,86	2,85	2,36	0,41

Tabel 72. Persentase Balas Jasa Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Jenis Balas Jasa, 2019 – 2020 (lanjutan)

Subsektor	2020		
	Jaminan sosial dan pembayaran pensiun	Lainnya	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
[01] Jasa Transportasi Wisata	0,60	0,70	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	1,04	0,93	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	1,20	2,58	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	1,35	0,53	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	2,27	1,10	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	0,17	1,01	100
[07] Jasa Pramuwisata	0,00	1,51	100
[08] SPA	0,78	1,76	100
[09] Arsitektur	1,16	1,08	100
[10] Desain Interior	0,48	0,93	100
[11] Desain Komunikasi Visual	2,57	0,22	100
[12] Desain Produk	0,65	0,70	100
[13] Film, Animasi, dan Video	1,31	1,31	100
[14] Fotografi	0,14	0,22	100
[15] Kriya	1,30	0,29	100
[16] Kuliner	0,90	0,86	100
[17] Musik	11,10	0,71	100
[18] Fesyen	0,36	0,20	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	2,09	1,01	100
[20] Penerbitan	1,64	1,45	100
[21] Periklanan	0,70	1,13	100
[22] Televisi dan Radio	0,84	0,90	100
[23] Seni Pertunjukan	0,45	0,20	100
[24] Seni Rupa	0,14	1,30	100
Total	1,00	0,51	100

Tabel 73. Pendapatan Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2019 – 2020 (Juta Rupiah)

Provinsi	2019		
	Pendapatan Utama	Pendapatan Lainnya	Total Pendapatan
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	2.579.130	97.734	2.676.864
[12] Sumatera Utara	8.807.829	292.325	9.100.155
[13] Sumatera Barat	5.322.607	125.505	5.448.113
[14] Riau	7.255.326	187.187	7.442.513
[15] Jambi	2.601.941	84.837	2.686.778
[16] Sumatera Selatan	4.694.279	95.472	4.789.752
[17] Bengkulu	3.363.194	22.617	3.385.811
[18] Lampung	5.703.105	79.134	5.782.239
[19] Kepulauan Bangka Belitung	2.521.756	28.668	2.550.424
[21] Kepulauan Riau	11.419.425	172.093	11.591.518
[31] DKI Jakarta	79.283.727	1.227.176	80.510.903
[32] Jawa Barat	84.739.545	1.124.916	85.864.461
[33] Jawa Tengah	39.526.466	275.943	39.802.409
[34] DI Yogyakarta	24.271.492	526.166	24.797.658
[35] Jawa Timur	44.643.945	2.955.437	47.599.382
[36] Banten	50.566.997	7.919.057	58.486.054
[51] Bali	30.256.435	564.126	30.820.561
[52] Nusa Tenggara Barat	8.678.175	116.913	8.795.088
[53] Nusa Tenggara Timur	2.248.334	32.488	2.280.822
[61] Kalimantan Barat	3.484.417	40.960	3.525.377
[62] Kalimantan Tengah	3.133.158	88.352	3.221.510
[63] Kalimantan Selatan	3.860.678	104.289	3.964.967
[64] Kalimantan Timur	6.459.846	149.563	6.609.409
[65] Kalimantan Utara	1.066.610	70.087	1.136.696
[71] Sulawesi Utara	2.549.715	55.402	2.605.117
[72] Sulawesi Tengah	1.208.088	138.339	1.346.427
[73] Sulawesi Selatan	7.027.660	120.000	7.147.660
[74] Sulawesi Tenggara	3.289.172	49.493	3.338.665
[75] Gorontalo	3.977.879	72.897	4.050.776
[76] Sulawesi Barat	964.738	16.786	981.525
[81] Maluku	3.260.778	83.114	3.343.892
[82] Maluku Utara	750.664	18.439	769.103
[91] Papua Barat	904.596	16.648	921.244
[94] Papua	6.090.502	314.954	6.405.456
Indonesia	466.512.210	17.267.119	483.779.328

Tabel 73. Pendapatan Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2019 – 2020 (Juta Rupiah) (lanjutan)

Provinsi	2020		
	Pendapatan Utama	Pendapatan Lainnya	Total Pendapatan
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	2.127.591	71.909	2.199.500
[12] Sumatera Utara	6.339.535	239.355	6.578.890
[13] Sumatera Barat	3.703.404	75.023	3.778.427
[14] Riau	4.760.094	107.280	4.867.374
[15] Jambi	2.161.187	59.964	2.221.151
[16] Sumatera Selatan	3.552.411	49.134	3.601.545
[17] Bengkulu	2.040.562	15.956	2.056.518
[18] Lampung	3.834.921	49.229	3.884.150
[19] Kepulauan Bangka Belitung	1.814.555	20.346	1.834.901
[21] Kepulauan Riau	12.699.508	65.942	12.765.450
[31] DKI Jakarta	52.102.986	940.365	53.043.351
[32] Jawa Barat	61.860.414	902.682	62.763.097
[33] Jawa Tengah	32.528.507	491.009	33.019.516
[34] DI Yogyakarta	25.976.736	240.780	26.217.516
[35] Jawa Timur	33.134.774	2.986.870	36.121.644
[36] Banten	43.609.103	3.057.309	46.666.412
[51] Bali	14.723.291	461.523	15.184.814
[52] Nusa Tenggara Barat	7.405.618	105.969	7.511.586
[53] Nusa Tenggara Timur	1.960.845	22.258	1.983.103
[61] Kalimantan Barat	2.432.687	35.590	2.468.277
[62] Kalimantan Tengah	2.251.396	60.064	2.311.460
[63] Kalimantan Selatan	2.816.124	89.452	2.905.576
[64] Kalimantan Timur	4.836.729	67.612	4.904.341
[65] Kalimantan Utara	944.766	62.548	1.007.314
[71] Sulawesi Utara	1.693.408	40.008	1.733.415
[72] Sulawesi Tengah	1.039.787	76.638	1.116.425
[73] Sulawesi Selatan	4.582.960	89.157	4.672.118
[74] Sulawesi Tenggara	2.760.318	41.037	2.801.355
[75] Gorontalo	3.683.591	44.323	3.727.914
[76] Sulawesi Barat	691.721	14.364	706.085
[81] Maluku	2.583.779	59.373	2.643.152
[82] Maluku Utara	587.438	16.588	604.026
[91] Papua Barat	689.548	13.920	703.468
[94] Papua	4.693.051	325.369	5.018.420
Indonesia	352.623.344	10.998.946	363.622.290

Tabel 74. Pendapatan Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor, 2019 – 2020 (Juta Rupiah)

Subsektor	2019		
	Pendapatan Utama	Pendapatan Lainnya	Total Pendapatan
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jasa Transportasi Wisata	2.642.456	54.354	2.696.810
[02] Jasa Perjalanan Wisata	33.936.457	435.642	34.372.099
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	10.393.103	573.931	10.967.034
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	1.311.056	17.437	1.328.493
[05] Jasa Informasi Pariwisata	561.448	3.107	564.555
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	78.353	-	78.353
[07] Jasa Pramuwisata	39.554	2.737	42.291
[08] SPA	1.891.452	47.816	1.939.268
[09] Arsitektur	12.709.148	144.439	12.853.587
[10] Desain Interior	508.436	4.261	512.697
[11] Desain Komunikasi Visual	447.101	42.968	490.069
[12] Desain Produk	2.316.047	6.597	2.322.644
[13] Film, Animasi, dan Video	4.254.408	293.259	4.547.667
[14] Fotografi	1.937.128	115.645	2.052.773
[15] Kriya	112.276.584	9.205.897	121.482.481
[16] Kuliner	71.308.429	1.178.173	72.486.602
[17] Musik	2.184.778	100.956	2.285.734
[18] Fesyen	146.267.113	3.337.908	149.605.021
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	8.468.921	126.021	8.594.942
[20] Penerbitan	27.849.385	806.302	28.655.687
[21] Periklanan	6.064.667	45.804	6.110.471
[22] Televisi dan Radio	3.615.550	624.606	4.240.156
[23] Seni Pertunjukan	15.095.891	63.412	15.159.303
[24] Seni Rupa	354.744	35.848	390.592
Total	466.512.210	17.267.118	483.779.328

Tabel 74. Pendapatan Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor, 2019 – 2020 (Juta Rupiah) (lanjutan)

Subsektor	2020		
	Pendapatan Utama	Pendapatan Lainnya	Total Pendapatan
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jasa Transportasi Wisata	873.867	40.297	914.164
[02] Jasa Perjalanan Wisata	8.730.542	443.332	9.173.874
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	4.898.418	284.415	5.182.833
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	809.487	7.977	817.465
[05] Jasa Informasi Pariwisata	460.903	1.685	462.588
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	72.605	-	72.605
[07] Jasa Pramuwisata	9.215	808	10.023
[08] SPA	956.256	24.166	980.422
[09] Arsitektur	10.069.149	109.727	10.178.876
[10] Desain Interior	379.477	2.333	381.810
[11] Desain Komunikasi Visual	385.054	4.640	389.694
[12] Desain Produk	1.633.237	4.944	1.638.181
[13] Film, Animasi, dan Video	2.213.711	95.554	2.309.265
[14] Fotografi	1.142.963	91.752	1.234.715
[15] Kriya	111.845.194	4.272.204	116.117.397
[16] Kuliner	56.108.074	996.690	57.104.764
[17] Musik	1.488.215	79.946	1.568.160
[18] Fesyen	100.405.425	3.299.181	103.704.605
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	8.783.030	150.255	8.933.286
[20] Penerbitan	21.642.496	471.605	22.114.101
[21] Periklanan	5.236.442	35.280	5.271.723
[22] Televisi dan Radio	3.239.465	501.923	3.741.389
[23] Seni Pertunjukan	11.024.809	50.346	11.075.155
[24] Seni Rupa	215.311	29.886	245.197
Total	352.623.344	10.998.946	363.622.290

Tabel 75. Total Pendapatan dari Transaksi Online (Internet) Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2019 – 2020 (Juta Rupiah)

Provinsi	Total Pendapatan dari Transaksi Online (Internet) (Juta Rupiah)	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
[11] Aceh	76.834	83.506
[12] Sumatera Utara	574.787	336.612
[13] Sumatera Barat	331.216	278.811
[14] Riau	964.719	519.430
[15] Jambi	171.715	148.236
[16] Sumatera Selatan	214.310	161.825
[17] Bengkulu	94.379	52.570
[18] Lampung	626.851	505.589
[19] Kepulauan Bangka Belitung	125.250	87.396
[21] Kepulauan Riau	586.065	445.540
[31] DKI Jakarta	6.061.869	5.674.868
[32] Jawa Barat	4.571.875	3.314.934
[33] Jawa Tengah	4.246.073	4.039.374
[34] DI Yogyakarta	6.281.806	3.912.953
[35] Jawa Timur	3.421.446	2.583.059
[36] Banten	4.880.726	6.868.002
[51] Bali	7.175.809	4.688.609
[52] Nusa Tenggara Barat	183.830	154.678
[53] Nusa Tenggara Timur	100.738	100.890
[61] Kalimantan Barat	198.927	154.779
[62] Kalimantan Tengah	242.100	136.818
[63] Kalimantan Selatan	305.744	236.814
[64] Kalimantan Timur	401.216	206.986
[65] Kalimantan Utara	20.152	17.294
[71] Sulawesi Utara	71.229	53.364
[72] Sulawesi Tengah	28.902	25.340
[73] Sulawesi Selatan	449.011	293.900
[74] Sulawesi Tenggara	125.888	102.848
[75] Gorontalo	65.914	27.720
[76] Sulawesi Barat	15.302	13.326
[81] Maluku	95.192	72.102
[82] Maluku Utara	25.738	20.136
[91] Papua Barat	60.797	26.363
[94] Papua	33.350	17.430
Indonesia	42.829.759	35.362.103

Tabel 76. Total Pendapatan dari Transaksi Online (Internet) Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor, 2019 – 2020 (Juta Rupiah)

Subsektor	Total Pendapatan dari Transaksi Online (Internet) (Juta Rupiah)	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
[01] Jasa Transportasi Wisata	859.325	173.750
[02] Jasa Perjalanan Wisata	7.326.166	1.759.915
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	1.416.483	345.657
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	150.003	56.193
[05] Jasa Informasi Pariwisata	330.878	294.014
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	4.503	4.821
[07] Jasa Pramuwisata	13.255	1.590
[08] SPA	100.125	56.485
[09] Arsitektur	740.392	474.541
[10] Desain Interior	50.521	38.960
[11] Desain Komunikasi Visual	172.850	206.331
[12] Desain Produk	326.028	312.879
[13] Film, Animasi, dan Video	1.016.810	536.818
[14] Fotografi	191.710	92.007
[15] Kriya	11.315.557	13.733.438
[16] Kuliner	2.450.342	2.426.888
[17] Musik	792.864	666.820
[18] Fesyen	7.662.778	6.598.338
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	2.978.711	3.216.470
[20] Penerbitan	3.599.537	3.165.544
[21] Periklanan	642.482	608.583
[22] Televisi dan Radio	437.947	421.736
[23] Seni Pertunjukan	176.011	96.330
[24] Seni Rupa	74.480	73.993
Total	42.829.759	35.362.103

Tabel 77. Jumlah Pengeluaran Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2019 – 2020 (Juta Rupiah)

Provinsi	2019		
	Pengeluaran Umum	Pengeluaran Spesifik	Total Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	570.795	908.448	1.479.243
[12] Sumatera Utara	909.349	5.561.812	6.471.161
[13] Sumatera Barat	767.453	2.384.717	3.152.170
[14] Riau	810.338	2.617.766	3.428.104
[15] Jambi	195.653	657.460	853.113
[16] Sumatera Selatan	557.353	1.798.911	2.356.263
[17] Bengkulu	198.912	628.801	827.713
[18] Lampung	601.584	2.112.316	2.713.901
[19] Kepulauan Bangka Belitung	271.865	1.004.682	1.276.546
[21] Kepulauan Riau	821.840	8.393.679	9.215.518
[31] DKI Jakarta	9.421.573	10.041.768	19.463.341
[32] Jawa Barat	6.339.677	33.070.000	39.409.677
[33] Jawa Tengah	3.409.284	14.615.020	18.024.304
[34] DI Yogyakarta	3.115.613	8.103.651	11.219.264
[35] Jawa Timur	7.978.981	22.624.468	30.603.449
[36] Banten	8.429.306	30.375.179	38.804.485
[51] Bali	5.188.033	12.330.725	17.518.758
[52] Nusa Tenggara Barat	1.218.153	2.865.134	4.083.287
[53] Nusa Tenggara Timur	230.783	934.704	1.165.487
[61] Kalimantan Barat	494.190	1.263.439	1.757.629
[62] Kalimantan Tengah	353.505	855.957	1.209.462
[63] Kalimantan Selatan	340.584	1.381.955	1.722.539
[64] Kalimantan Timur	881.730	2.744.781	3.626.511
[65] Kalimantan Utara	105.053	447.152	552.205
[71] Sulawesi Utara	209.563	668.917	878.480
[72] Sulawesi Tengah	385.813	315.363	701.176
[73] Sulawesi Selatan	667.959	2.378.380	3.046.338
[74] Sulawesi Tenggara	306.170	1.198.107	1.504.276
[75] Gorontalo	336.338	518.685	855.023
[76] Sulawesi Barat	225.943	404.274	630.217
[81] Maluku	294.141	1.647.105	1.941.245
[82] Maluku Utara	48.722	442.493	491.215
[91] Papua Barat	101.112	346.159	447.271
[94] Papua	429.439	898.033	1.327.473
Indonesia	56.216.808	176.540.040	232.756.848

Tabel 77. Jumlah Pengeluaran Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi, 2019 – 2020 (Juta Rupiah)

Provinsi	2020		
	Pengeluaran Umum	Pengeluaran Spesifik	Total Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	596.080	679.563	1.275.643
[12] Sumatera Utara	808.935	4.144.063	4.952.998
[13] Sumatera Barat	739.621	1.762.232	2.501.853
[14] Riau	691.104	1.628.501	2.319.605
[15] Jambi	178.599	541.870	720.469
[16] Sumatera Selatan	472.274	1.486.250	1.958.523
[17] Bengkulu	158.039	448.185	606.224
[18] Lampung	506.724	1.537.383	2.044.107
[19] Kepulauan Bangka Belitung	244.247	803.645	1.047.892
[21] Kepulauan Riau	735.724	10.412.250	11.147.974
[31] DKI Jakarta	7.025.608	5.809.596	12.835.204
[32] Jawa Barat	5.023.657	24.772.002	29.795.659
[33] Jawa Tengah	2.701.225	10.773.441	13.474.666
[34] DI Yogyakarta	3.989.253	9.160.851	13.150.104
[35] Jawa Timur	8.079.701	17.125.676	25.205.376
[36] Banten	8.206.883	25.433.191	33.640.074
[51] Bali	3.150.154	6.107.101	9.257.255
[52] Nusa Tenggara Barat	824.204	2.327.757	3.151.961
[53] Nusa Tenggara Timur	195.250	740.504	935.754
[61] Kalimantan Barat	357.655	898.799	1.256.454
[62] Kalimantan Tengah	306.404	685.830	992.233
[63] Kalimantan Selatan	301.024	1.131.689	1.432.713
[64] Kalimantan Timur	799.156	2.479.198	3.278.354
[65] Kalimantan Utara	95.769	421.715	517.483
[71] Sulawesi Utara	169.071	453.167	622.238
[72] Sulawesi Tengah	332.166	274.787	606.952
[73] Sulawesi Selatan	486.336	1.351.425	1.837.761
[74] Sulawesi Tenggara	270.225	1.055.742	1.325.967
[75] Gorontalo	308.187	392.215	700.402
[76] Sulawesi Barat	234.649	337.640	572.290
[81] Maluku	248.842	1.357.608	1.606.450
[82] Maluku Utara	43.889	325.003	368.892
[91] Papua Barat	79.675	290.350	370.025
[94] Papua	355.496	727.241	1.082.737
Indonesia	48.715.826	137.876.468	186.592.295

Tabel 78. Jumlah Pengeluaran Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor, 2019 – 2020 (Juta Rupiah)

Subsektor	2019		
	Pengeluaran Umum	Pengeluaran Spesifik	Total Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jasa Transportasi Wisata	744.687	262.061	1.006.748
[02] Jasa Perjalanan Wisata	6.012.519	13.788.049	19.800.568
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	2.216.531	501.514	2.718.045
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	101.266	247.816	349.082
[05] Jasa Informasi Pariwisata	79.464	6.695	86.159
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	14.279	3.816	18.095
[07] Jasa Pramuwisata	9.562	3.207	12.769
[08] SPA	346.816	192.500	539.316
[09] Arsitektur	1.400.438	2.820.653	4.221.091
[10] Desain Interior	56.113	48.607	104.720
[11] Desain Komunikasi Visual	152.728	25.549	178.277
[12] Desain Produk	158.060	750.613	908.673
[13] Film, Animasi, dan Video	674.981	270.773	945.754
[14] Fotografi	435.564	223.875	659.440
[15] Kriya	11.181.140	51.578.942	62.760.082
[16] Kuliner	6.171.779	30.909.812	37.081.591
[17] Musik	224.869	128.762	353.631
[18] Fesyen	18.614.910	66.314.128	84.929.038
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	1.205.296	1.284.178	2.489.474
[20] Penerbitan	3.538.297	6.064.711	9.603.009
[21] Periklanan	1.041.719	498.837	1.540.556
[22] Televisi dan Radio	1.537.834	321.824	1.859.659
[23] Seni Pertunjukan	241.108	163.814	404.922
[24] Seni Rupa	56.845	129.303	186.148
Total	56.216.808	176.540.040	232.756.848

Tabel 78. Jumlah Pengeluaran Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor, 2019 – 2020 (Juta Rupiah) (lanjutan)

Subsektor	2020		
	Pengeluaran Umum	Pengeluaran Spesifik	Total Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jasa Transportasi Wisata	365.204	114.800	480.004
[02] Jasa Perjalanan Wisata	3.119.709	2.650.225	5.769.934
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	1.635.752	286.333	1.922.085
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	59.118	97.293	156.411
[05] Jasa Informasi Pariwisata	62.807	3.456	66.263
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	16.198	2.040	18.238
[07] Jasa Pramuwisata	5.378	362	5.739
[08] SPA	259.072	101.960	361.031
[09] Arsitektur	1.099.658	1.847.243	2.946.901
[10] Desain Interior	55.508	22.940	78.449
[11] Desain Komunikasi Visual	100.173	24.518	124.690
[12] Desain Produk	151.072	694.954	846.026
[13] Film, Animasi, dan Video	476.482	87.862	564.343
[14] Fotografi	340.330	129.005	469.336
[15] Kriya	12.065.833	47.616.016	59.681.849
[16] Kuliner	5.319.647	25.090.351	30.409.998
[17] Musik	168.221	55.017	223.238
[18] Fesyen	16.585.784	52.220.792	68.806.575
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	971.891	1.459.090	2.430.981
[20] Penerbitan	3.184.715	4.553.726	7.738.441
[21] Periklanan	939.440	329.530	1.268.969
[22] Televisi dan Radio	1.529.358	321.438	1.850.796
[23] Seni Pertunjukan	162.719	79.073	241.791
[24] Seni Rupa	41.759	88.446	130.205
Total	48.715.826	137.876.468	186.592.295

Tabel 79. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Kelompok Jumlah Aset (Selain Tanah dan Bangunan), 2020

Provinsi	Persentase Jumlah Aset (Selain Tanah dan Bangunan)					
	<3 Miliar	3-5 Miliar	5-8 Miliar	8-10 Miliar	>10 Miliar	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[11] Aceh	96,37	0,97	2,53	0,05	0,09	100
[12] Sumatera Utara	96,42	1,02	2,26	0,15	0,16	100
[13] Sumatera Barat	96,96	1,64	1,32	-	0,08	100
[14] Riau	94,43	2,36	2,87	0,07	0,27	100
[15] Jambi	97,87	1,00	0,86	0,17	0,10	100
[16] Sumatera Selatan	96,94	1,98	0,64	0,19	0,25	100
[17] Bengkulu	95,80	2,02	1,53	0,24	0,40	100
[18] Lampung	97,28	1,16	1,11	0,13	0,32	100
[19] Kepulauan Bangka Belitung	97,78	1,02	0,68	0,06	0,47	100
[21] Kepulauan Riau	93,20	3,33	3,21	0,03	0,23	100
[31] DKI Jakarta	84,56	9,30	2,89	1,37	1,88	100
[32] Jawa Barat	94,96	1,96	1,90	0,28	0,90	100
[33] Jawa Tengah	97,20	1,39	1,01	0,27	0,13	100
[34] DI Yogyakarta	94,88	2,78	1,28	0,33	0,73	100
[35] Jawa Timur	95,95	1,69	1,79	0,06	0,52	100
[36] Banten	93,15	2,08	1,86	0,53	2,38	100
[51] Bali	94,24	2,74	1,34	0,21	1,47	100
[52] Nusa Tenggara Barat	96,83	1,08	0,96	0,54	0,59	100
[53] Nusa Tenggara Timur	98,39	0,77	0,56	0,09	0,19	100
[61] Kalimantan Barat	97,37	0,96	1,24	0,11	0,32	100
[62] Kalimantan Tengah	98,48	0,75	0,72	-	0,05	100
[63] Kalimantan Selatan	96,52	1,36	1,69	0,13	0,30	100
[64] Kalimantan Timur	96,50	1,55	1,26	0,34	0,35	100
[65] Kalimantan Utara	97,47	1,86	0,51	0,16	-	100
[71] Sulawesi Utara	96,61	1,20	1,39	0,32	0,48	100
[72] Sulawesi Tengah	97,36	1,46	1,06	-	0,12	100
[73] Sulawesi Selatan	94,96	3,34	1,17	0,06	0,47	100
[74] Sulawesi Tenggara	96,72	1,98	1,06	0,06	0,18	100
[75] Gorontalo	96,05	1,14	2,15	-	0,67	100
[76] Sulawesi Barat	98,60	0,56	0,44	0,06	0,34	100
[81] Maluku	96,34	2,25	1,02	0,19	0,21	100
[82] Maluku Utara	97,68	0,74	1,44	0,14	-	100
[91] Papua Barat	94,73	1,78	2,98	0,35	0,16	100
[94] Papua	94,36	3,45	1,03	0,25	0,91	100
Indonesia	95,53	2,08	1,58	0,24	0,57	100

Tabel 80. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Kelompok Jumlah Aset (Selain Tanah dan Bangunan), 2020

Provinsi	Persentase Jumlah Aset (Selain Tanah dan Bangunan)					
	<3 Miliar	3-5 Miliar	5-8 Miliar	8-10 Miliar	>10 Miliar	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jasa Transportasi Wisata	79,81	8,17	5,05	1,70	5,27	100
[02] Jasa Perjalanan Wisata	90,89	5,59	1,70	0,71	1,11	100
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	89,33	6,32	2,35	0,72	1,28	100
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	81,11	10,74	2,96	0,74	4,44	100
[05] Jasa Informasi Pariwisata	83,93	8,93	4,17	-	2,98	100
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	100,00	-	-	-	-	100
[07] Jasa Pramuwisata	98,90	0,37	0,74	-	-	100
[08] SPA	92,89	4,02	1,61	0,97	0,51	100
[09] Arsitektur	89,74	5,72	2,15	0,75	1,64	100
[10] Desain Interior	90,58	6,95	2,47	-	-	100
[11] Desain Komunikasi Visual	94,99	1,95	3,06	-	-	100
[12] Desain Produk	84,77	7,95	4,48	0,45	2,35	100
[13] Film, Animasi, dan Video	81,52	11,05	3,00	2,65	1,78	100
[14] Fotografi	97,44	1,21	1,11	0,13	0,10	100
[15] Kriya	94,49	2,56	2,01	0,40	0,55	100
[16] Kuliner	97,76	0,68	1,35	0,04	0,17	100
[17] Musik	97,15	1,29	1,24	0,06	0,26	100
[18] Fesyen	95,36	2,34	1,15	0,19	0,95	100
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	89,51	5,98	1,78	1,01	1,72	100
[20] Penerbitan	91,15	3,88	2,97	0,64	1,36	100
[21] Periklanan	85,27	8,25	2,97	1,61	1,91	100
[22] Televisi dan Radio	88,45	6,30	1,93	0,75	2,57	100
[23] Seni Pertunjukan	95,21	3,69	0,89	-	0,21	100
[24] Seni Rupa	97,65	0,59	1,77	-	-	100
Total	95,53	2,08	1,58	0,24	0,57	100

Tabel 81. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Provinsi dan Sumber Dana, 2020

Provinsi	Sumber Dana						
	Pinjaman Bank	Pinjaman Pribadi	Venture Capital	Dukungan Keluarga	Pendanaan Publik	Modal Sendiri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[11] Aceh	12,80	14,24	0,85	26,50	0,40	94,32	2,41
[12] Sumatera Utara	18,49	10,41	0,14	13,20	0,60	95,28	1,29
[13] Sumatera Barat	19,59	9,89	0,49	20,39	0,53	96,48	2,67
[14] Riau	9,17	12,05	0,57	15,25	1,21	96,15	2,47
[15] Jambi	17,80	13,59	0,82	20,83	1,31	96,07	1,31
[16] Sumatera Selatan	16,29	7,16	0,60	18,63	0,70	97,01	2,95
[17] Bengkulu	26,32	5,99	0,18	16,28	1,96	93,77	4,84
[18] Lampung	14,59	10,85	0,23	23,00	0,56	97,81	1,93
[19] Kepulauan Bangka Belitung	12,26	4,68	0,53	12,34	0,76	94,83	1,08
[21] Kepulauan Riau	18,85	7,48	1,27	15,77	0,91	92,74	2,22
[31] DKI Jakarta	18,55	17,92	2,03	25,71	1,13	93,98	1,06
[32] Jawa Barat	15,32	12,69	1,11	24,11	0,56	96,55	3,49
[33] Jawa Tengah	17,25	7,07	0,38	14,94	0,79	96,05	1,94
[34] DI Yogyakarta	20,19	9,08	0,67	18,51	0,64	94,19	3,81
[35] Jawa Timur	19,92	17,56	0,30	30,13	0,66	95,99	3,45
[36] Banten	11,55	17,29	0,63	24,53	1,13	97,23	0,69
[51] Bali	25,79	10,20	0,45	18,56	0,37	91,85	3,55
[52] Nusa Tenggara Barat	22,02	17,73	1,04	17,14	2,87	97,15	3,47
[53] Nusa Tenggara Timur	18,28	7,52	0,08	8,79	1,41	92,94	3,50
[61] Kalimantan Barat	14,59	11,22	0,43	12,49	0,39	97,10	2,14
[62] Kalimantan Tengah	15,92	7,20	0,20	12,25	0,87	93,63	1,66
[63] Kalimantan Selatan	8,93	8,35	0,39	13,78	0,85	95,52	2,10
[64] Kalimantan Timur	14,78	5,64	0,81	16,62	0,58	97,30	0,60
[65] Kalimantan Utara	14,04	6,88	-	13,48	0,36	94,94	1,70
[71] Sulawesi Utara	18,21	5,52	1,05	10,29	1,39	94,83	1,79
[72] Sulawesi Tengah	16,40	6,10	0,71	13,00	0,38	95,80	2,25
[73] Sulawesi Selatan	23,55	10,60	0,73	19,26	1,02	91,61	2,58
[74] Sulawesi Tenggara	16,94	4,68	0,18	9,17	0,21	95,42	2,15
[75] Gorontalo	10,75	6,85	0,16	15,84	1,86	96,28	4,03
[76] Sulawesi Barat	21,24	15,28	0,50	34,03	6,18	93,39	1,68
[81] Maluku	18,83	9,03	1,27	9,10	1,09	93,56	2,18
[82] Maluku Utara	16,61	8,09	1,94	9,08	0,25	98,73	2,36
[91] Papua Barat	20,47	16,47	0,43	19,77	0,08	92,95	2,40
[94] Papua	21,85	10,25	0,76	17,20	0,59	92,65	3,20
Indonesia	17,45	11,49	0,64	19,88	0,84	95,49	2,50

Tabel 82. Persentase Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menurut Subsektor dan Sumber Dana, 2020

Subsektor	Sumber Dana						
	Pinjaman Bank	Pinjaman Pribadi	Venture Capital	Dukungan Keluarga	Pendanaan Publik	Modal Sendiri	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jasa Transportasi Wisata	30,88	15,41	1,04	26,22	0,27	93,64	2,80
[02] Jasa Perjalanan Wisata	21,33	12,82	1,69	22,42	1,23	91,32	2,10
[03] Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	20,32	9,77	0,41	21,25	1,41	91,60	3,54
[04] Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran	34,81	15,56	1,11	29,63	1,48	90,74	1,85
[05] Jasa Informasi Pariwisata	38,10	14,29	-	23,21	3,57	88,10	9,52
[06] Jasa Konsultasi Pariwisata	18,75	14,58	-	20,83	4,17	95,83	-
[07] Jasa Pramuwisata	10,66	3,31	-	16,18	0,37	95,96	2,21
[08] SPA	18,97	13,04	0,25	21,89	0,76	93,61	1,48
[09] Arsitektur	16,55	15,17	1,21	16,44	1,14	95,61	2,07
[10] Desain Interior	28,48	25,78	2,24	27,58	0,90	92,15	1,57
[11] Desain Komunikasi Visual	16,16	15,32	2,23	24,23	0,28	92,20	1,39
[12] Desain Produk	15,45	12,21	1,90	25,64	2,02	92,16	4,59
[13] Film, Animasi, dan Video	22,10	12,37	2,55	22,51	1,78	94,14	3,31
[14] Fotografi	22,48	9,47	0,41	22,24	0,78	95,13	0,56
[15] Kriya	17,91	11,90	0,69	21,20	0,65	95,73	2,24
[16] Kuliner	15,35	11,34	0,45	18,87	0,61	96,30	2,56
[17] Musik	16,42	9,33	0,62	21,29	0,73	95,48	1,32
[18] Fesyen	19,31	11,55	0,62	19,92	0,67	95,90	2,04
[19] Aplikasi dan <i>Game Developer</i>	16,59	15,31	1,78	19,41	1,72	96,22	2,05
[20] Penerbitan	24,10	11,53	1,37	19,99	1,39	93,85	2,24
[21] Periklanan	25,54	18,85	2,01	25,49	1,91	93,21	1,06
[22] Televisi dan Radio	11,57	8,54	2,15	13,74	7,38	81,96	15,37
[23] Seni Pertunjukan	12,49	10,61	0,26	22,39	2,73	93,67	4,24
[24] Seni Rupa	14,02	9,27	0,59	18,62	1,36	96,84	2,13
Total	17,45	11,49	0,64	19,88	0,84	95,49	2,50

ISBN 978-623-97156-3-2



9 786239 715632